

PAMERAN BESAR SENIRUPA INDONESIA

MANIFESTO

N°4 - 2014

Keseharian

MENCANDRA

TANDA-TANDA MASA



ktorat
yaan

08

Pameran Besar Seni Rupa Indonesia
MANIFESTO No.4: Keseharian

Mencandra Tanda-tanda Masa

GALERI NASIONAL INDONESIA

20 Mei - 7 Juni 2014

Diselenggarakan Oleh:

Galeri Nasional Indonesia
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pengarah:

Tubagus Sukmana

Ketua Pelaksana:

Zamrud Setya Negara

Kurator:

Rizki A. Zaelani
Jim Supangkat
A. Rikrik Kusmara
Asikin Hasan

Asisten Kurator:

Bayu Genia Krisbhie
Aviandari Lestari Susetio
Ganjar Gumilar
Rifda Amalia

Koordinator:

Tunggul Setiawan
Rizki Ayu Ramadhana

Dokumentasi

Yuswan
Abdurrahman
Asep Hermawan

Publikasi dan Acara:

Afrina Rosmani
Farida Berliana Sirait
Yuni Puji Lestari
Endang Suwartini

Perlengkapan:

Sumarmin
Rohman

Penata Pameran:

Dadang Ruslan E.
Heru Setiawan
Subarkah
Fazriadi
Amsani
Suryana
Rahmat Taufik
Trisno Wilopo S.

Desain:

Satrio Yudho Pratomo
Tatang Abdullah

(c) Hak Cipta

Galeri Nasional Indonesia

Jln. Medan Merdeka Timur No. 14, Jakarta 10110,

Indonesia

T: +62 21 348 33954 / 348 339955 / 381 3021

F: +62 21 381 3021

email: galnas@ Indosat.net.id

<http://www.galerinasional.or.id>







**SAMBUTAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Assalamualaikum wr. wb.

Secara umum, orang menghargai soal kebudayaan dalam bukti-bukti ekspresi kesenian. Dalam sejarah panjang kesalahan-pahaman di bidang ilmu pengetahuan tentang kebaruan kebudayaan non-Barat, dibandingkan kebudayaan Barat, adalah ukuran-ukuran yang dipahami melalui berbagai pencapaian dan kemajuan di bidang seni. Dengan demikian, bagaimana ekspresi seni sebuah masyarakat ditunjukkan dan dibanggakan maka disitu pula wajah kemajuan budaya sebuah bangsa dipertontonkan. Jaminan bagi perkembangan dan kemajuan seni tidak hanya menunjukkan bagaimana identitas kultural sebuah bangsa akan bisa dikenal dan dikenang tetapi juga menyediakan kemungkinan bagi para pendukung budaya atau para seniman untuk terus mengembangkan kemampuan dan kapasitas mereka untuk menghasilkan karya-karya seni yang bermutu dan memiliki faedah. Kompleksitas kemajuan kebudayaan Indonesia kini tak hanya mengandung aneka kemajemukan budaya tetapi juga arus besar pembentukan masyarakat kontemporer yang berwatak global. Tantangan di bidang pengembangan seni tak hanya menyangkut upaya mengembangkan cara-cara untuk mengenal, menghargai, dan merayakan perbedaan budaya secara bersama; tetapi juga menimbang berlangsungnya dampak-dampak yang merugikan dari perkembangan proses industrialisasi seni dan budaya. Dampak semacam ini akan bisa mengkerdilkan sikap, daya juang, dan kemampuan kreatif sebuah bangsa dalam iklim persaingan budaya secara global.

Lembaga-lembaga kebudayaan dan kesenian negara, seperti halnya Galeri Nasional Indonesia, yang bernaung di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemdikbud akan terus dikembangkan agar bisa bekerja melayani perkembangan seni dan budaya sehingga mampu menjamin berlangsungnya kemajuan di bidang seni, kreativitas, serta pemikiran. Pencapaian-pencapaian di bidang seni tidak hanya akan mampu berkembang selaras dengan berbagai kemajuan di bidang teknologi dan perubahan sosial tetapi juga bisa diapresiasi sebagai transkripsi pengalaman hidup dan pengetahuan yang memberikan manfaat. Penyelenggaraan Pameran Besar Seni Rupa Indonesia - MANIFESTO #4 2014, dengan topik masalah tentang "keseharian", ini adalah salah satu contoh mengenai dinamika kemajuan seni rupa yang didorong oleh inisiatif kreatif para seniman generasi muda Indonesia. Semoga karya-karya mereka yang inspiratif dan mengandung gagasan yang segar ini akan memberikan informasi dan gagasan yang baru mengenai perkembangan seni rupa Indonesia di masa mendatang.

Kepada para seniman yang turut berpameran kami ucapan selamat. Kami juga menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para kurator, panitia, dan semua pihak yang telah bekerja sama menyiapkan kegiatan pameran besar ini.

Terima Kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Jakarta, 20 Mei 2014
Mohammad Nuh



PENGANTAR KEPALA GALERI NASIONAL INDONESIA

Penyelenggaraan Pameran Besar Seni Rupa Indonesia yang lebih dikenal sebagai Pameran MANIFESTO pada tahun ini adalah yang keempat kalinya. Pameran MANIFESTO yang pertama diikuti oleh 350 karya dari para seniman di Indonesia, diselenggarakan pada tahun 2008 dalam rangka menyambut peringatan 100 tahun Kebangkitan Nasional Indonesia. Kegiatan pameran MANIFESTO kemudian diselenggarakan secara rutin setiap dua tahun sekali hingga penyelenggarannya pada tahun ini. Pameran MANIFESTO yang kedua berjudul "Percakapan Masa" (2010) sedangkan kegiatan yang ketiga berjudul "ORDE dan KONFLIK" (2012). Meski tidak dinyatakan sebagai suatu pameran bienal seni rupa, namun MANIFESTO yang diselenggarakan Galeri Nasional Indonesia pada dasarnya adalah pameran dua tahunan (biennale) yang menunjukkan berbagai gejala dan tanda penting dalam perkembangan seni rupa Indonesia.

Galeri Nasional Indonesia sebagai lembaga kebudayaan bekerja tidak hanya menjalankan fungsinya sebagai museum seni rupa modern Indonesia tetapi juga secara aktif mendorong perkembangan seni rupa yang terus berubah dan menunjukkan berbagai tahap keberhasilan yang bersifat dinamis. Galeri Nasional Indonesia tidak hanya menjaga koleksi karya-karya seni rupa penting dan bersejarah milik negara, tetapi juga mengundang partisipasi dan interaksi publik: para seniman, pemerhati dan pecinta seni rupa di Indonesia dalam berbagai kegiatan pameran yang menarik dan berbagai jenis diskusi maupun lokakarya seni rupa yang bersifat mendidik dan inspiratif. Kegiatan pameran MANIFESTO adalah salah satu tradisi pameran besar Galeri Nasional Indonesia, selain Pameran Seni Rupa Nusantara, yang terus menerus mencoba untuk memberikan penghargaan kepada hasil-hasil pemikiran dan prestasi kerja para seniman Indonesia.

Pameran MANIFESTO keempat dengan judul 'KESEHARIAN' ini adalah sebuah kesempatan yang khusus ditujukan kepada inisiatif dan penjelajahan estetik yang dilakukan oleh para seniman generasi muda di Indonesia. Pameran ini diikuti ± 79 karya yakni terdiri dari karya 5 perupa sebagai commission artists dan selebihnya adalah karya para perupa generasi muda Indonesia yang menunjukkan konsistensi sikap berkarya dan proyeksi pengembangan diri yang memenuhi syarat untuk dipilih sebagai peserta pameran oleh Tim Kurator Pameran. Mereka menampilkan berbagai bentuk, media, teknik dan ekspresi seperti Lukisan, Patung, Kriya, Seni Cetak, Fotografi, Video Art, Object, dan Seni Instalasi.

Semoga pameran ini tak hanya memberikan kesempatan dan dorongan kepada para seniman muda kita tetapi juga berhasil menyampaikan kepada kita semua seluruh pandangan, sikap, dan pesan generasi muda yang bersemangat serta optimis dalam mengembangkan dan memajukan seni rupa Indonesia di masa mendatang. Kami ucapkan selamat kepada para seniman yang terlibat dalam kegiatan pameran ini serta kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para kurator, pengelola kegiatan, dan seluruh pihak yang telah bekerja sama mewujudkan kegiatan ini. Terima Kasih.

Jakarta, 20 Mei 2014
Tubagus 'Andre' Sukmana

MANIFESTO No.4

KESEHARIAN MENCANDRA TANDA-TANDA MASA

'Mencandra' adalah laku mengurai, memetakan, dan memahami; mencandra juga berarti mengenal dan menerima keadaan sekaligus mengamini posisi keberadaan diri dalam situasi tertentu, terhubung dengan berbagai hal yang saling membentuk. Mencandra keseharian berarti mengenal pengalaman dan kejadian yang terjadi dari hari ke hari, setiap hari, yang mempengaruhi atau berkaitan dengan diri seseorang sebagai ihwal soal yang bermakna. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai hal seakan terjadi berulang-ulang: datang dan pergi dalam cara pengenalan dan pengalaman yang seakan 'pasti'. Seseorang bisa terjebak, larut, dan tenggelam dalam kebiasaan yang jadi tak bermakna: mengulang-ulang model 'kepastian' dari respon dan tantangan hidup yang berlaku seakan rutin. Model kepastian yang direncanakan dan diatur untuk menghasilkan sesuatu yang bersifat terukur itu lah yang disebut 'pekerjaan' di dalam pengertiannya yang umum. Seseorang kemudian hanya mengenal problematika *input* dan *output*, perintah dan pelaksanaan (perintah), dan karena berlangsung rutin maka ia 'terpisahkan' dari kenikmatan, keindahan, dan penghayatan proses yang dilampauinya. Seluruh rangkaian kejadian hidup seakan disiapkan jadi keadaan yang 'pasti', tak lagi tergugat, menjadi kementerian. Agar terhindar dari kekacauan akibat sedimentasi kepastian-kepastian rutin semacam itu seseorang mesti keluar dan berjarak dari keadaan itu: meraih pengalaman rekreasi (atau, re-kreasi) yang tujuannya untuk menyiapkan atau menyegarkan kembali keadaan (eksistensi) diri hingga mampu menjalani tantangan rangkaian kejadian rutin berikutnya.

Mencandra keseharian adalah cara untuk mengambil jarak dan mengenal kembali pengalaman dan kejadian keseharian itu sendiri: menyembul keluar dari kolam rutinitas dan 'kepastian-kepastian' kecil untuk mengenal nilai kepastian yang lebih besar, yaitu jadi manusia yang mampu memelihara kesadaran. Mencandra keseharian di masa kini berarti mengenal, mengurai, dan menarik peta hubungan dan kaitan yang terjadi 'di sini' dan 'di sana', yang lokal dengan yang global, yang milik kita dengan yang bukan-milik kita, melalui tanda-tanda zaman yang beredar dalam berbagai media interaksi dan komunikasi. Pameran MANIFESTO No.4 (2014) memilih para seniman dari generasi muda yang mengenal akrab pola interaksi dan komunikasi sosial-kultural yang khas dan berbeda dengan keadaan masa-masa sebelumnya. Perbedaan ke-kini-an masa yang dialami para seniman muda ini tak hanya mencerminkan perubahan keadaan dan lingkungan hidup yang dialami mereka tetapi juga menunjukkan proyeksi pembentukan visi 'kemajuan' yang tidak lagi sama persis dengan para seniman generasi sebelumnya. Mencandra keseharian, dalam praktik seni rupa kini, tak hanya menunjukkan perubahan tema-tema persoalan masa kini yang dihadapi (atau tepatnya: menarik minat) para seniman tetapi juga menunjukkan perubahan idiom dan medium ekspresi 'baru' yang muncul sebagai alternatif pilihan ekspresi. Semangat mencandra keseharian dalam pameran ini tidak sama dengan usaha untuk menunjukkan atau melaporkan kejadian sehari-hari yang dialami tiap-tiap seniman, melainkan mengemas ulang pengalaman dan kejadian keseharian itu dengan kesadaran untuk menilai dan menunjukkan kaitannya pada keadaan diri masing-masing.

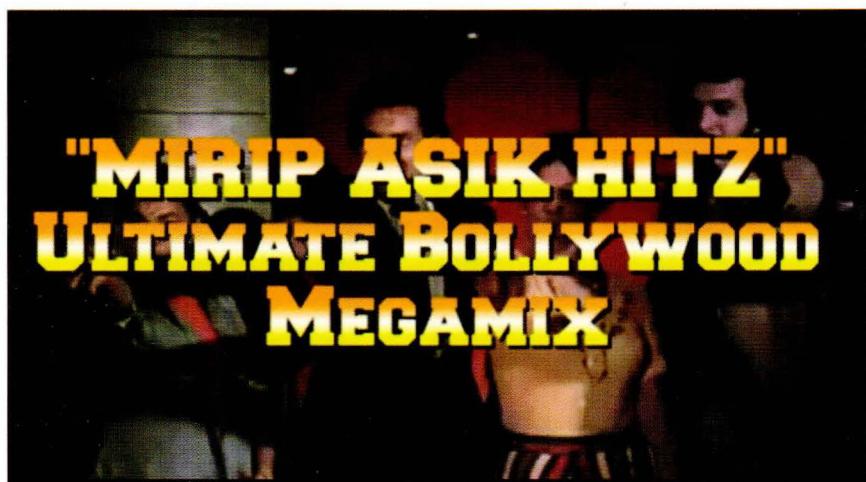
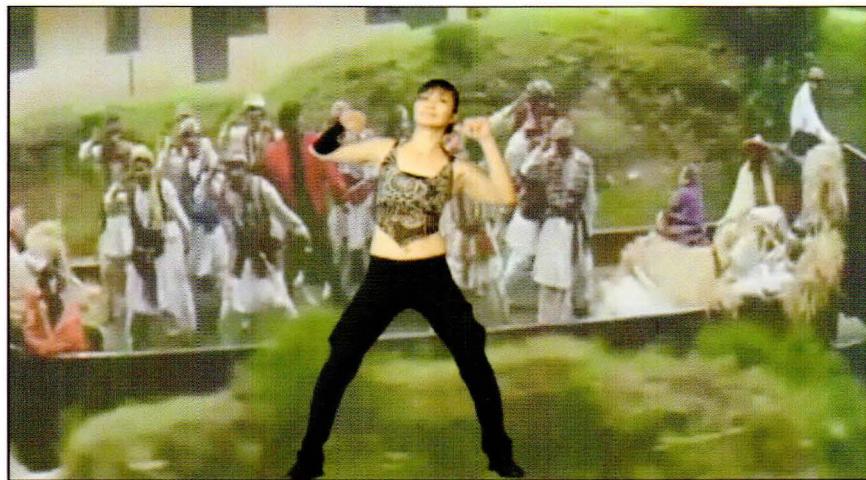
Karya-karya yang akan presentasikan dalam pameran ini adalah karya-karya yang telah dibuat oleh para peserta dalam kurun tiga tahun terakhir dan mencerminkan proses kerja yang intens dan berkelanjutan. Tema persoalan yang muncul *dari* dan *dalam* karya-karya tersebut adalah tanda-tanda bermakna yang dimaksudkan untuk mengurai keadaan dan situasi ke-kini-an kita pada hari ini. Akhirnya, pameran ini bisa dipahami sebagai kesempatan untuk mencandra (kembali) perkembangan seni rupa Indonesia melalui perspektif ke-kini-an yang bersifat global melalui cara pandang generasi seniman muda kita.

Kurator

Rizki A. Zaelani
Jim Supangkat
A. Rikrik Kusmara
Asikin Hasan
Bayu Genia Krisbhlle
Zamrud Setya Negara



Ace House Collective
Sembilan Kuda Besi
Acrylic On Canvas
200 x 300 cm
2013



Bolly Language with Cikmey
single channel video
2013

Mirip Asik Bollywood Megamix
single channel video
2013



Adi Sundoro
Seri Gambar Merah
Ballpoint, drypoint, and digital print on paper
185 x 100 cm
2012-2013



1 / 3 LINOCUT

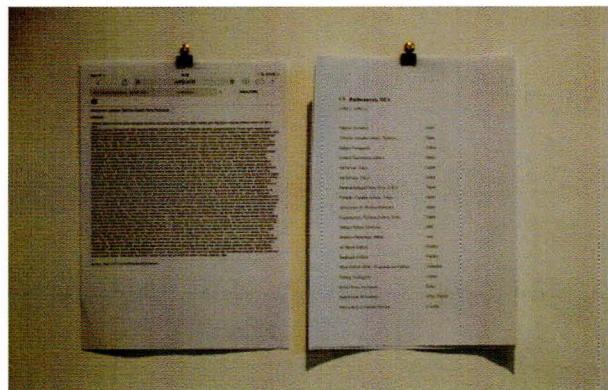
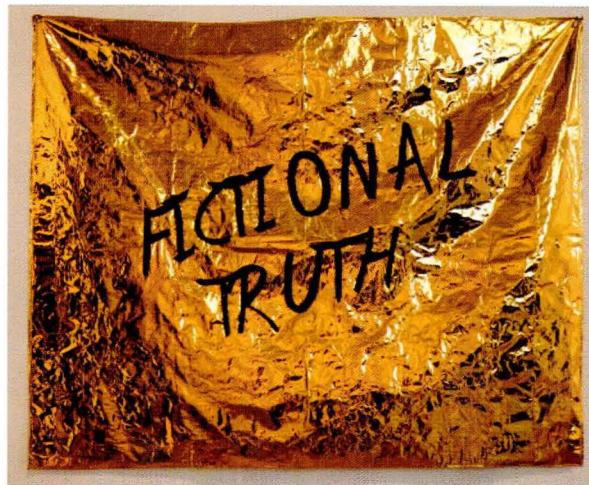
"FAMILY MATTERS"

A6U6N
2013

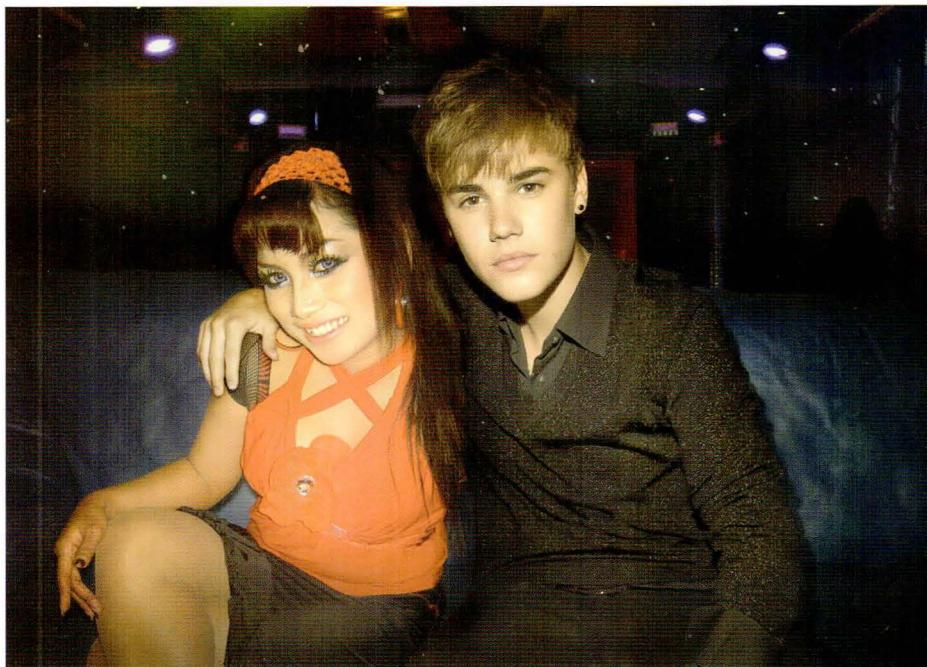
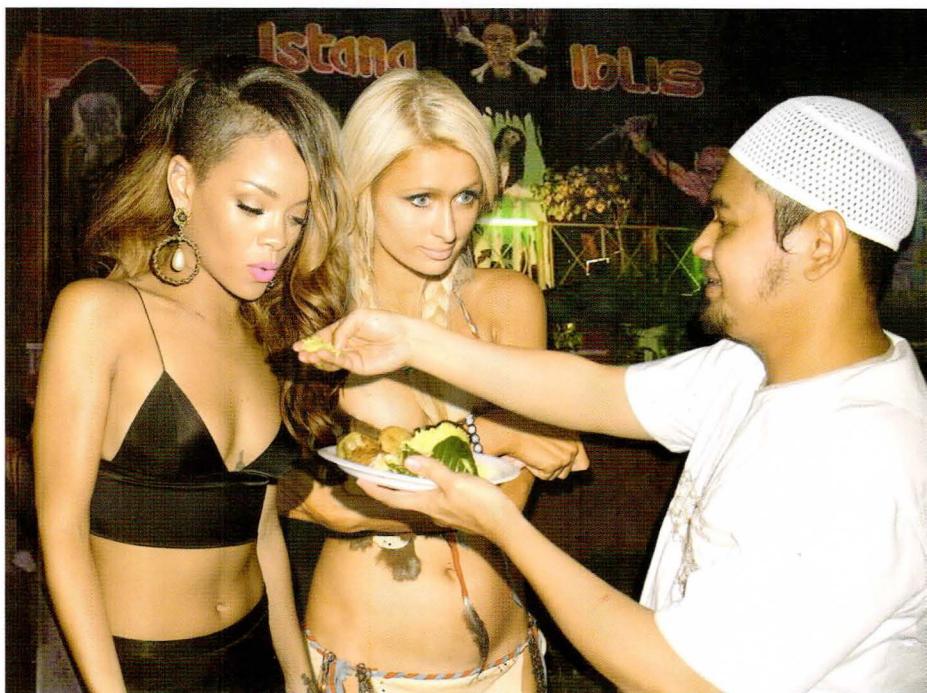
Agung Prabowo
Family Matters
Reductive linocut print on handmade paper
3 editions
135 x 135 cm
2014



Adytama Pranada Charda
The Unseen Shadow of Indonesian Art History by Urban Archaeologist
Installation, Video
Variable dimension
2013



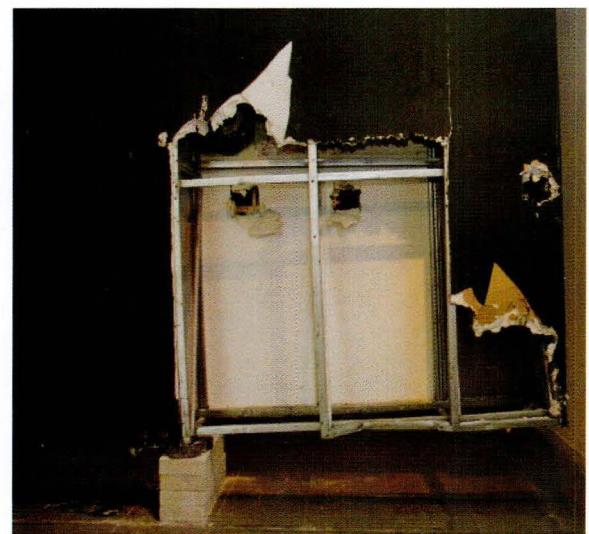
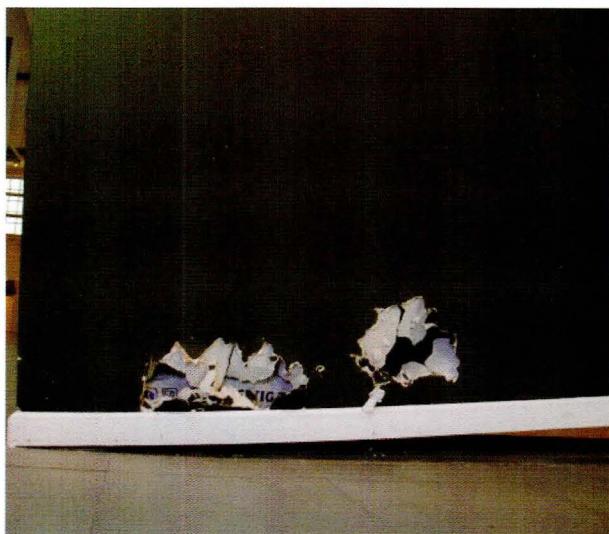




Agan Harahap
Visit Indonesia 2014
Digital photo
2014



AGUS TBR
Setelah Pesta
Acrylic on Canvas
180x160Cm
2014



Ardi Gunawan
Doubting Bodies
Installation
Variable Dimension
2014



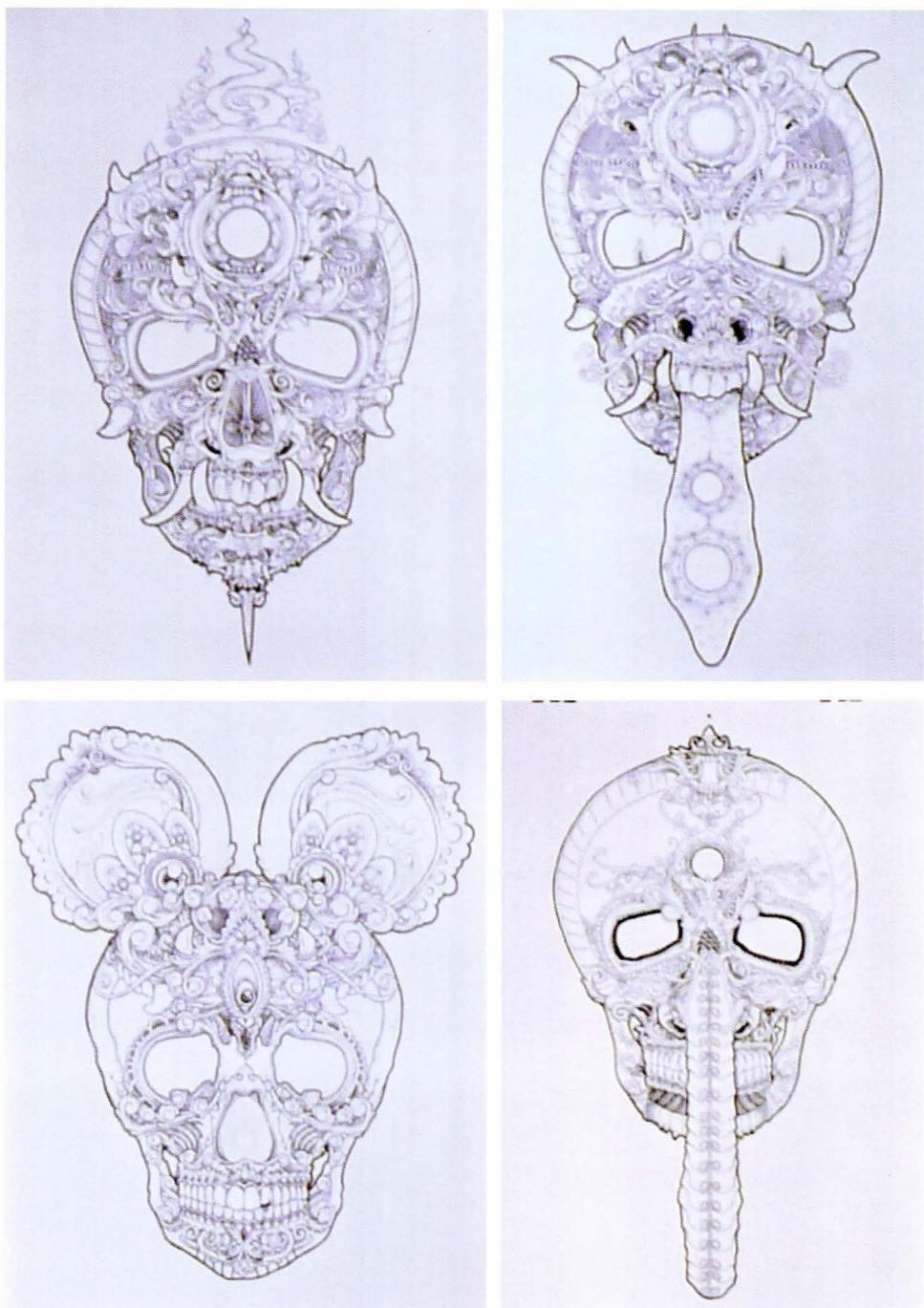


Aliansyah
Re-Born
Drawing and video installation
Variable dimension
2014



Andro M. M. Napitupulu

Cocoon, mixed media
30 x 30 x 30 cm (approx)
2013

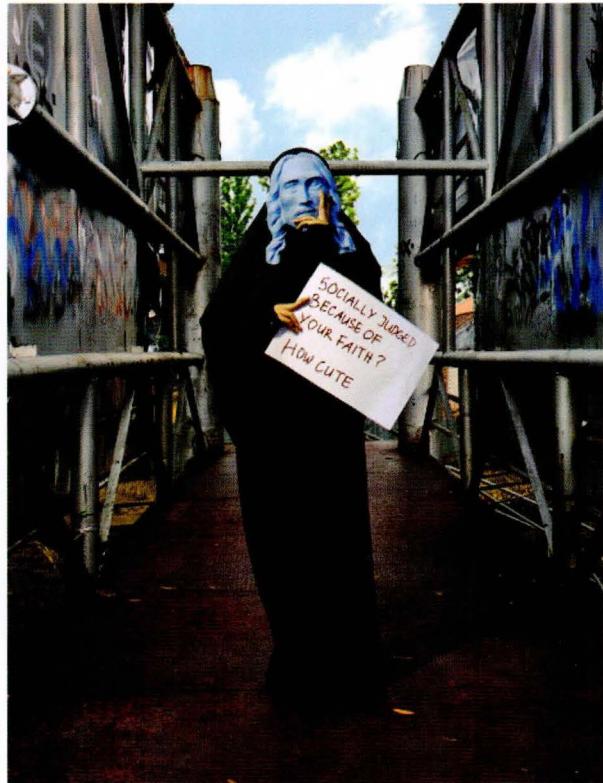
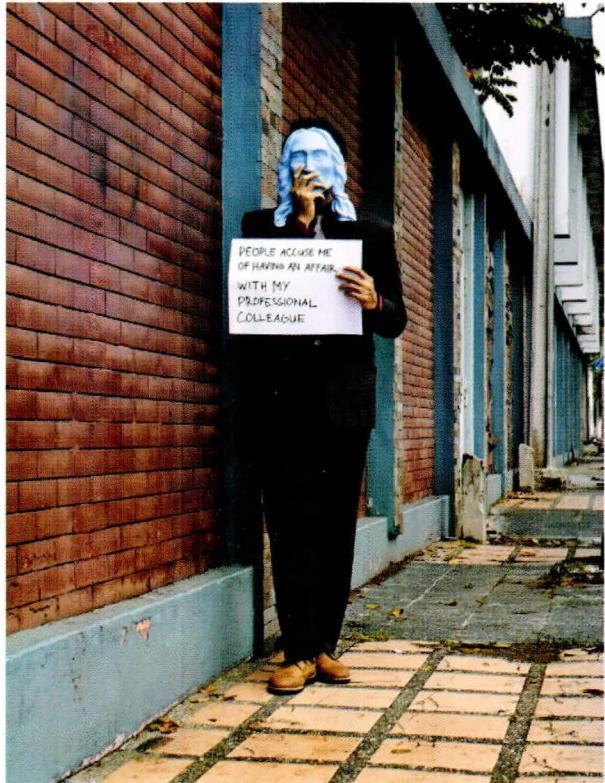


Ink on paper
21 X 29.7 cm (6 panels)
2013



A woman in a black dress and fishnet stockings stands outdoors at night, holding a white sign. She has her hands to her face, appearing distressed. The sign reads:

WHOEVER GOT BETRAYED
BY YOUR MOST
TRUSTED PERSON,
I FEEL YOU BRO



Archetype: I
Chromogenic Print
80 x 60 cm
2013

Antonio S. Sinaga
Archetype: II
Chromogenic Print
80 x 60 cm
2013

Archetype: III
Chromogenic Print
80 x 60 cm
2013



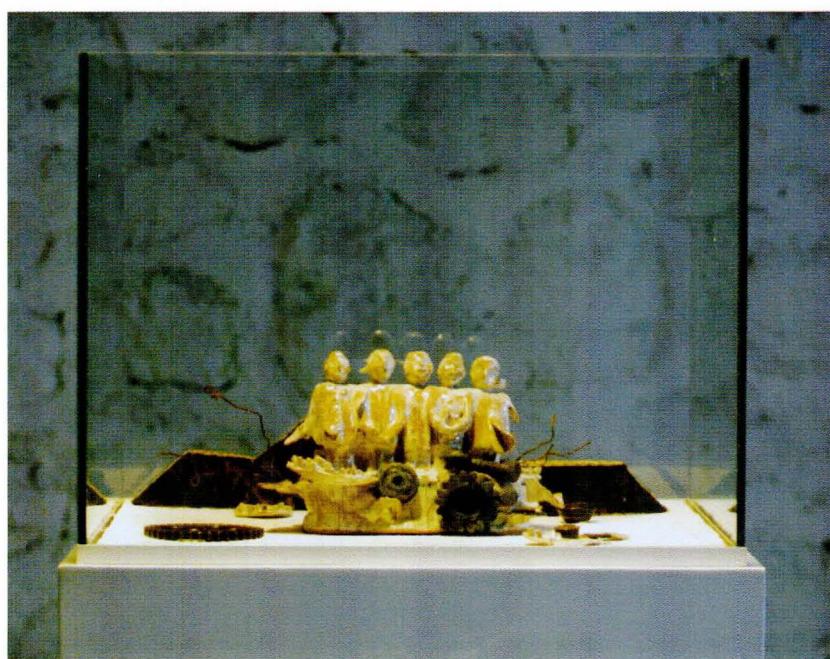
Arya Sucitra
Menanti Datangnya Musim Kebahagiaan
Acrylic on canvas
200 x 300cm
2014



Baskoro Latu
Kereta Akhir Pekan
Hardboard Cut & Acrylic On Tickets
110 x120cm
2014



Ayu Arista Murti
We Build The Bridge #1
Mixed Media
150 x 100 cm
2013



We Build The Bridge #2

Ceramic, Iron and Found Object on Glass Box
Variable Dimension
2013

We Build The Bridge #3

Ceramic, Iron and Found Object on Glass Box
Variable Dimension
2013



Cecep M. Taufik
Rearranged #3: Based on Actual Events
Oil on Canvas
70 x 90 cm
2014



Christina Phan
Eksposisi Satu (Series)
Digital print on Museo paper dan Hahnemühle paper
50 x 50 cm (15 pieces)
2014





Cut and Rescue

Pelatih Serangga / The Insects Trainer

T-shirt, zine, poster, sticker, laboratorium installation, murale, audio installation
Variable dimension
2014



Daniel 'Timbul' Cahya Krisna
Acid Sintesis
Intaglio on paper
Variable dimension
2013



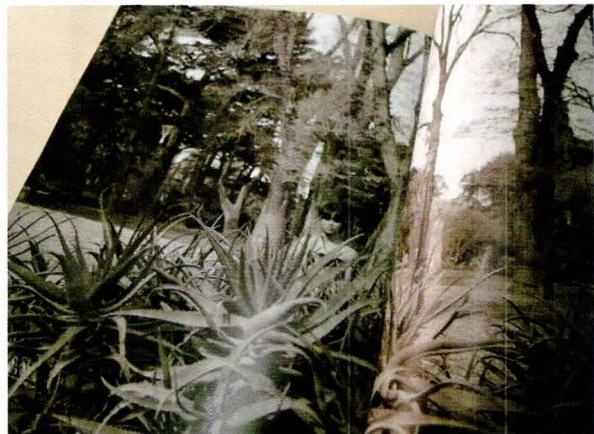
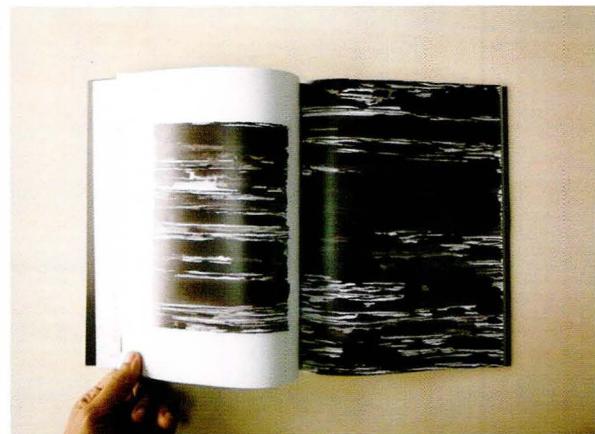
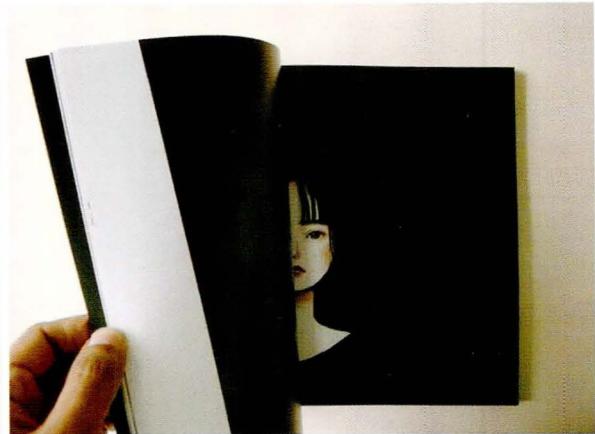
Deni Rahman
Kameramu Harimaumu
Oil On Canvas Board
80 cm x 200 cm
2011-2014



Desrat Fianda
Malin Kundang - A tale of The Sailing Stones
Andesit stone
100 x 79 x 15 cm
2013



Dito Yuwono
Naked
Photography, Print on Semi Transparent Paper
42 x 60 cm (4 panels)
2013

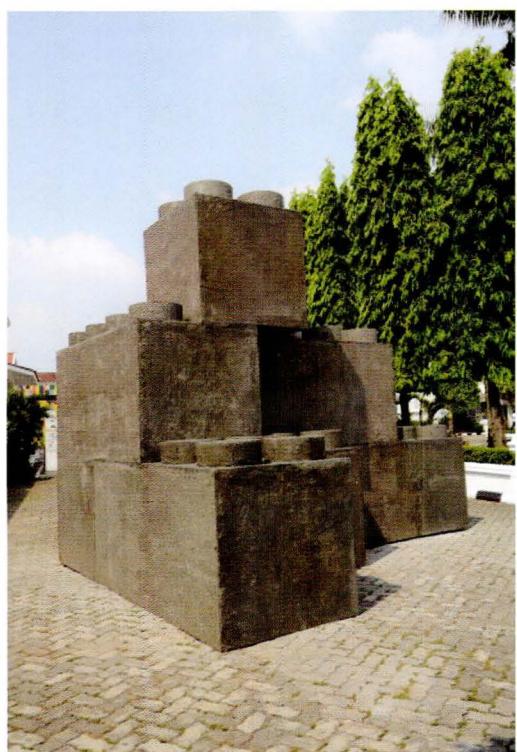
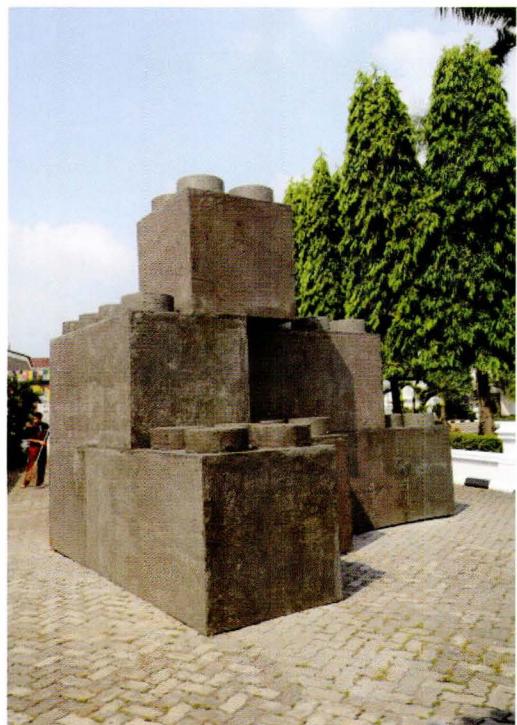
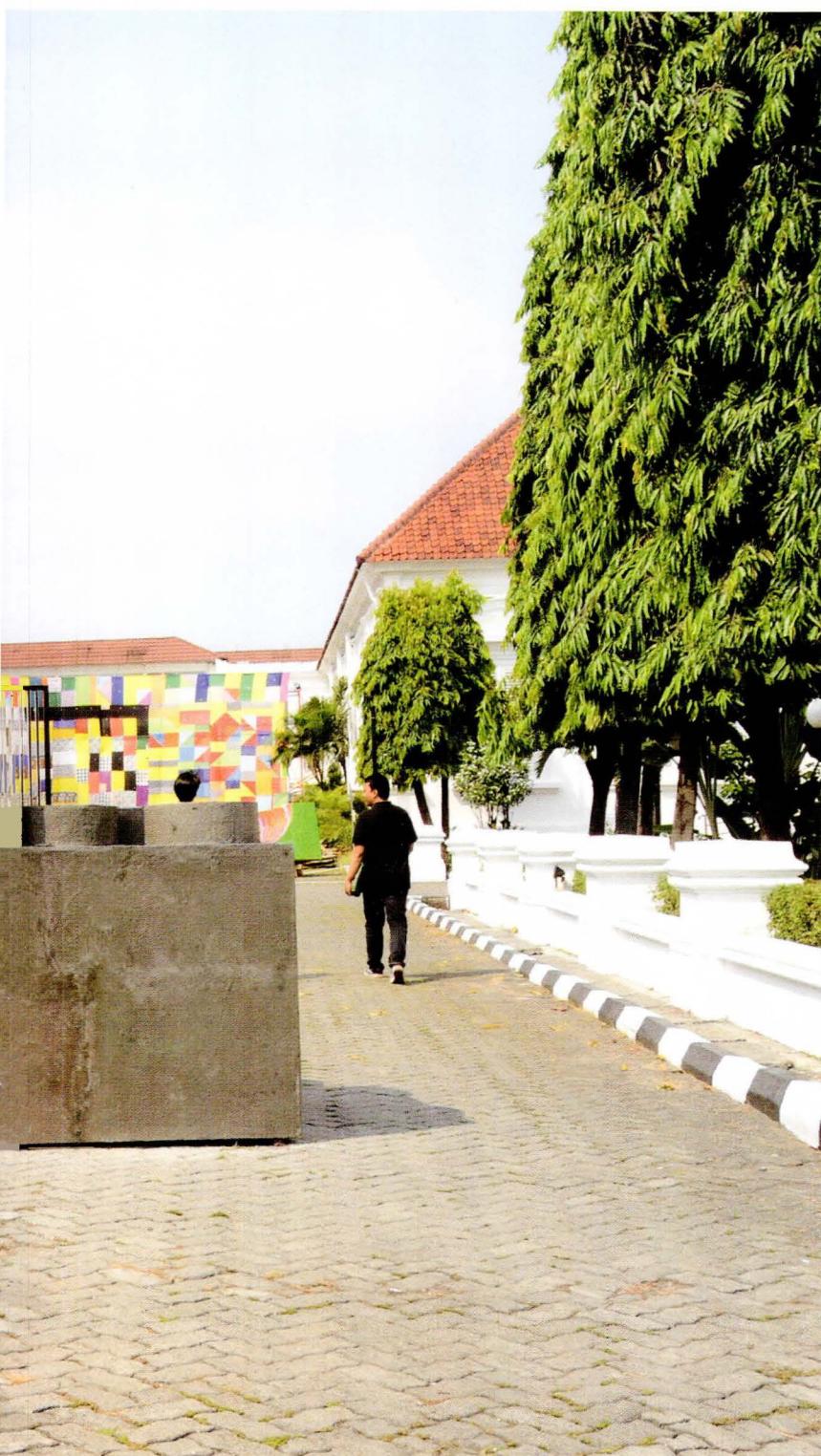




für
Submission_Music_name,
2014,



Gabriel Aries
LETs.GO
Fiberglas, andesit stone
360 x 385 x 480 cm
2014



bentuk aksi yang teraktualisasikan, yang diantaranya, adalah berbagai narasi hidup keseharian (*the narratives of everyday life*)³. Karya-karya para seniman muda yang dikumpulkan dalam pameran Manifesto No.4 dengan tema ‘keseharian’ (*everyday life*) ini merupakan sebagian contoh dari kemungkinan reaksi kreatif dan artistik generasi muda memahami cara mengenal dan menunjukkan realitas yang tengah berubah. Karya-karya tersebut adalah bentuk-bentuk pernyataan, artikulasi, ilustrasi, atau hasil perancangan bagi perwujudan gagasan tentang gambar yang dipahami secara khas. Istilah gambar (*picture*) yang digunakan di sini tidaklah alamiah, melainkan sesuatu yang dipahami dalam konstruksi sejarah kebudayaan visual yang dipahami melalui temuan teknologi fotografi. Fotografi, sebagai sebuah prosedur kunci dalam kehidupan masyarakat modern, menurut Susan Sontag, tak hanya berfungsi sesederhana mereproduksi ‘yang nyata’ (*the real*) melainkan mendaur-ulang ihwal ‘yang nyata’ tersebut. Di dalam sebuah bentuk imej fotografik, segala sesuatu atau berbagai peristiwa ditempatkan pada fungsinya yang baru, dalam kerangka tujuan maknanya yang baru, hadir melampaui cara pembendaan antara: hal yang indah dan yang buruk, yang sebenarnya dan yang palsu, yang bermanfaat dan tak bermanfaat, yang memiliki cita rasa yang baik dan buruk⁴. Sebuah foto adalah penampakan gambar tentang sesuatu, seseorang, atau kejadian yang memiliki kemungkinan untuk beralih fungsi dan maknanya. Itulah keadaan realitas sebagai realitas fotografik, realitas yang dilihat melalui lubang intip lensa kamera atau direpresentasikan melalui layar dan monitor yang dihadapi dan yang dikonfirmasi para seniman generasi ini.

Tentu saja, karya-karya yang dipamerkan bukan hanya foto, tetapi juga lukisan, video, obyek, patung, dan karya instalasi, namun keseluruhannya bisa ditempatkan dalam kerangka pemahaman mengenai gambar realitas yang dikonstruksi melalui logika lensa kamera dan kemungkinan bentuk-bentuk hasil rekayasa teknologi digital. Di sini kita menemui kaitan antara gambar (*picture*), imej (*image*), objek (*object*), serta medium sebagai suatu interaksi persoalan. Peneliti W.J. T Mitchell, dalam bukunya *WHAT DO PICTURE WANT? The Lives and Loves of Image*, menjelaskan kaitan itu, bahwa:

“the ‘image’, I mean, any likeness, figure, motif, or form that appears in some medium or other . . . By ‘medium’, I mean, the set of material practices that bring an image together with the object to produce a picture. . . By ‘object’, I mean, the material support in or on which an image appears, or the material thing that an image refer to or bring into view . . . then, a picture refer to the entire situation in which an image has made its appearance.”⁵

Dalam pengertian khusus, yang berlaku umum, gambar adalah apa yang nampak di permukaan bidang dua dimensional; namun dalam maknanya secara luas sebuah gambar adalah keseluruhan situasi yang memungkinkan sebuah imej (imaji, citra) menjadi nampak. Pada prinsipnya, setiap karya seni rupa tak hanya mengandung gambar, melainkan juga adalah suatu gambar dalam maknanya yang luas. Pemahaman gambar, dalam hal ini, merupakan totalitas kualitas bentuk, permukaan, dan warna sebuah karya dalam jenis-jenis medium dan material tertentu. Berbeda dengan masa sebelumnya, masyarakat modern memiliki watak menonjol karena mampu mengenal dan memahami representasi melalui gambar sebagai substitusi ‘eksistensial’ bagi keadaan atau realitas hidup. Dengan peran penting demi menunjukkan realitas,

3 Lht. Paul Ricour. <http://www.mythosandlogos.com/Ricoeur.html>

4 Susan Sontag, *The Image-World*, dlm *ON PHOTOGRAPHY*, (New York: Farrar, Straus and Book, 1977), hlm. 174.

5 W.J. T Mitchell, *WHAT DO PICTURE WANT? The Lives and Loves of Image* (Chicago-London: University of Chicago Press, 2005), hlm. xii-xiv.

maka ekspresi seni rupa sebagai representasi gambar menunjukkan lebih jelas tegas pemahaman tentang ‘gambar dunia’ yang dibayangkan Heidegger.

Realitas gambar, realitas fotografik, atau realitas *digital imagining* yang berlaku masa kini bersaing, bahkan sering kali sukses mengambil alih pengalaman kita mengalami kehidupan secara langsung. Meskipun kita, misalnya, sedang bersantai di warung kopi, toh imajinasi kita justru sekaligus berada di sebuah café atau bayangan tempat lain sebagaimana iklan visual tertentu pernah kita lihat sebelumnya. Dalam pengalaman hidup saat kini, fakta dan fiksi bercampur, antara keadaan dan hasrat berinteraksi, bahkan saling berkompetisi. Di kota-kota besar, realitas yang terbayangkan justru lebih sering realitas yang disajikan lewat lubang intip atau bingkai kamera dan layar. Maka pengalaman keseharian merupakan proses pergulatan membatu keadaan diri di hadapan berbagai imajinasi gambar mengenai diri yang disertai hasrat, antara tatapan terhadap layar dan gambar yang dibingkai lensa kamera. Penampakan melalui representasi visual tersebut berbeda dengan pengalaman pandangan langsung ‘mata-nalar’ (*mind’s eye*) kita yang terkait pada berbagai ingatan pengalaman hidup. Pengkaji seni John Berger menyimpulkan bahwa kemampuan operasional (lensa) kamera juga mengumpulkan dan merekayasa berbagai bentuk ingatan lain yang kemudian mengendap seolah menjadi bagian dari pengalaman pengalaman kita yang sebenarnya. Menurutnya, sebuah foto (sebagaimana juga berbagai imej hasil rekayasa digital) tidak dengan sendirinya menghasilkan dan memelihara maknanya secara tetap --sebagaimana ingatan yang kita peroleh dari hasil kita melihat secara langsung dan menyimpannya dalam kenangan. Sebuah foto hanya menawarkan penampakan yang terpisah dari maknanya secara tegas; karena makna tentang sebuah foto tersebut adalah hal yang dihasilkan dari pemahaman kita tentang bagaimana dan untuk apa foto tersebut berlaku⁶. Konteks dan situasi tertentu jadi bagian yang menentukan bagaimana kita menetapkan makna apa yang ditunjukkan sebuah foto. Makna realitas seakan terus bergerak dan berubah konteks, sebagaimana melalui suatu imej fotografi, “[m]eaning is the result of understanding functions,” ungkap Berger.

Seni dalam perkembangannya kini tak lagi mengikuti prinsip pemahamannya secara klasik, yang menganggap bahwa setiap ekspresi seni (fine art) mengandung logika dasar sebagaimana musik dipahami. Kini, menurut Sontag, seni lebih mengikuti logika fotografi. Penjelasan Sontag bisa kita pahami melalui suatu cara perbandingan sebagai berikut⁷ :

	SENI RUPA (FINE ART)	KONDISI FOTOGRAFI
(i)	Seni rupa (<i>fine art</i>) bersifat elitis, dengan karakter bentuknya yang bersifat tunggal, dan diciptakan sang seniman secara individual. Tradisi fine art juga mengenal adanya hierarki subject matter karya seni yang membedakan antara subyek-subyek penciptaan karya tertentu yang dianggap bersifat penting, besar, dan mulia; dibanding subyek lainnya yang dianggap tidak penting, Sepele, atau rendah/hina	Media (fotografis) bersifat demokratis. Media justru melemahkan peran spesialisasi dari pihak yang mengerjakannya, atau suatu pembayaran sebagai ‘sang pencipta’ (<i>auteur</i>), dengan: (a) memanfaatkan berbagai prosedur yang berdasar pada suatu kesepakatan/ percobaan, atau teknik mekanis yang bisa dipelajari oleh setiap orang; serta (b) menjadikannya sebagai upaya yang sating terkait atau bersifat kolaboratif. Media (fotografis) sebaliknya menganggap bahwa bagian-bagian dari keseluruhan realitas justru bersifat sejarah, sebagai ujud yang bersifat material.
(ii)	Seni rupa (<i>fine art</i>) bersandar pada cara-cara pembedaan yang memilih antara: yang otentik (<i>authentic</i>) dengan yang palsu (<i>fake</i>); antara yang asli (<i>original</i>) dengan salinan (<i>copy</i>); antara cita rasa yang baik (<i>good taste</i>) dengan yang buruk (<i>bad taste</i>)	Media (fotografis) justru mengaburkan, kalau bukan menghapus, cara pembedaan yang bersifat hierarkis semacam itu
(iii)	Seni rupa (<i>fine art</i>) mengasumsikan tentang adanya suatu pengalaman, atau suatu subyek karya seni, tertentu saja yang akan mengandung suatu makna.	Asumsi dasarnya, media (fotografis) justru mengandung makna yang bersifat tak ternyatakan (<i>contentless</i>) --hal ini seiring keyakinan Marshall McLuhan: yang menyebut bahwa ‘pesan justru pada dan menjadi media itu sendiri’ (<i>medium is a message</i>) --; karakter nada pesan (makna) media (fotografis) sering bersifat ironis, ‘mencela’, atau parodi.

6 John Berger, *Uses of Photography*, dlm *About Looking*, (New York: Vintage Books, 1991), hlm.53.

7 Susan Sontag, *Photographic Evangels*, op.cit. hlm.149

Memahami hidup keseharian melalui dan sebagai representasi gambar tak selamanya menjadi jelas. Bukan hanya karena sifat perubahan makna sebuah gambar yang berlaku terus-menerus, tetapi juga karena tidak setiap gambar yang kita lihat menyatakan kehendak dan maksudnya secara jelas. Suatu gambar akan jadi bagian dari pemahaman kita sejauh kita mampu menempatkan keadaan kita sebagai bagian darinya dan menemukan makna relasi kita terhadapnya. Mitchel menjelaskan, bahwa: “[t]o get the whole picture of pictures, then, we cannot remain content with the narrow conception of them, nor can we imagine that our results, no matter how general or comprehensive, will be anything more than a picture of images, objects, and media as they appear to some of us at this moment. For whatever that picture is, we ourselves are in it⁸. ”

Mencandra keseharian sebagai pengalaman simulasi gambar atau realitas fotografik adalah upaya untuk menghidupkan berbagai konteks pemaknaan yang memungkinkan kita terhubung terhadapnya sekaligus menemukannya sebagai bagian yang bermakna bagi keadaan kita saat kini. Jika tidak, maka kita ibarat berada di hadapan sebuah foto sambil menerus terjebak dalam gambaran ‘masa lalu,’ atau momen yang telah lewat, yang ada di sana tanpa mampu mengenal maknanya bagi keadaan kita di saat nanti. Di sini, penjelasan Berger mungkin bermanfaat; ia menjelaskan, bahwa: “photographs are relics of the past, traces of what has happened. If the living take that past upon themselves, if the past becomes an integral part of the process of people making their history, then all photographs would re-acquire a living context, they would continue to exist in time, instead of being arrested moments. . . . photograph is the prophecy of a human memory yet to be socially and politically achieved⁹”. Ekspresi seni rupa masa kini, kemudian, adalah semacam cara untuk mengenal sambil mengenang kembali realitas yang ditampilkan secara berjarak melalui berbagai ragam dan versi representasi visual serta berbagai tipuan simulasi tentang realitas itu sendiri. Mengenal dan mengenang realitas pada masa kini adalah salah satu cara untuk menunjukkan tiap-tiap segi keindahannya. Hal tersebut hanya akan mungkin jika seseorang mampu mencandra tanda-tanda keadaannya.

Bandung, Juni 2014

Rizki A. Zaelani

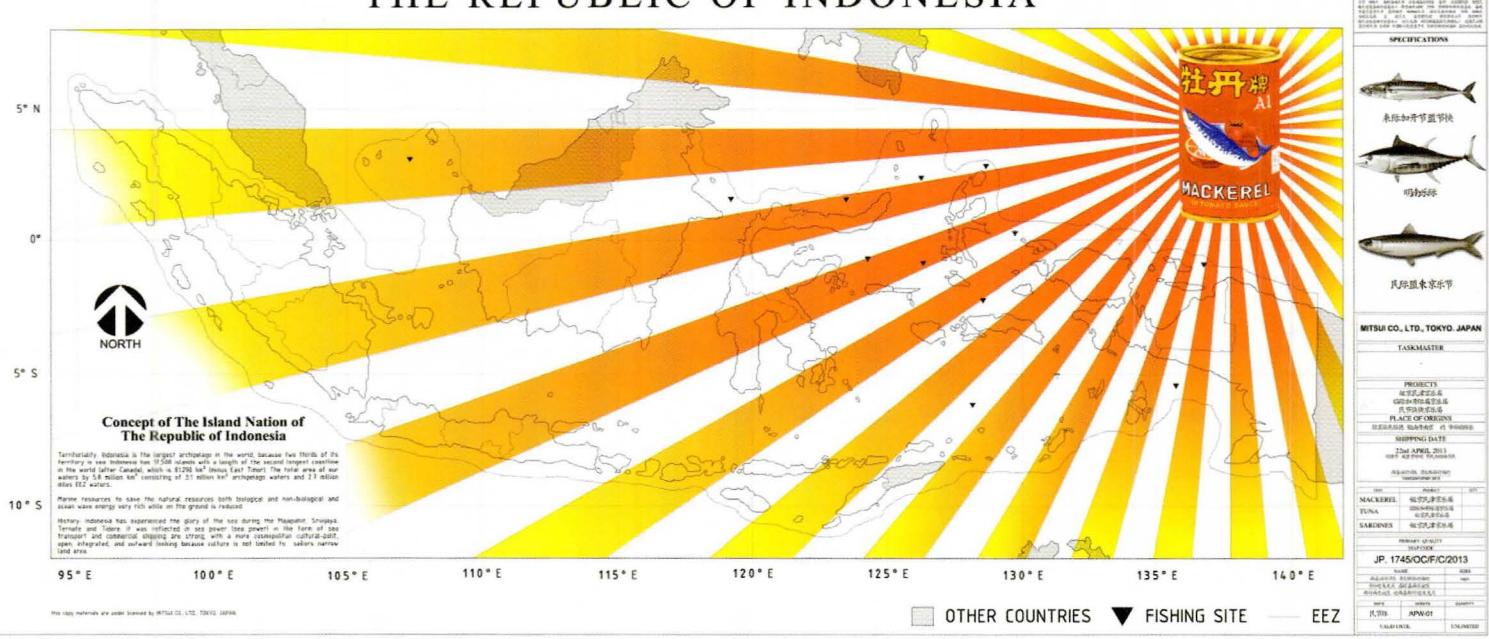
8 W.J. T Mitchell, , op.cit. hlm.xvii.

9 Berger, op.cit. hlm.61



Grafis Minggiran
Untitled
Mixed Media
Variable Dimension
2014

REGIONAL EXPANSION AND MARINE BIODIVERSITY THE REPUBLIC OF INDONESIA



Hari Prasetyo
Behind Territory Lines (Conflict and agreements)
Mix media on cad tracing paper
120 x 200 cm
2013



I Wayan Upadana
Bali
Mixed media
Variable Dimension
2010-2014



Indra Wahyu
Drink Water While Diving
Acrylic on canvas
200 x 235 cm
2013



Irwanto Lenth
Friendly and Save Our Nature
Hardboardcut, Stencil and Hand Coloring
150cmx122cm
2014

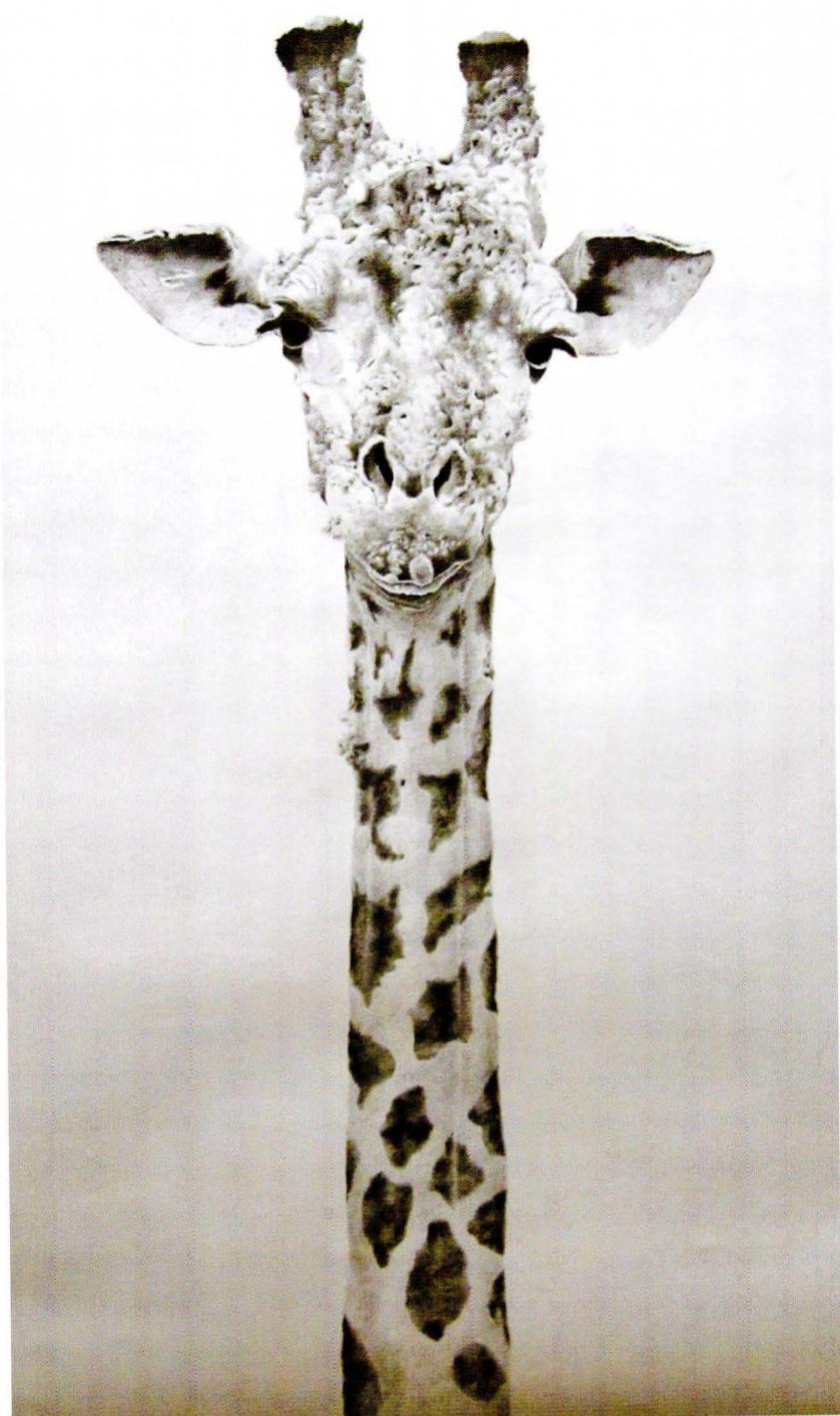




Itsнataini Rahmadillah
Trans at November 2005 #02
Ready made, ceramic, woods, table, miniature stuff, acrylic paint
variable dimension
2011



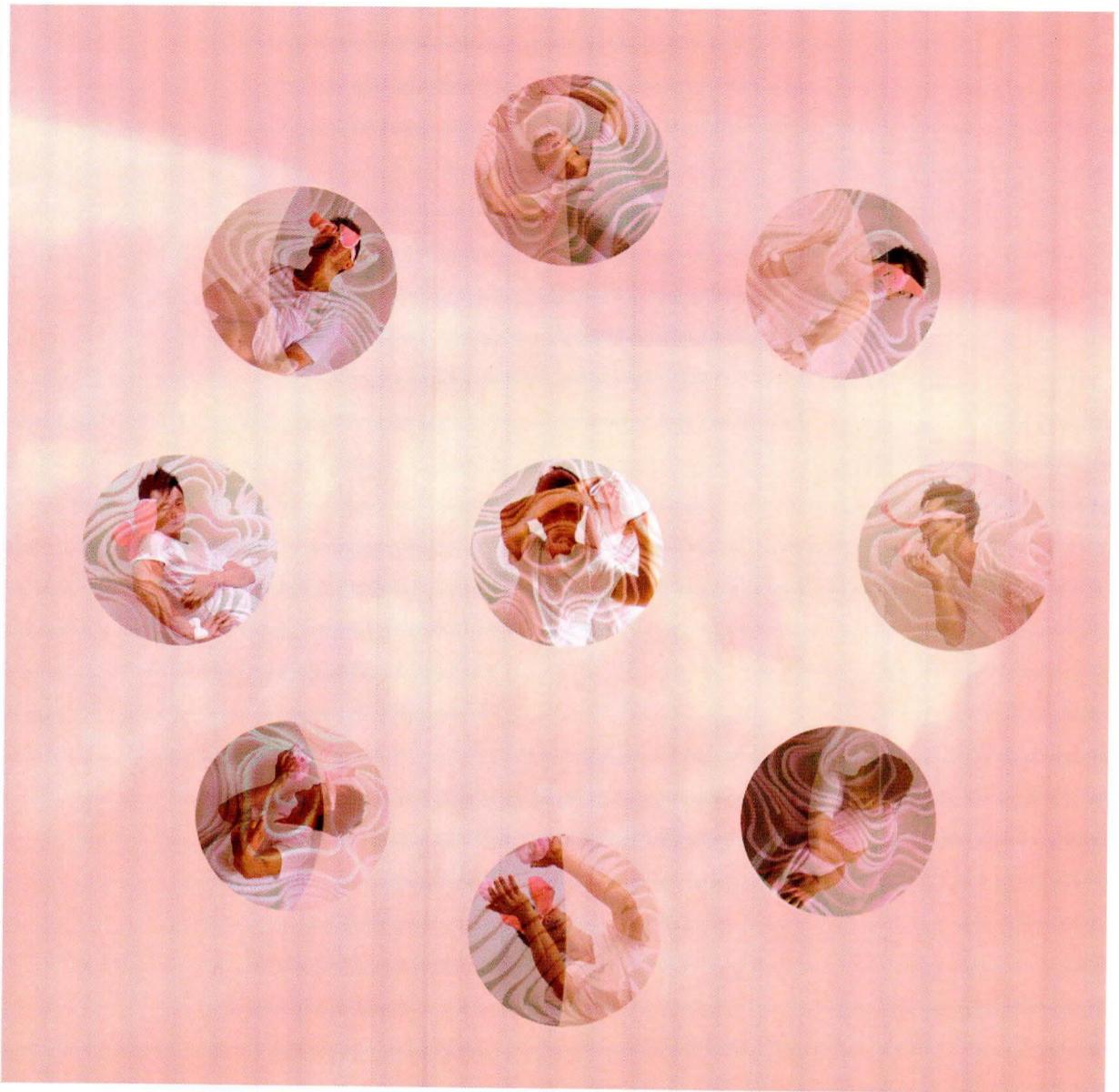
Jaya Putra
Study Falls
oil on canvas
140x233cm
2013-2014



Kara Andarini
Si Pengecoh #01
Pen on paper
98 x 174 cm
2012

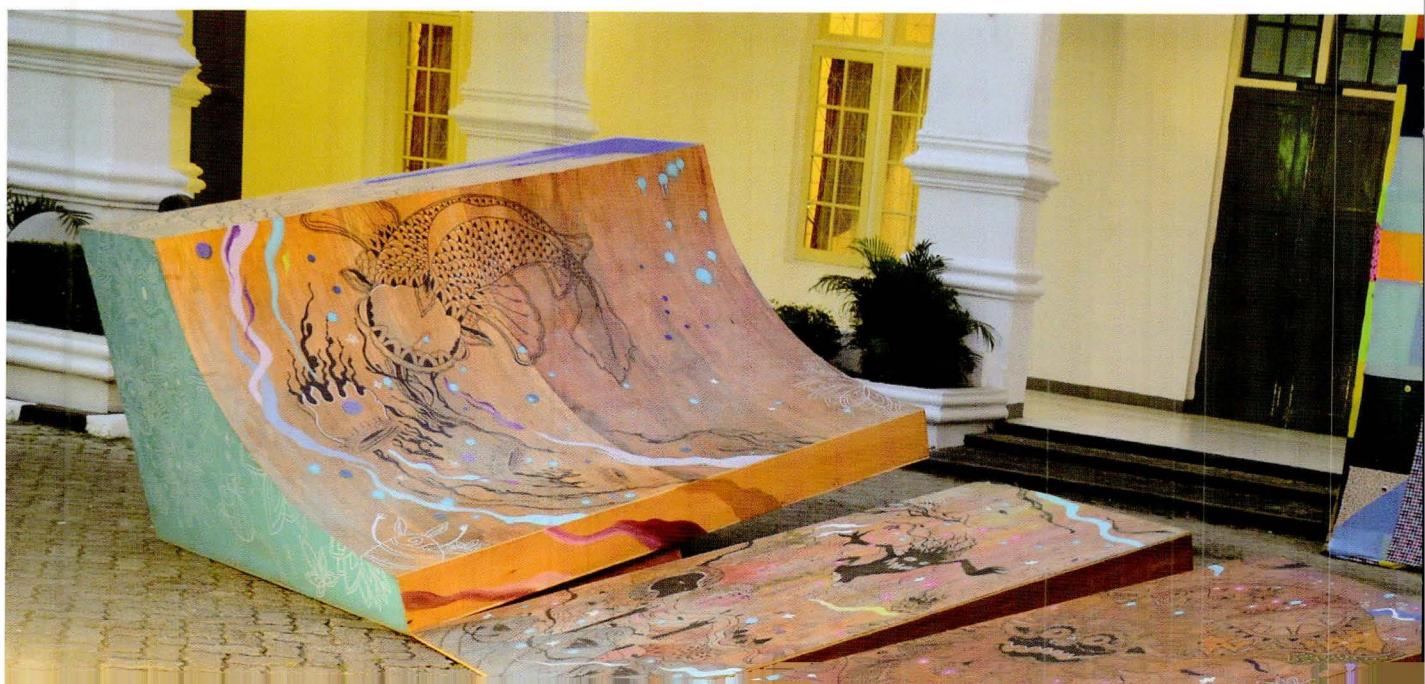
59





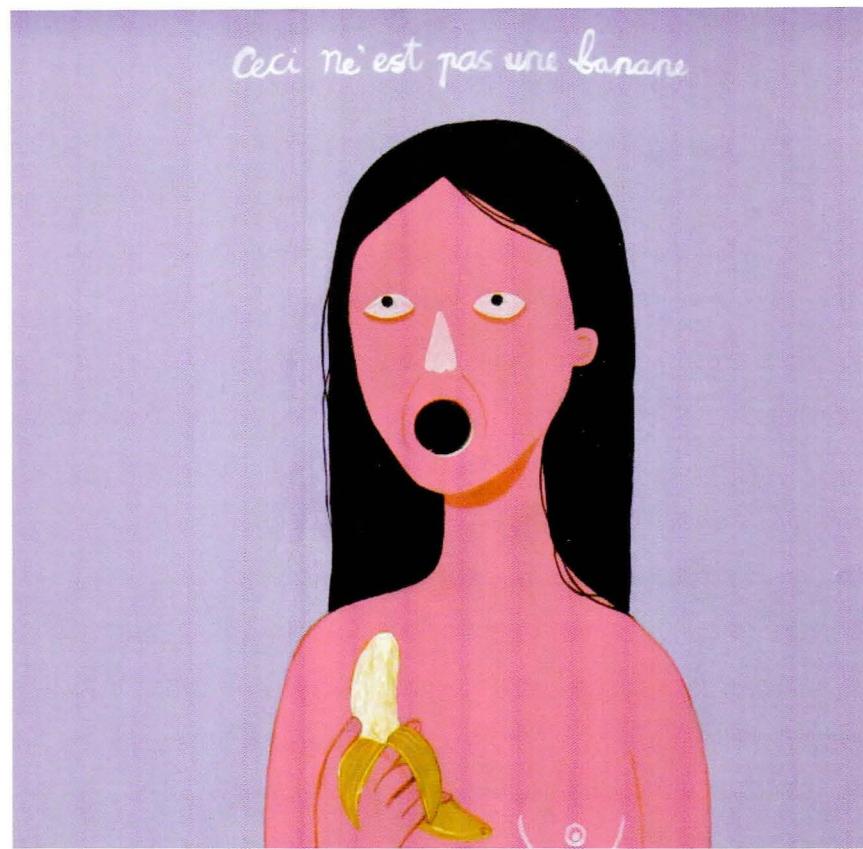
Kelvin Atmadibrata
Moon Rabbit Study # 1
Digital print on paper
100 x 100 cm
2012-2014

60





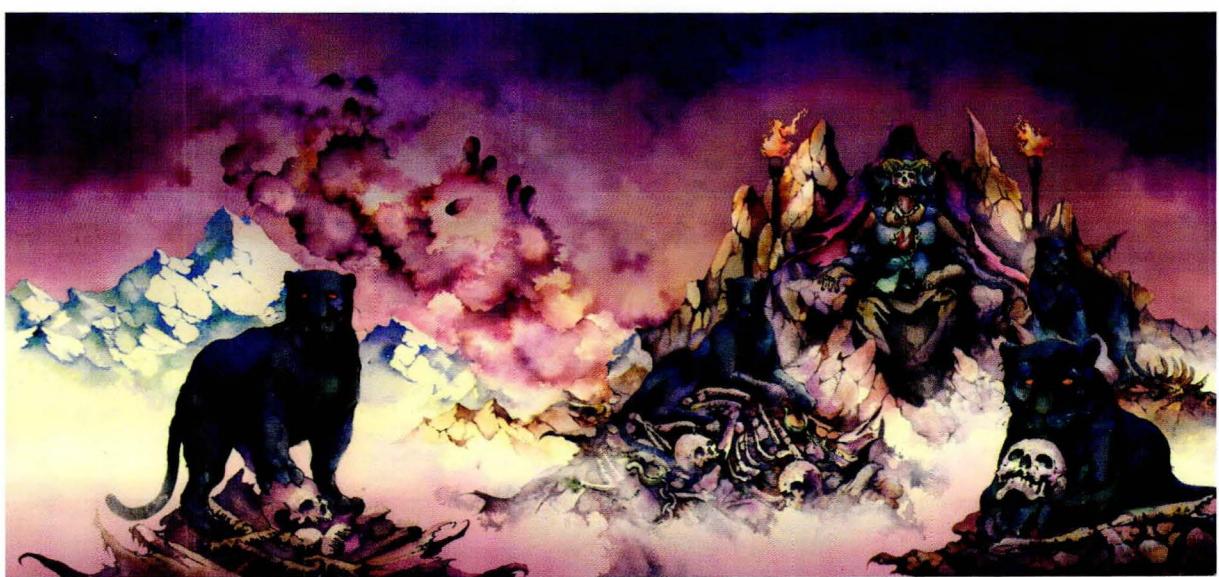
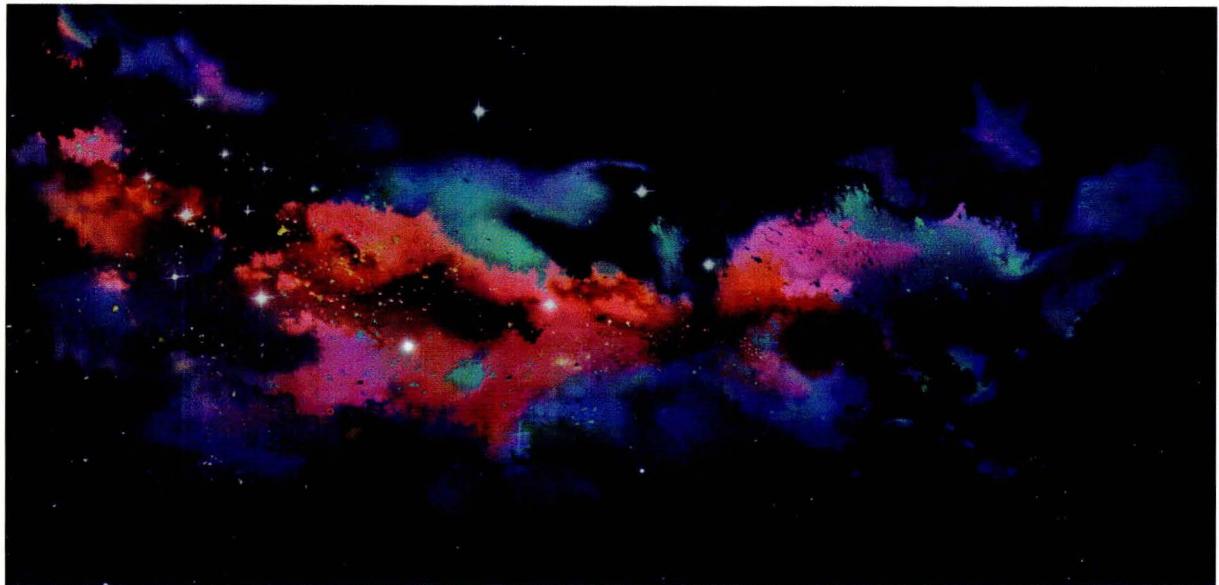
M. Zico Albaiquni
Artist Studio
Painting Installation
variable dimension
2014





Marishka Soekarna
Menikmati Lubang
Object Installation
33,5 x 36,5 x 35 cm
2013



**MORRG***The Path*

watercolour and ink on 300 gsm paper
38 x 57 cm
2012

Waking Ruh at The Landless

watercolour and ink on 300 gsm paper
38 x 76 cm
2014

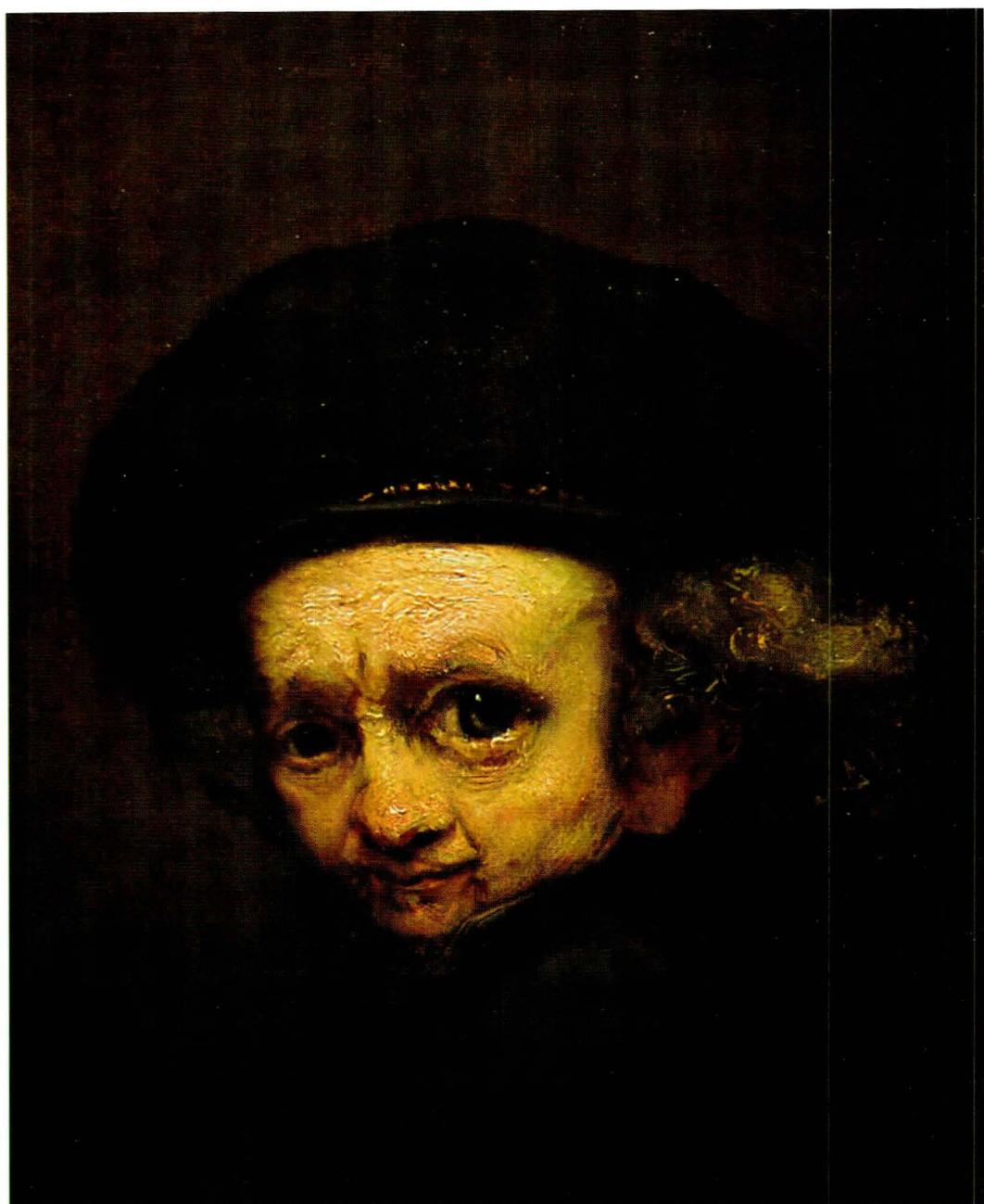
Nebulaculation

watercolour and ink on 300 gsm paper
38 x 76 cm
2014

Mistika

watercolour and ink on paper
38 x 76 cm
2013





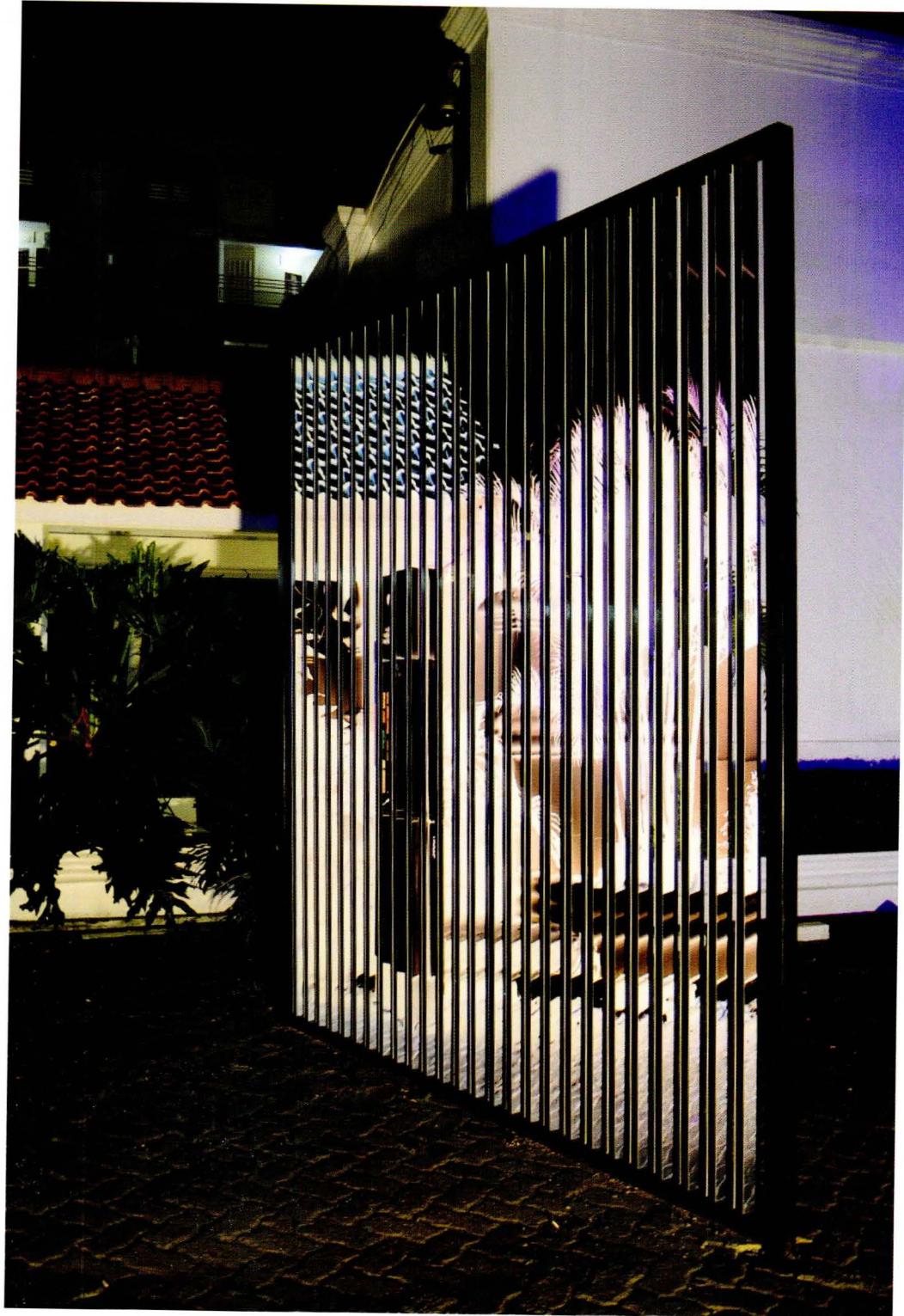
M. Rizal Fauzi
Reading Rembrandt 1659 Physiognomy
Oil on Canvas
84.5 x 66 cm
2013





Muhammad Taufiq (Emte)
Chit Chat
Watercolor on paper
55x75 cm
2014





Patriot Mukmin
Seeing Is Photography
Digital print installation
300 x 280 cm
2014

KEMANUKFATURAN CITA-CITA PERSAMA KECAMUK

CELAH-CELAH YANNG →

SUNGGUH INI SUATU YANG

Terhubung oleh Limpa
itulah aku, kamu....

Tak ku Lupakan nyanyian
an Sang Kodok, Mene-

MANI MALAM YANG LAM

AKU MULU SEKAN
BERBUNyi NYARING
IMBUHANNYA
SANT HATI DALAM
LIRIH YANG BETUL
BUNYI MENADAHKA
SENDAYA BERBUNYI
LU BUS DENGAN
MENJADI RAN DU
OLEH DAGANG DI
HUTANG YANG D
TIBA-TIBA

BEPERUSAAN DENGAN KI
BERNAUT CHEER CAR P
DRAHAT YANG DENGAN
TAKKALA SANGGALAH
LIRA BODA TAH AYAH

KAMU
Sepe
te

K
AN
B

JANGAN

NESTA

MINTA

BERTERIMA KASIH,

RINTANG

LIRIKAN DALAM NOMINAL

DESAHAN TOP-

Kamu
Bohong

YANG MELAEDI KECAMUK DI ESOK LIBA

DONGEN
BINTANG
MELAWAN
TUMOR

BISIK-BISIK
INTIMIDASI

YA!! AKU T&AHU
ESOK HARMONI ME-
NJADI DIR-GANTARA.
ADIGUNA HATIINI
MENJADI WAJAR.
BETUL...

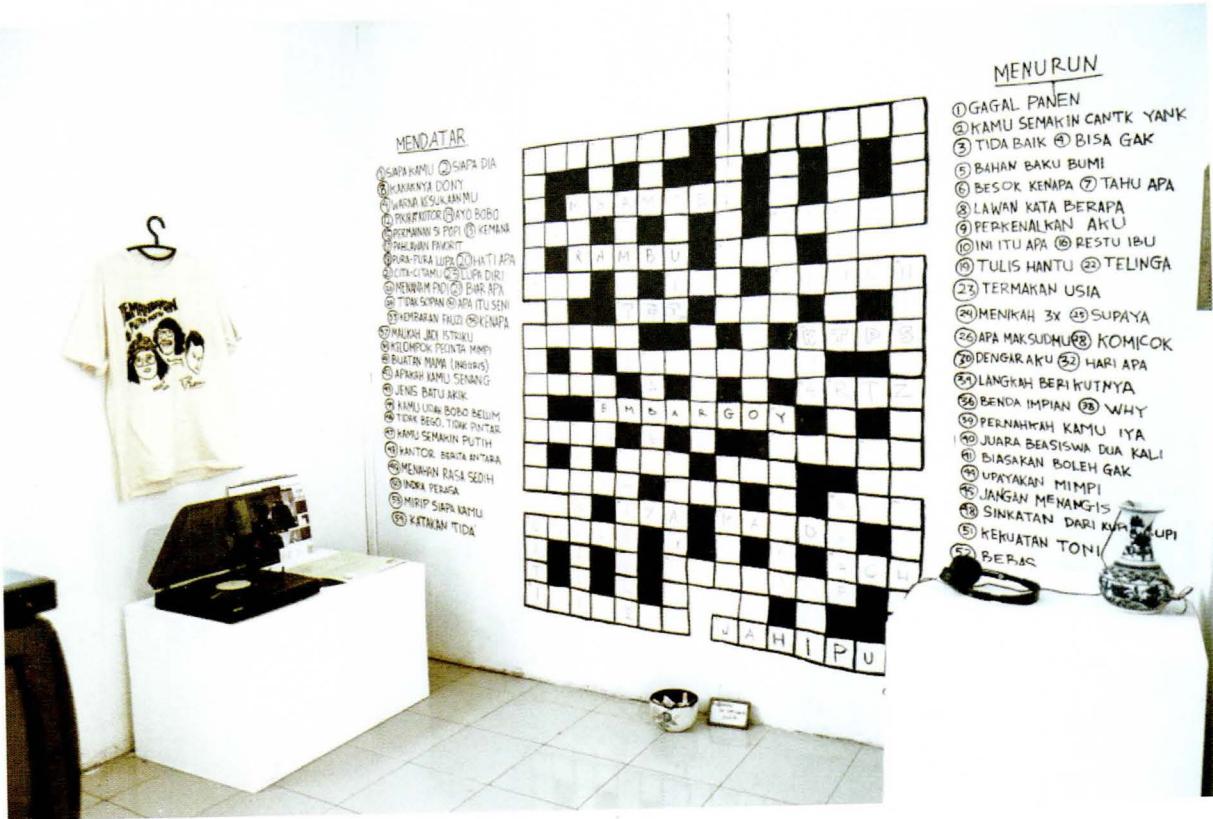
HENDAK BERNISCAYA

ULAH SERPIHAN
SUMSI YANG SEM-
KIN MELEBAR DAN
BERKALI DENGAN
ANJANG MENJA-
II LUAS ADANYA
PERSEGI.

:INI AKU:

OLA GANDA →





**Pemandangan
Hariku**
Murale, video, and found object installation
Variable dimension
2014

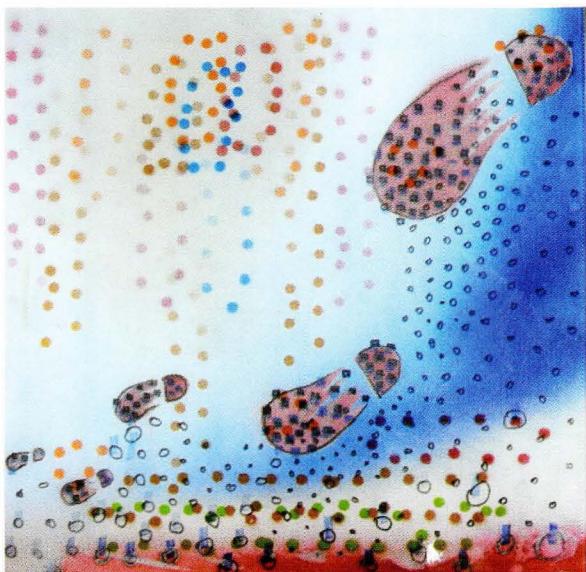




Perahu Art Connection

KUMAMBANG: Spacing Dynamic Object Space's
sumpit bambu, spons, akrilik, kawat tali, bambu, benang
700 x 500 x 350 cm
2014





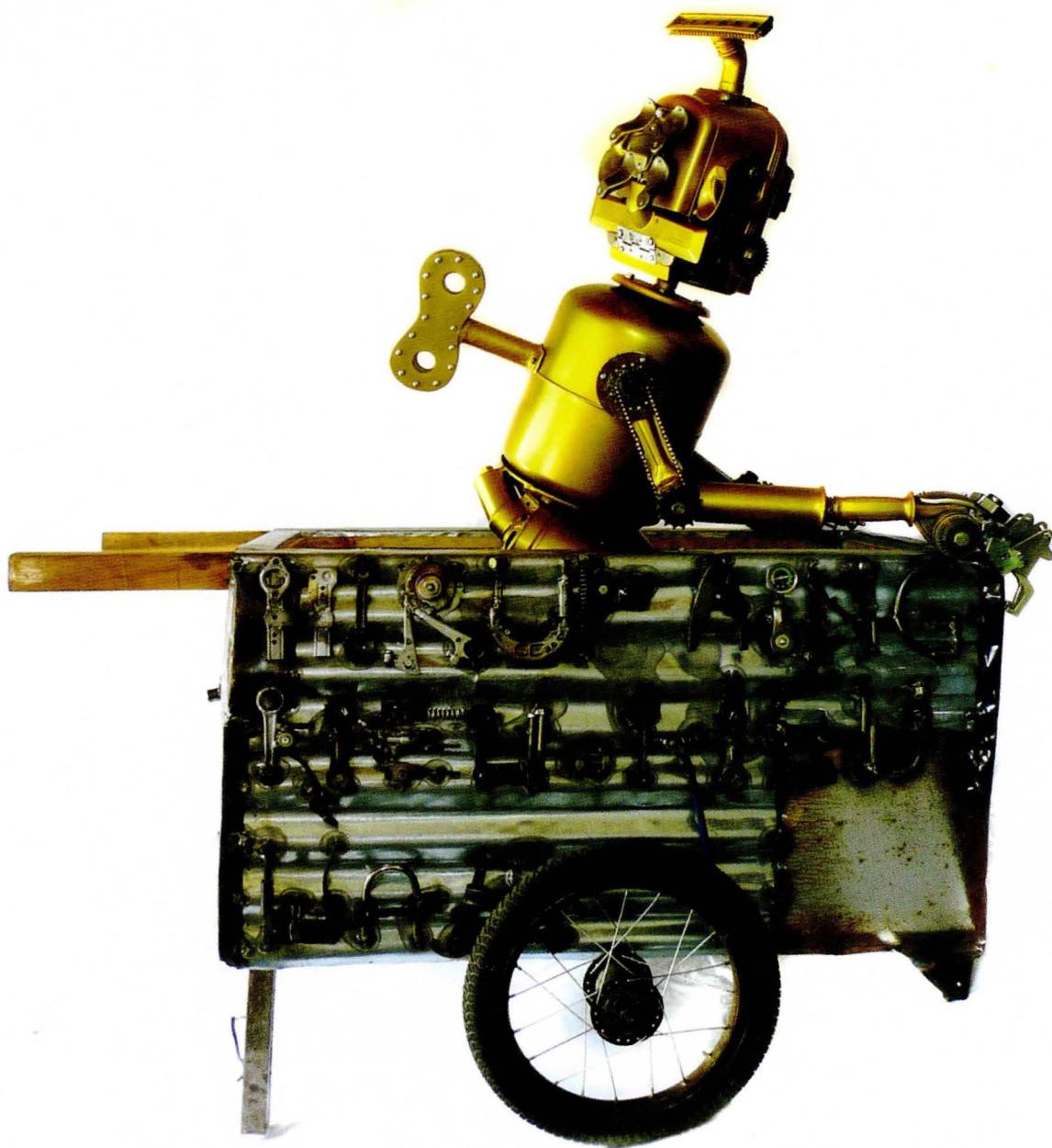
Ranger For...
On the Way
Mixed Media
212 x 316 cm
2014



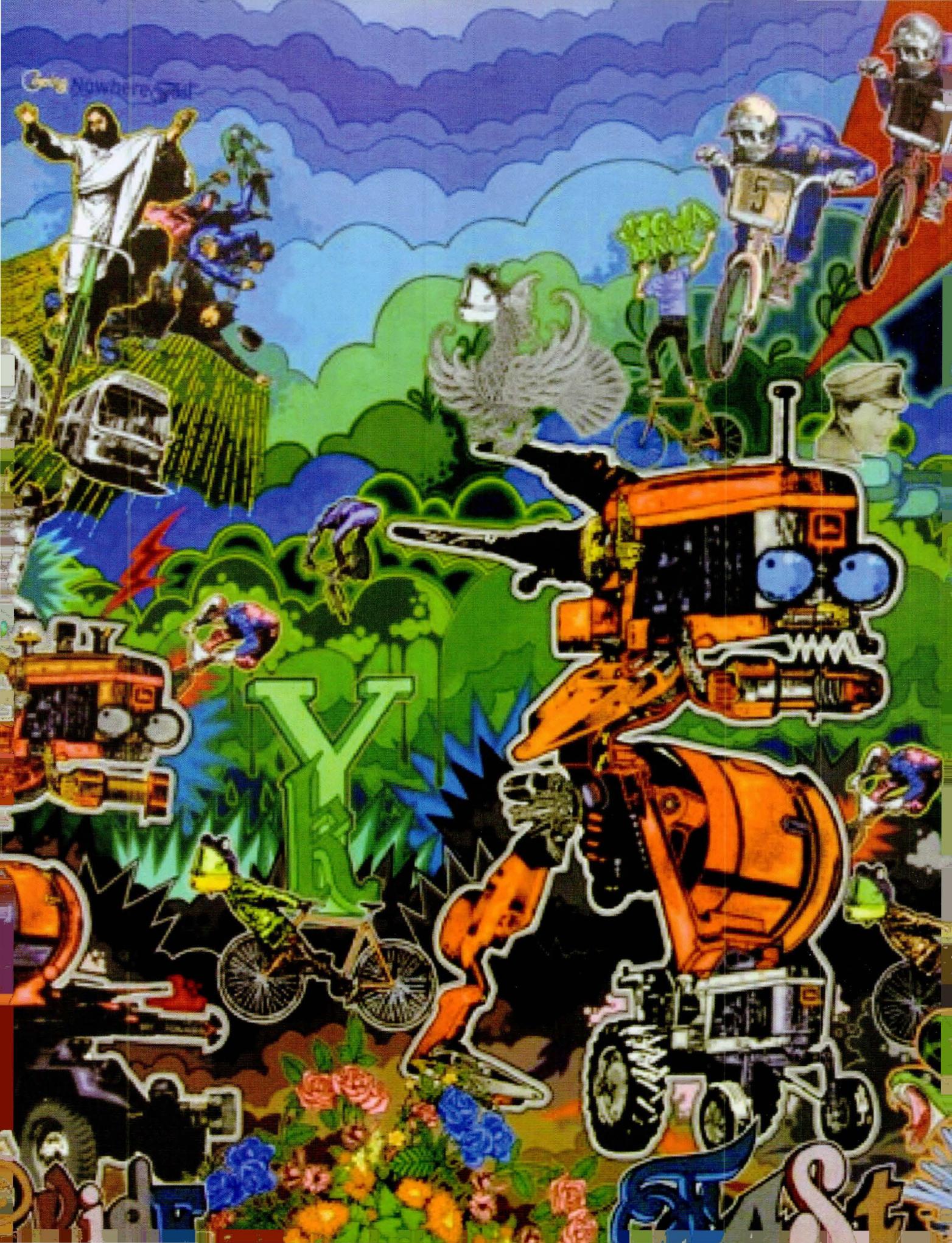
Ratu R. Saraswati

Suaka

Video Performance Installation 12:11
2013



Recycle Experience
Hirup Aing Kieu Kieu Wae
Mixed media installation
130 x 65 x 140 cm
2013



SENIMAN MUDA DAN MANIFESTO KESEHARIAN KAUM URBAN

A. Rikrik Kusmara

Pada tahun 2008 dalam rangka persiapan pameran Manifesto pertama dilaksanakan observasi daftar seniman Indonesia yang masih hidup (*living artists*) untuk menyusun rincian calon-calon seniman yang bisa diundang dalam pameran tersebut. Tercatat sekitar 670 orang perupa Indonesia yang berhasil dicatat melalui serangkaian pengumpulan data yang terbit melalui katalog-katalog pameran sejak tahun 80-an. Pada Meitahun 2008 bertempat di Galeri Nasional Indonesia kemudian diselenggarakan Pameran Besar Seni Rupa Indonesia “MANIFESTO”, untuk memperingati satu abad Hari Kebangkitan Nasional Indonesia. Pameran yang dikuratori oleh Jim Supangkat, Rizki A. Zaelani, Kuss Indarto, dan Farah Wardani tersebut berhasil mengumpulkan 361 seniman yang mewakili dan terpilih dari 670 seniman yang tercatat dalam medan sosial seni berbagai daerah di Indonesia.

Pada dasarnya jumlah seniman sebanyak 361 orang tersebut tidaklah menggambarkan seluruh potensi seni rupa Indonesia, karena pemilihan yang dilakukan tim kurator (penulis juga ikut dalam pembahasan tersebut) ditetapkan berdasarkan hasil observasi terhadap seniman yang aktif dan konsisten berkarya selama kariernya, mulai dari seniman senior hingga seniman muda. Jumlah 361 seniman pada tahun 2008 tersebut setidaknya menggambarkan kekuatan medan sosial seniman Indonesia dan menjadi patokan penting untuk melihat perkembangan seni rupa kontemporer Indonesia, khususnya untuk melihat perkembangan di tahun-tahun berikutnya, karena belum ada perbandingan pameran besar secara nasional yang serupa sebelumnya.

Secara umum medan sosial seni Indonesia banyak mengidentifikasi seniman ke dalam tiga kategori, yaitu seniman senior, seniman menengah, dan seniman muda. Berdasarkan ketiga kategori tersebut, secara statistik kondisi tahun 2008 – berdasarkan data peserta pameran “MANIFESTO” – memberikan gambaran sebagai berikut: usia 51 tahun ke atas (seniman senior): 121 orang; usia 31 - 50 tahun (seniman menengah): 225 orang; dan usia 20 - 30 tahun (seniman muda): 35 orang.

Gambaran ini menunjukkan tingkat kompetitif usia produktif seniman kontemporer Indonesia cukup tinggi. Namun demikian secara umum sebaran yang ada menunjukkan populasi yang tidak merata dalam konteks ke-Indonesia-an, karena angka-angka tersebut memperlihatkan sebaran lebih dari 93 % seniman berdomisili di pulau Jawa-Bali, dan lebih khususnya lagi berada di kota besar seperti Jakarta, Bandung dan Yogyakarta. Populasi tersebut juga secara umum disebabkan oleh perkembangan perguruan tinggi seni tertua yang ada di ketiga kota tersebut, seperti Institut Kesenian Jakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung, yang telah cukup lama menghasilkan lulusan seniman.

Setelah empat kali secara berkala dilaksanakan sejak tahun 2008 kegiatan dua tahunan Pameran Besar Manifesto, barangkali pameran Manifesto ke empat tahun 2014 ini yang memiliki satu kesamaan pendekatan kuratorial yang berlatar sosiologis, yaitu salah satu variable kuratorial yang mengaitkan aspek seni dengan kategori usia.

Selain pendekatan tema, faktor umur yaitu seniman di bawah usia 35 tahun merupakan seniman-seniman yang diobservasi dan diundang untuk mengikuti pameran Manifesto 2014 ini, dalam prosesnya sebanyak 78 seniman terjaring

untuk pameran ini. Jumlah ini meskipun secara selintas menggambarkan statistik peningkatan hampir dua kali lipat seniman muda yang aktif dalam medan sosial seni rupa Indonesia, namun pada faktanya tetap menunjukkan sebaran seniman yang hanya berasal dari Jawa-Bali, bahkan khususnya dari kota-kota besar Jakarta Bandung, Yogyakarta dan Bali, khususnya jika dikaitkan tema yang ditawarkan kepada seniman.

Fakta bahwa para perupa muda yang tampil dalam pameran ini banyak muncul dari wilayah kota-kota besar khususnya di Jawa-Bali memberikan gambaran bahwa perkembangan seni rupa kontemporer Indonesia bergerak dalam konteks urban yang bersentuhan sangat dekat dengan budaya visual, yang mana produksi visual tidak saja tergantung dari prinsip media seni, namun juga dari budaya industri, media sosial, telekomunikasi dan industri tontonan. Asumsi tersebut menantang proses pembacaan dalam kuratorial untuk menangkap gejala besar yang menjadi ciri utamanya. Secara umum dua ciri yang muncul adalah dari segi tematik yaitu narasi problematika urban dan yang kedua adalah seni yang muncul melalui prinsip-prinsip medium. Narasi problematika urban, terbagi dalam dua kecenderungan tentang eksistensi dan penyikapan terhadap budaya urban. Soal eksistensi adalah banyaknya penggambaran diri seniman dalam konteks sosialnya. Kecenderungan ini muncul umumnya sebagai bagian dari penafsiran para seniman terhadap situasi sosial. Contoh karya-karya ini banyak memunculkan foto dan gambaran seniman dalam karyanya serta penggambaran situasi sosial urban.

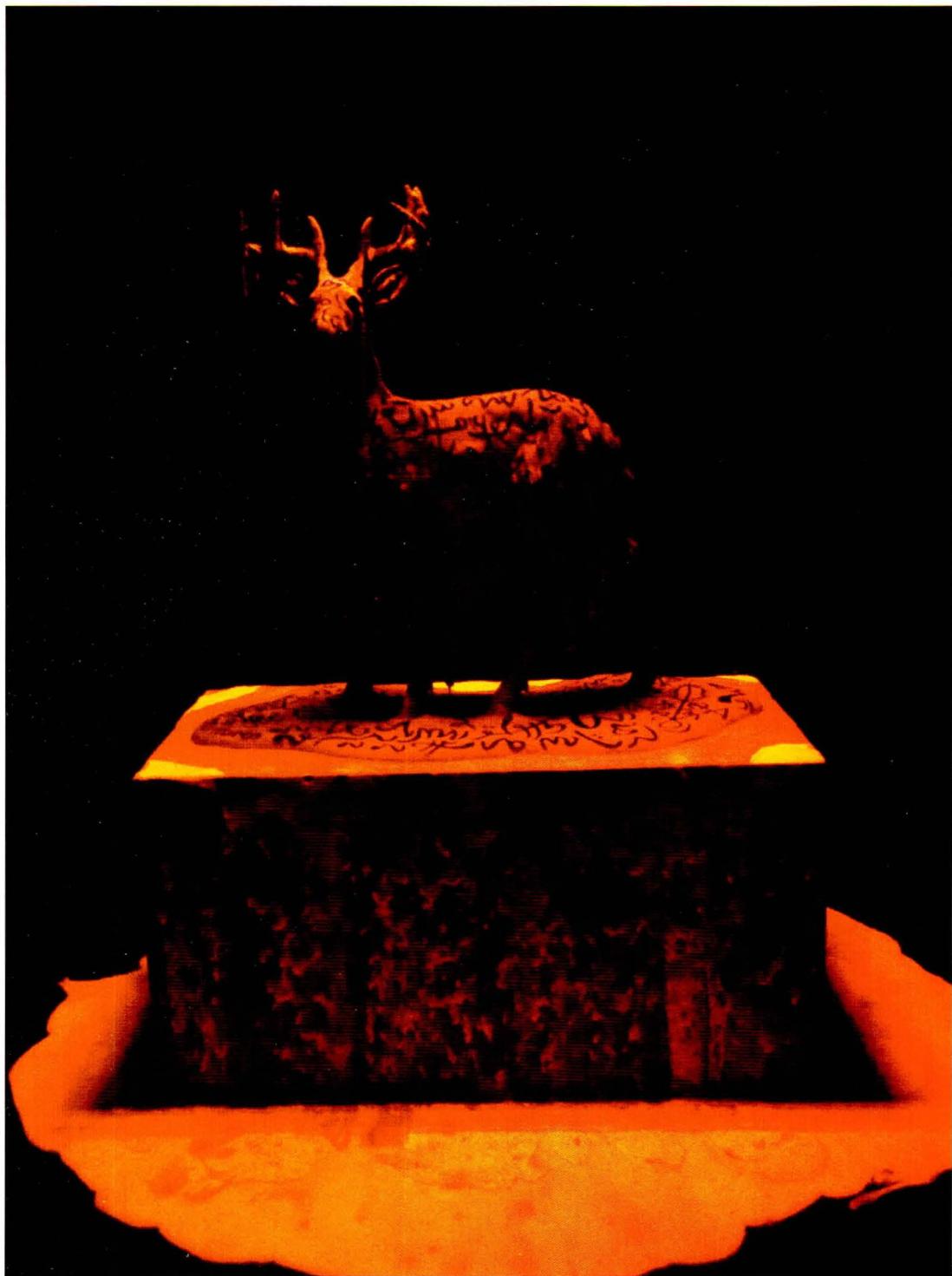
Hal kedua yang muncul menjadi pembahasan utama dalam proses kuratorial adalah diskusi medium yang sangat longgar, maksudnya tradisi dan konvensi medium seni rupa telah ‘lepas’ dan bergeser menjadi wacana kreatif dan peluang media yang sangat tidak terbatas.

Sejarah wacana medium yang berkembang dalam seni rupa kontemporer sejak dari konvensi seni lukis hingga seni instalasi dan media baru di Indonesia menunjukkan babak baru, yaitu kecenderungan pada prinsip *post-medium*, prinsip seni yang tidak lagi tumbuh dari tradisi dan sejarah media, namun bentuk-bentuk seni yang lahir dari konsep produksi visual sebagai bagian dari industri.

Post-medium dalam kecenderungan karya-karya seniman muda nyaris tidak membahas prinsip-prinsip dan kualifikasi estetik medium, namun bergeser pada gagasan dan narasi. Contoh menarik bahkan seperti pada kelompok Grafis Minggiran misalnya, konvensi seni grafis yang ideologis bagi kelompok ini juga telah diterjemahkan bukan saja sebagai prinsip media, kerap juga mereka memanfaatkan seni grafis ini menjadi peluang proyek-proyek seni yang melibatkan publik, bagi mereka seni grafis adalah persentuhan dengan publik secara luas. Secara personal karya lain misalnya dicontohkan dalam karya Zico Abaiquni yang menempatkan seni lukis dalam presentasi instalasi.

Kedua contoh kecenderungan perupa muda dalam pameran Manifesto 2014 di atas pada dasarnya menunjukkan problem seni rupa Indonesia yang berkembang di lingkungan kota-kota besar Jawa-Bali.

Pameran dua tahunan Manifesto pada dasarnya adalah presentasi pameran yang menempatkan karya-karya terpilih kontemporer dalam artian perkembangan seni kota besar. Oleh karenanya dalam kegiatan lain, Program Galeri Nasional menempatkan program khusus lainnya bertajuk pameran Nusantara sebagai presentasi lain untuk dapat membaca dinamika seni rupa Indonesia secara lebih luas.



Risa Astrini
Kidang Abiseka
Resin, acrylic paint, UV lamps
100 x 105 x 48 cm
2012





Riono Tanggul Nusantara
Monday to Saturday
Acrylic on Wood
Diameter 60 cm (6 panels)
2012



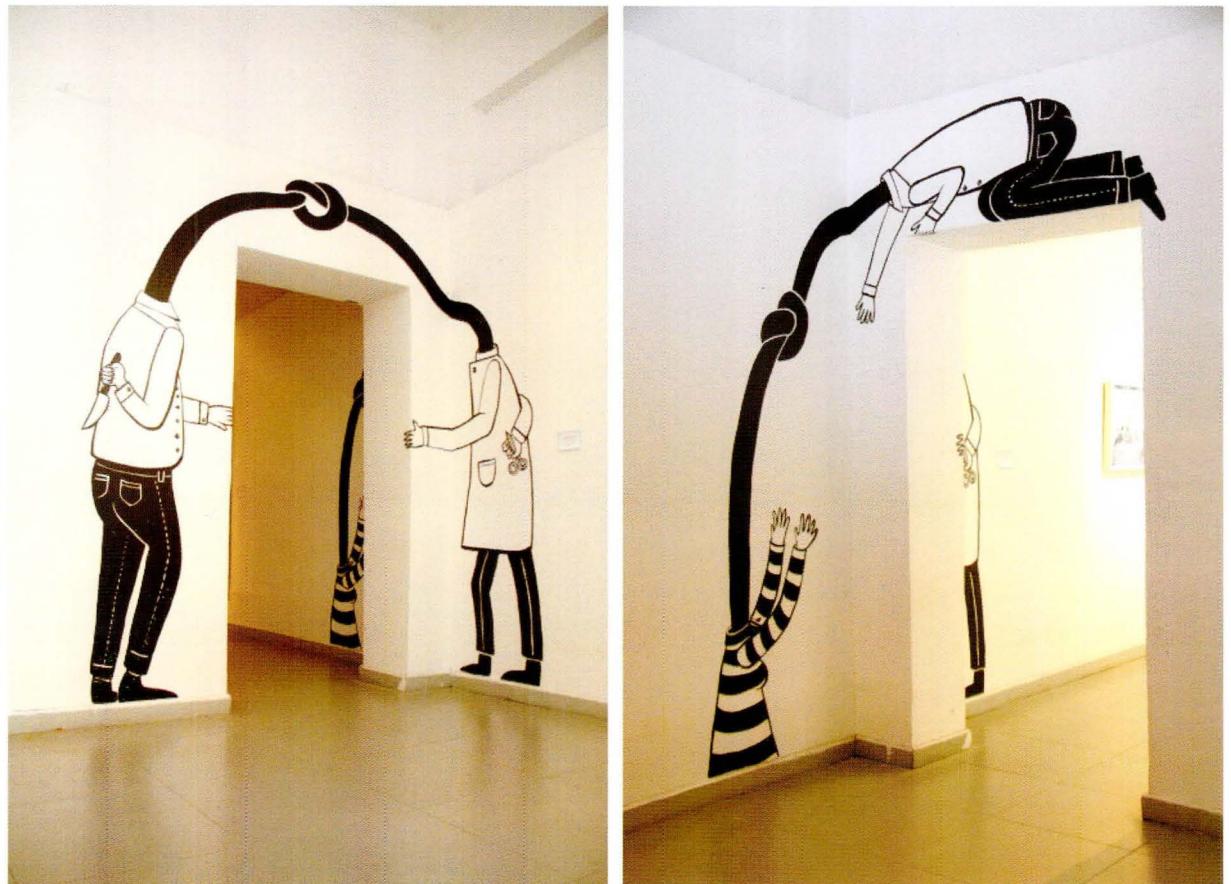
Rudayat
Mengurai
Mixed media
variable dimension
2014



Rudi Atjeh Dharmawan
NOCTURNAL-ME (Series)
Intaglio, Hand-cutting, and Acrylic on Paper
Variable Dimension (5 Panels)
2014



Rudi Hendriatno
Music Box
Teak Wood
66 x 52 x 120 cm
2013



Sanchia T. Hamidjaja
Holy Molly Matrymony!
Mural on wall with acrylic
Variable dimension
2014



Sekarputri Sidhiawati
Catatan dari Rumah untuk Ibuku
casting, handbuilt, applique
variable dimension
2012



Serrum
Street Art Video Mapping
Installation
Variable dimension
2013





Saleh Husein
Genetic Marker
 Instalation on wall
 Variable dimension
 2012

Spread #1 - #2
 Charcoal on paper
 2012



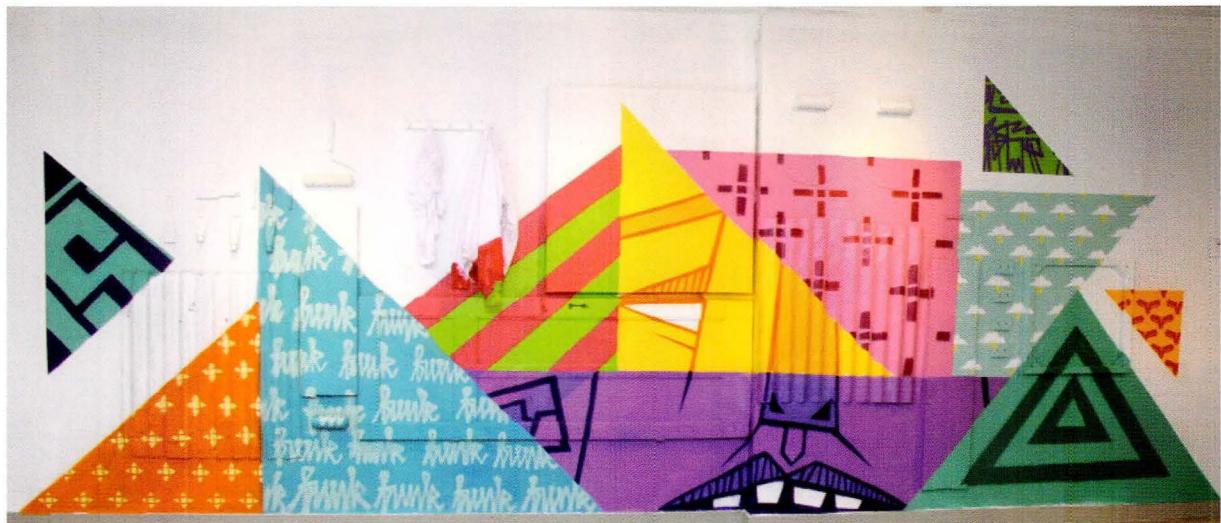
Seruni Bodjawati
The Everlasting Gospel
Acrylic On Canvas
150 x 150 cm
2013

Blue Mona Lisa
Video
5 m 52 s
2013



Sonny Hendrawan
Bicara Kemarin, Kini dan Esoknya
180 cm x 140 cm
acrylic, oil pastel, pencil, spray paint on canvas
2012





Stereoflow (Adi Dharma)
Input to Output
Mixed Media Installation
Variable dimension
2014



Sulung Widya Prasastya
Jogja Bike - Jogja Baik
Silk Screen, Acrylic on Canvas
170 x 190 cm
2011



Sutra Djarot

Hey Joe!

Ink, coffee, and thread on canvas
2012

Not So Poor Little Rich Girl
Tinta cina, kopi, dan benang di atas kanvas.
2012



Nafs Al-Lawammah.P
Oil on Canvas
70 x 90 cm
2012

Tandy Rachmat
Nafs Al-Lawammah.O
Oil on Canvas
70 x 90 cm
2012

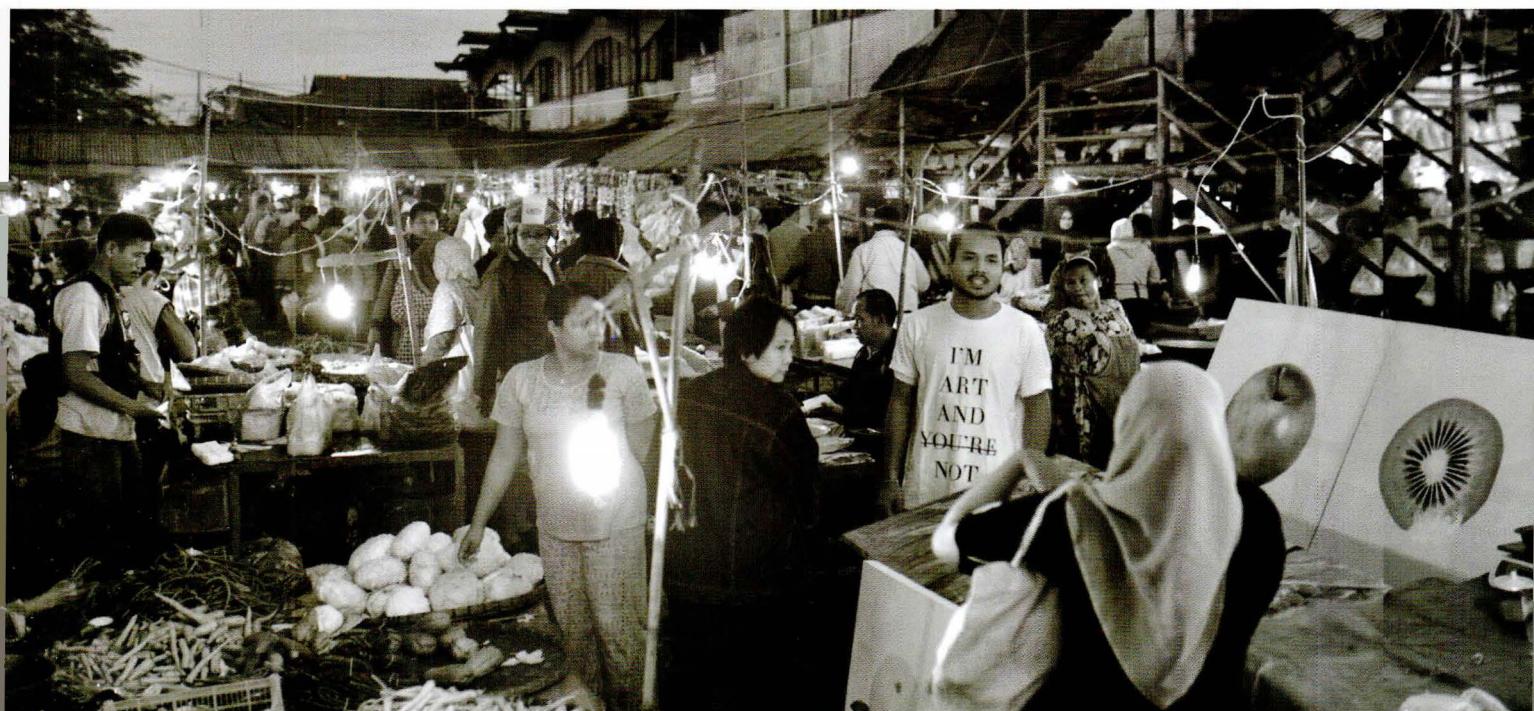
Nafs Al-Lawammah.Q
Oil on Canvas
70 x 90 cm
2012



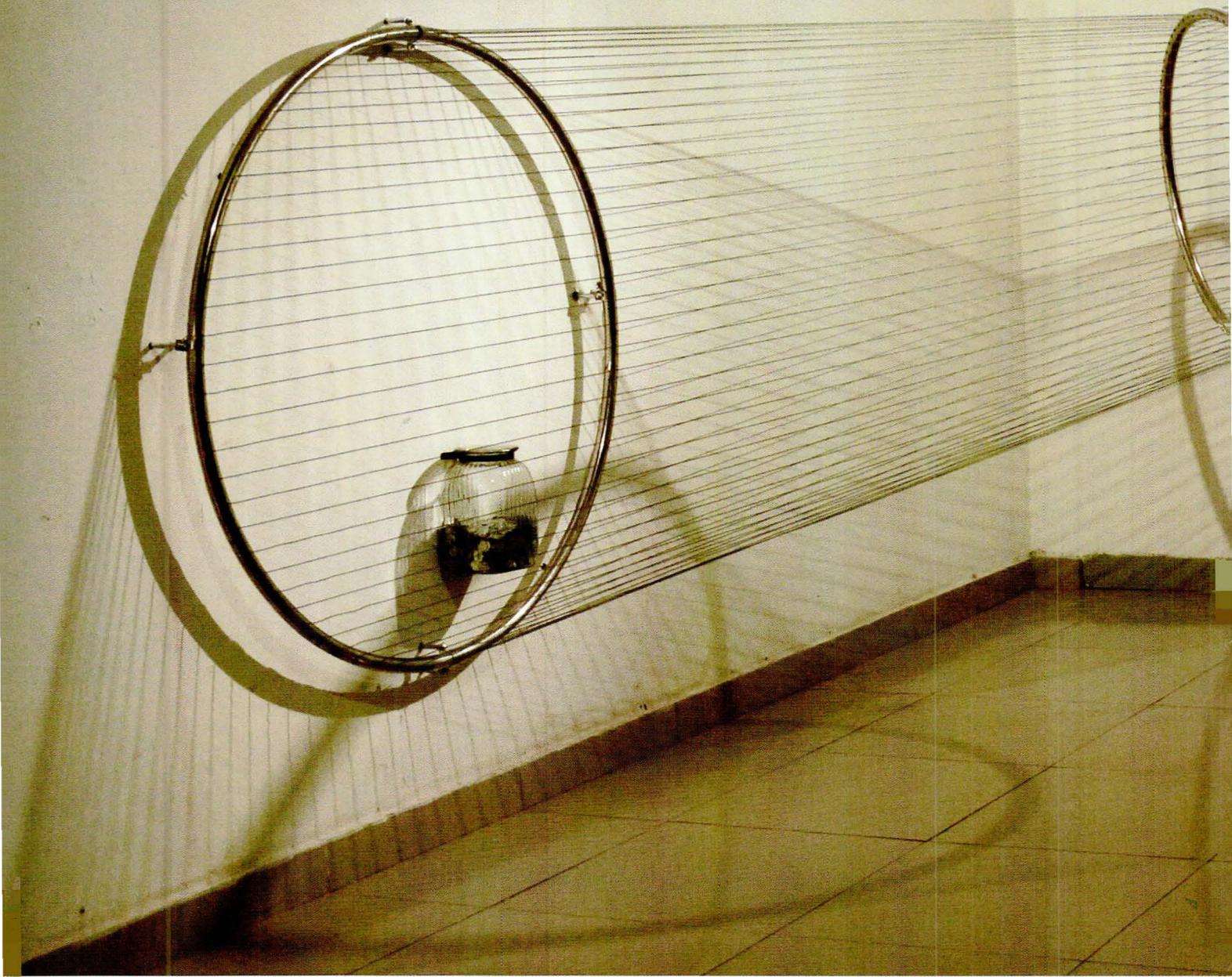
Taufik Ermas
Plin-Plan
Acrylic paint, resin and fiber.
108x 80x 48cm
2013



Teguh Agus Priyanto
Between Existence and Non-Existence
Buttons, Nylon, Acrylic
Life Size
2014

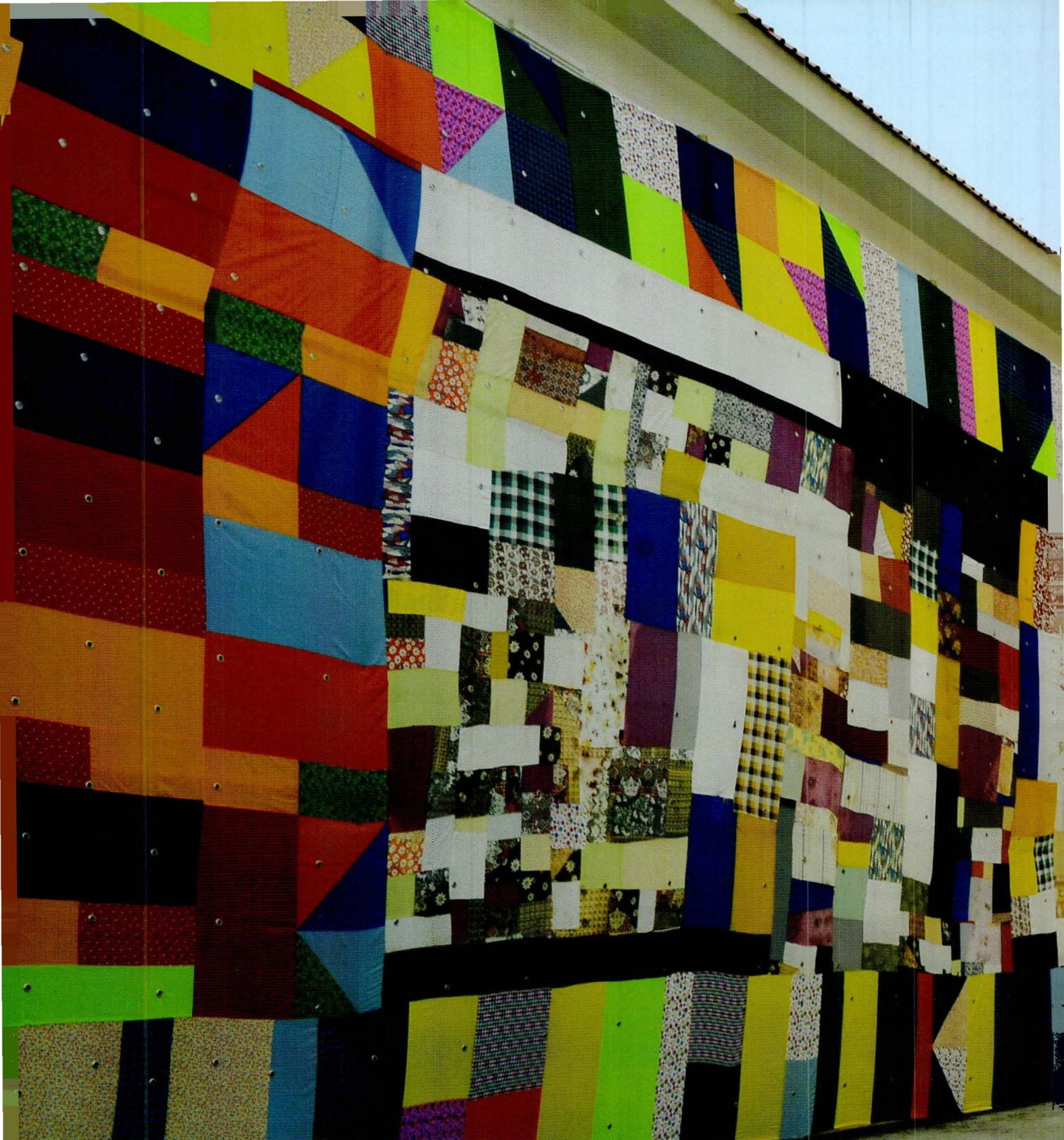


Theo Frids Hutabarat
I'm Art and You're Not
UV - Print on alumunium composite
100 x 50 cm
2014



Theresia Agustina Sitompul
Mangan
Stainless Steel, kuningan, sling baja.
Variable Dimension
2012





Valasara
Selimut
Fabric Installation
700 x 4000 cm
2014





Wahyu Eko
“*Bisik-Bisik Sebaya*”
200x150cm
acrylic on canvas
2014



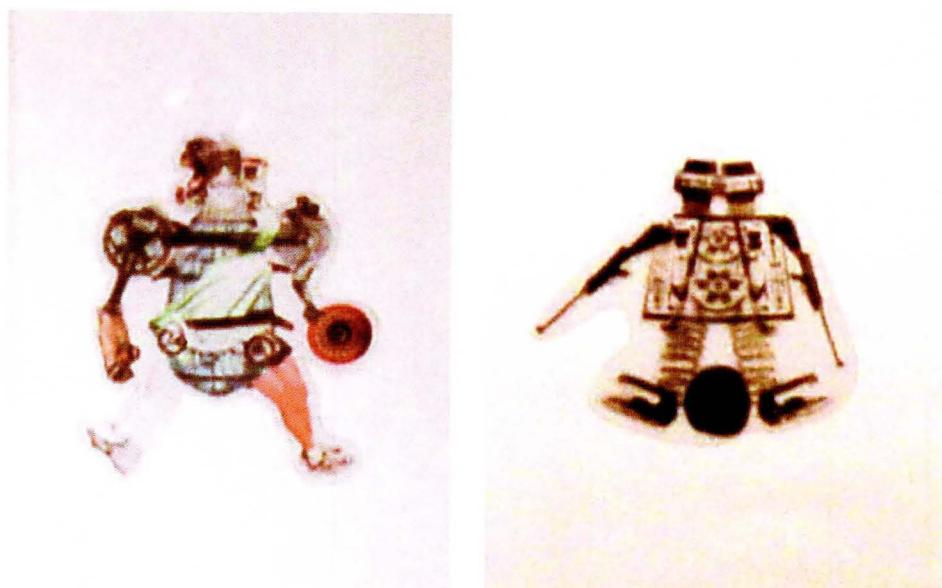
Wastuwidyawan Paramaputra

The Man With Burden #1

Oil on paper

30x21,5 cm

2012



Wayang Cyber
Episode II
2013

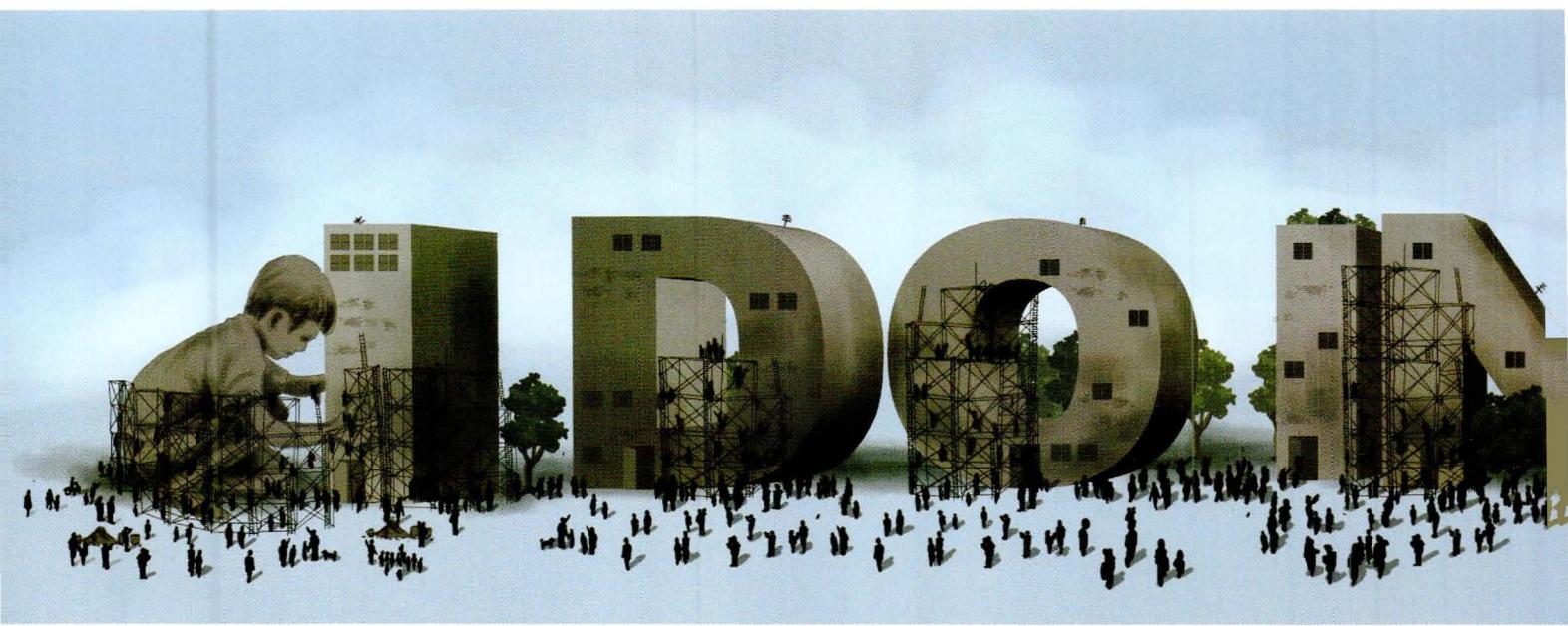


Windi Apriani
Preludes
Pen and oil on canvas
130 x 200 cm
2014



Zaenal Abidin
Will to Power
Ink, leather, nylon
260 x 230 cm
2013

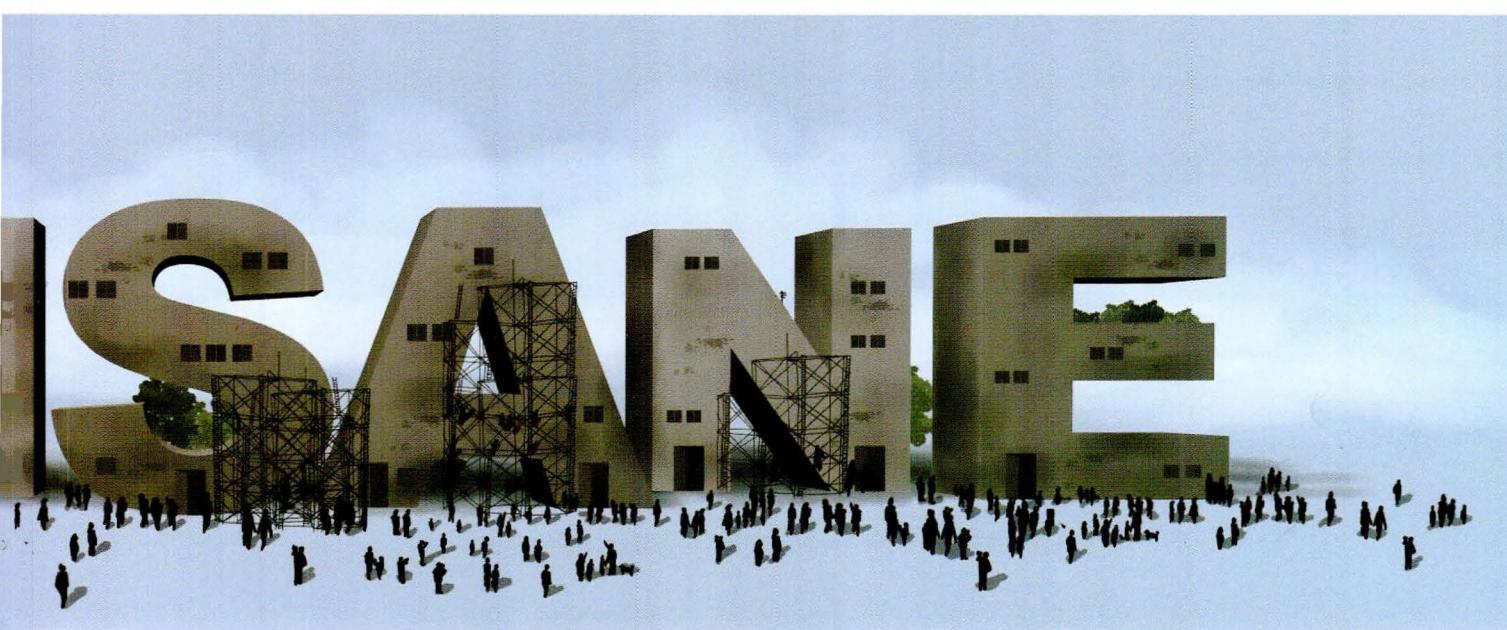




SERRUM

I do Insane
Murale
2014

(Pemenang lomba mural Galeri Nasional Indonesia 2014)



global dan dunia hiburan.

Dunia yang serba paradoks, *samar polah*, irasional, dan terpecah belah, menggambarkan masyarakat *schizophrenia*. Pada satu detik pertama menangis tersedu-sedu, dan dengan cepat pada detik berikutnya tertawa terbahak-bahak. Tapi dari situ pula rupanya, di bawah 35 ini bangkit dan mengutak-atik residu narasi-narasi besar sejarah, dan realitas masa kini dalam pelbagai hal; membuat parodi dan permainan baru di atasnya.

Tiga puluh lima tahun adalah sebuah panorama masa kini di mana, sebuah fase kebudayaan material, bertumpukan dengan kebudayaan dunia maya, selebar layar komputer, dan atau selebar layar telepon selular pada sebelah tangan. Sebuah dunia yang sama-sama kita rayakan saat ini. Alvin Toffler, seorang penerawang masa depan, beberapa dekade lalu menyebutnya sebagai gelombang ketiga (*third wave*) dalam peradaban manusia. Era-informasi atau era masyarakat post-industri. Sebuah masa di mana dunia ditentukan oleh jejaring informasi. Lewat kebudayaan baru itu seperti tak ada lagi jarak antara Timur-Barat, Utara-Selatan. Apa saja yang tumbuh di Barat segera menjalar ke Timur. Begitupun peristiwa di Selatan dalam hitungan detik saja akan sampai ke Utara, dan seterusnya.

Demokratisasi meluas ke dalam pelbagai segi kehidupan. Dunia masa kini yang dimainkan atau dikonstruksikan oleh tumpukan data dan informasi. Istilah-istilah baru; “*download*” dan “*upload*”, menjadi kosa kata paling akrab dalam keseharian kita kini. Situs Google dengan cepat memetakan hampir seluruh data yang ada sepanjang sejarah dalam peradaban manusia. Ia telah merampingkan perpustakaan, membuat semua menjadi serba praktis, dan bisa diakses dari mana-mana lewat teknologi jejaring.

Kendali dunia maya atas dunia konkret, kini makin meluas ke dalam pelbagai hal, berikut dampak positif maupun negatif. Dunia kriminologi dengan cepat pula menemukan gejala baru dalam kejahatan yang dikenal dengan *Cyber Crime*. Pembobolan bank cukup dikendalikan dengan perangkat komputer, dan bahkan telepon selular. Seperti hantu bergantayangan, ia bergerak cepat dan tak kelihatan di mana posisinya. Rahasia dan dokumen paling penting yang dijaga ketat sebuah negara adidaya seperti Amerika sekalipun, dengan mudah diretas oleh seseorang.

Kini kita telanjang, seluruh aurat dipertontonkan dan atau disingkap oleh dunia maya, lewat media sosialita serupa; Facebook, WhatsApp, Twitter, dan lain sebagainya. Perenungan atas nilai-nilai besar sebagaimana dinyatakan Rene Descartes “aku berfikir maka aku ada” tergambar dalam patung “The Thinkers” karya Auguste Rodin, terkabut oleh peradaban serba cepat di masa kini. Pada satu sisi, kita tercengang dengan fenomena dunia baru, di sisi lain cemas menyaksikan kesementaraan dan dunia yang serba banal.

Pameran ini melibatkan 77 perupa dari sejumlah kota. Hasil survei tim kurator menunjukkan bahwa, aktivitas mendalam dunia seni rupa masa kini masih beredar di pusat-pusat utama; Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta. Ada pergerakan kecil ke arah Bali, dan sedikit Solo. Namun, kita tak mengarahkan perhatian pada wilayah dan provinsial, melainkan pada pencapaian para perupa yang tercermin lewat karya-karya mereka yang mencandra dalam pameran ini.



Ace House Collective

Didirikan

14 Februari 2011

Pameran Kelompok

(2011) "Tak Ada Rotan Akar Pun Jadi", Parallel Event Jogja Biennale XI, Café Bale, Yogyakarta; (2013) "Realis Tekno Museum", Jakarta Biennale XV, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Indonesia; "Growing Manual", Seoul Art Museum, Seoul, South Korea

Adi Sundoro

Lahir

Jakarta, 16 Januari 1992

Pendidikan Formal

Student in State University of Jakarta (UNJ), Majoring Visual Art Education (since 2009 -now)

Penghargaan

2012; 1st Winner Poster Design Competition "Regional Art Student Week / PEKSIMIDA", by Indonesia Ministry of High Education, Jakarta

2013; Finalist of National Painting Competition "Basoeki Abdullah Art Award", Jakarta

Pameran Kelompok

2009; Back to Fitri #5, Jakarta Institute of the Arts, Jakarta; Mural Artist on 3rd Anniversary "Atap Alis Community" Jakarta; 2010; Ancol Art Festival, Pasar Seni Ancol, Jakarta; "Kota Seni", Faculty of Social and Politics, University of Indonesia, Depok; Djamoe #4: "Alter-Media", Indonesia University of Education, Bandung; Kressek #3 "Seni untuk Pendidikan" UNJ, Jakarta; 2011; Art Educare #2, Taman Budaya Jawa Tengah, Solo; Printmaking Exhibition "Dhuarr Cter!", State University of Jakarta, Jakarta "November Art", Malang University, Malang; 2012; Group Exhibition "Ps. Senen - Lempuyangan", 7 Bintang Gallery, Yogyakarta; 2013; "Are You Feeling Fine?", Bentara Budaya Jakarta, Jakarta "Print; Process", Ruangrupa, Jakarta "Student International Small Print Show", El-Minia University, El-Minia, Egypt "Jogja International Mini Print Festival", Yogyakarta "Self-Portrait Exhibition" Jakarta Biennale Fringe Program, Cemara 6 Gallery, Jakarta "Basoeki Abdullah Art Award", Museum Basoeki Abdullah, Jakarta; 2014; "15 x 15 x15 Mini Art Project", Galeri Soemardja, Bandung "Jogja Miniprint Bienalle", Museum Bank of Indonesia, Yogyakarta

Adytama Pranada Chandra

Lahir

16 Juni 1987

Pendidikan Formal

FSRD-ITB, program studi Seni Rupa, Studio Seni Grafis ((2005)-(2010))

Penghargaan

(2009) The 3rd Indonesian Printmaking Triennale Finalist, Bentara Budaya, Jakarta; (2010) Indonesian Art Award (2010) 'Contemporaneity' Finalist, Yayasan Seni Rupa Indonesia, National Gallery, Jakarta; (2011) 1st Prize Soemardja Award, Soemardja Gallery, Bandung; (2011) Best Video in OK Video "Flesh", 5th Jakarta International Video Festival, National Gallery, Jakarta

Residensi

(2013) HOTWAVE #6, Cemeti Art House, Yogyakarta

Pameran Kelompok

(2014) Art Stage Singapore (2014), Sands Expo and Convention Centre Hall, Singapore; HBK Film Forum (2014), HBK Hochschule fur Bildende Kunste Braunschweig, Germany; (2013) Don't Eat the Yellow Snow, 700IS Reindeerland Event, Nordic House, Reykjavik, Iceland; Manipulated Image, Art:Screen Fest on Tour, Vetlanda Museum, Sweden; GHOST, in conjunction with Dear Curator Currate Me, Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; Manipulated Image, Festival Miden, Kalamata's Historic Center (Amfelas Square), Kalamata, Greece; HOTWAVE #6 Residency Exhibition, Cemeti Art House, Yogyakarta; Manipulated Image, Coagula Curatorial, Los Angeles, California, US; Art Gwangju (2013), Dong-gu, Gwangju, South Korea; 20th Noorderlicht International Photofestival, in conjunction with The Sweet and Sour Story - Colonial Photography Workshop, Groningen, Netherlands; MUSLIHAT, OK Video #6, Jakarta International Video Festival, National Gallery, Jakarta; Screenlink, Put Up A Signal, Asialink Arts with BUS Projects, video screening and online base project, <http://putupasignal.info/>, Beer Duluxe, The Atrium, Federation Square, Melbourne, Australia; The (Post) Colonial Photostudio 2, Northern Gallery for Contemporary Art, Sunderland, UK; Bandung Contemporary: Disposition, Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; 15th Jakarta Biennale (2013), SIASAT, Museum of Fine Arts and Ceramics, Jakarta; (2012) CUT (2012), New Photography from Southeast Asia: Politics, Valentine Willie Fine Art, Singapore.; Bandung New Emergence Vol.4, Selasar Soenaryo, Bandung; Don't Eat the Yellow Snow, Manipulated Image, Art:Screen Fest, Video Art Festival, Bio Roxy, Orebro, Sweden; Different Moderns: Local Translation, in conjunction with OK Video Screening; & Presentation, Theater Kikker Grote Zaal, Impakt Festival, Utrecht.; (2011) Jakarta Biennale #14 Maximum City, Survive/Escape, Central Park, Jakarta; Videosonic #2, The Spectacle, Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; Beyond Photography, Ciputra Artpreneur Centre, Jakarta; OK Video "Flesh" #5, Jakarta International Video Festival, National Gallery, Jakarta; Festival Grafis Berseni, Lawangwangi, Bandung; Survey III: For Whom The Bell Tolls, Edwin's Gallery, Jakarta; BAYANG, Contemporary Islamic Art, National

Gallery, Jakarta; Anatografi, Padi Gallery, Bandung; Soemardja Award, Soemardja Gallery, Bandung; The Weekend Project, Group Exhibition by Liaison, D Gallery, Jakarta

Agan Harahap

Lahir

Jakarta, 28 Januari 1980

Pendidikan Formal

STDI (Design and Art College) in Bandung, Indonesia

Penghargaan

2008 Nominee Indonesia Art Award, at Galeri Nasional Jakarta

Pameran Tunggal

2012 "GARDEN FRESH" at Element Art Space, Singapore; 2011 "Holy War" at Richard Koh Fine Art, Kuala Lumpur Malaysia; "Holy War" at Singapore Art Stage- Project Stage at Marina Bay, Singapore; "SUPERHISTORY" at Ion Art Space, Singapore; 2010 "SUPERHISTORY "at Viviyip Artroom, Jakarta, Indonesia; 2009 "SAFARI" at Ruang MES 56, Yogakarta, Indonesia;

Pameran Kelompok

(2014) Fiesta Kota Tua at Kantor Pos Fatahillah, Jakarta ; La Super Expo ! at Sakura Gallery, France; The Invisible Monuments at ART LONDON 14, England; SUPERHEROS at Galeries Forum Meyrin, Geneva, Switzerland; (2013) "SIASAT" at Jakarta Biennale, Taman Ismail Marzuki, Jakarta; "FETART 15" at Arles, France; "KUOTA 4" at Langgeng Art Foundation, Yogyakarta; "Beyond Boundaries" at Umahseni, Jakarta; "Grand Opening of the new Element Art Space" at Rafles Hotel, Singapore; "Beast/Bloom for Thee: Biota Etc" at Canna Gallery, Jakarta; (2012) "TOP COLLECTION #3" at Ruang Rupa, Jakarta; "ARTJOG XII" at Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta; "Zeitgeist" at Bataviasche Kunstkring, Jakarta; "40 x 40" at Dia-Lo-Gue Art Space, Jakarta; " Tribute To Mentor " at OHD Museum, Magelang; "Saturations" at Element Art Space, Singapore; (2011) "MONEY CULTURE" at Garis Art Space, Jakarta; "BEASTLY" at Salihara, Jakarta; "PMR CUBE" at Sampoerna Strategic Building, Jakarta; "APOGEE- A Compilation of Solitude ". at POLISTAR, Tophane/ Istanbul Turkey; "Ruang Mes56: Contemporary Photography from Indonesia" , at CCP Melbourne Australia; "Beyond Photography" , at Ciputra Marketing Gallery Kuningan, Jakarta; "Asian Photography Section" , at Bazaar Art Festival Ritz Carton Hotel Jakarta; " New Pop New World ", Element Art Space, Singapore; " We Are Now Open" , at Garis Art Space, Jakarta; "BEASTLY" , at Cemeti Art House Yogyakarta; "Month Of Photography Tokyo", at Ricoh Ring Cube Gallery, Tokyo, Japan; "The Howler Terror Club Interstellar Artist", at The Goods Dept. Jakarta; "FOTOGRÁFICA BOGOTÁ 2011", at Galeria Christopher Paschall S.XXI , Bogota, Colombia; "1001 Doors re- Interpreting Traditions", at Ciputra Marketing Gallery Kuningan, Jakarta; (2010) "Mental Archive" , Cemeti Art House,Yogyakarta; "Digit (all)", at' Umah Seni, Jakarta; "The 2nd Jakarta International Photo Summit" , Galeri Nasional, Jakarta; "All (but) Paper" , at Dia.Lo.Gue , Jakarta; "Daegu Photo Biennale 2010" , at Daegu Culture and Arts Center, Daegu- South Korea; "Shoping" , at Nadi Gallery JAD Jakarta; "Bazaar art Fair " , at Ritz Carlton Hotel, Jakarta; "10th Anniversary One Gallery" , at One Gallery, Jakarta; "The Loss of the Real", at Selasar Sunaryo, Bandung; "Room is Mine" , at Edwin Gallery JAD Jakarta; " Mendamba Tubuh " [photography], at Goethe Haus, Jakarta; "Crash Project: Image Factory" [photography], at SIGlarts, Jakarta; Cut 10 New Photography from Southeast Asia "PARALLEL UNIVERSE " at Valentine Willie Fine Art Kuala Lumpur, Singapore, Manila, Jogjakarta; "Look! See?" - Indonesian Contemporary Photography Exhibition at Nadi Gallery, Jakarta; (2009) URBANTOPIA - Contemporary Photo Exhibition at North Art Space, Ancol Jakarta; CUT 09 FIGURE - New Photography From Southeast Asia at Valentine Willie Fine Art Kuala Lumpur, Singapore, Manila.; (2008) APPAF International Photo Festival at Estremoz, Portugal; Move Heaven N Layer [photography] at Oktagon Gallery, Jakarta, Indonesia. ; Indonesia Art Award at Galeri Nasional, Jakarta, Indonesia.; IN-TER-MIS-SION : A Pause or Break [drawing & photography] at PVJ, Bandung, Indonesia.;

Agung Prabowo

Lahir

Bandung, 8 Agustus 1985

Pendidikan Formal

(2004)-(2005): UPI, Bandung, Jurusan Pendidikan Seni Rupa; (2005)-(2010): FSRD-ITB, program studi Seni Rupa, Studio Seni Grafis.

Penghargaan

(2012): Pemenang 1 " Triennale Seni Grafis Indonesia IV (2012)" , Bentara Budaya.

Pameran Tunggal

(2013): "Natural Mystic", Bentara Budaya Jakarta; Yogyakarta, Bali, dan Solo.

Pameran Kelompok

(2011): "Long Live Milo Sundae", Galeri Soemardja, Bandung.; "For Whom the Bell Tolls", survey III, Edwin's Gallery, Jakarta. (2012): "Those Good Old Days", Galeri Kita, Bandung.; (2012): "Pameran Ilustrasi Cerpen Kompas (2011)", Bentara Budaya Jakarta, Solo, Jogja, Bali.; "Bandung New Emergence vol.4", selasar sunaryo art space, Bandung. (2012): "Triennale Seni Grafis Indonesia IV (2012)" , Bentara Budaya Jakarta, Solo, Jogja, Bali.; (2013): " Subject Matters: A Locus Collectivism ", Art:1 Gallery, Jakarta.; " Awagami International Miniature Print Exhibition (2013)" , Inbe Art Space, Tokushima, Japan.; (2014): " Impresiones Gigantes ", international print exchange and exhibition, Palacio del Almirante, Granada, Spanyol.

Agus TBR

Lahir

Pacitan, 03 Agustus 1979

Pendidikan Formal

1999-(2006) Institut Seni Indonesia Yogyakarta

(2008)-(2009) Central Academy Of Fine Art - Beijing - China, Akili Art Award Scholarship

Penghargaan

(2013) Finalis UOB Painting of The Years; (2010) Finalis Bandung Contemporary Art Award; (2010) Finalis Indonesia Art Awards; (2008) Karya Terbaik Akili Museum Art Award; (2006) Karya Terbaik Peksiminas VIII; (2003) Karya Terbaik Pratisara Affandi Adikarya; (2002) Karya Terbaik Dies Natalis ISI XVIII

Pameran Tunggal

(2012) "Homesick Alien" Emmitan CA Gallery Surabaya; (2011) "Drama Ruang" Ark Gallery Jakarta

Pameran Kelompok

(2014) "50:50" Grand Opening Nalar Rupa Art Space Yogyakarta; "Sang Strukturalis" Semarang Contemporary Art Gallery; "ISI - isi" Galeri Kemang 58 - Talenta Organizer Jakarta; (2013) "UOB Painting of the Year" Plaza UOB Jakarta; "Homoludens #04" Emmitan CA Gallery - Bentara Budaya Bali; "Pacitan Bergerak #02" Gedung Kesenian Pacitan; (2012) "Reclaim" Galeri Nasional Jakarta; "Orientasi +" Talenta Organizer, Grand Indonesia Jakarta; "Pacitan Bergerak #01" Jasmine Gallery Pacitan; "Looking East" ARTJOG/12 , Taman Budaya Yogyakarta; (2011) "Recovery" Kelompok MEMO, Bentara Budaya Yogyakarta; "Maximum City" Jakarta Biennale, Taman Ismail Marzuki Jakarta; "Transposisi" Jatim Biennale, Go Gallery Surabaya; "Homoludens #2" Emmitan CA Gallery Surabaya; "Art Motoring" Galeri Nasional Jakarta; "ART|JOG|11" Jogja Art Fair, Taman Budaya Yogyakarta; "BaCAA" Bandung Contemporary Art Award, Art Sociates Bandung; "Flight for Light: Indonesia Art and Religiosity" Mon Decor Gallery Jakarta; (2010) "Jogja Gumerah! Jogja Bangkit" Jogja Nasional Museum; "Indonesia Art Award" Galeri Nasional Jakarta; "Percakapan Masa" Manifesto, Galeri Nasional Jakarta; "Reality Effects" Galeri Nasional Jakarta; "Illustrasi Cerpen Kompas" Bentara Budaya, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, dan Bali; (2009) "Exposigns" Jogja Expo Center Yogyakarta;

Aliansyah Caniago

Lahir

Pacitan, 03 Agustus 1979

Pendidikan Formal

1(2006)-(2011) BFA, Faculty of Art and Design, Bandung Institute of Technology (Majoring in Painting), Indonesia

(2005)-(2006) Faculty of Art and Design, National Institute of Technology (Majoring in Interior Design), Indonesia

Penghargaan

(2011) " 4th Winner of Bazaar Art Award (2011) ", Pacific Place, Indonesia

Pameran Kelompok

(2014) " Manifesto #4; Keseharian - Mencandra Tanda-Tanda Masa ", Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; " How to Draw #2", Gedung Migas, Bandung; " Ilubiung #1", Galeri Gang Belakang, Dago Pojok, Bandung; (2013) " Local Art Jam #1 ", Performance Arthefact and Documentations, Galeri Gerilya, Bandung; " Grateful Dead; Interpretation of San Diego Hills ", Bentara Budaya Jakarta, Indonesia; (2012) " Bazaar Art (2012) - Urban Cosmic ", Ritz Carlton - Pacific Place, Jakarta; " Interface: Bandung ", Valentine Willie Fine Art, Malaysia; " The Wicked Artist and The Innocent Thief ", Gedung Indonesia Menggugat, Bandung; " MixTemplate: Gali ", Galeri Kita, Bandung; " The Other Side of Performance Art ", Asbestos Artspace, Bandung; " Kamoro in Dialogue; Re(shaping) Tradition in Modern Age", Ber. seni project, Jakarta; " Airplane 14th Anniversary ", Simpul Space 2, Bandung; " Headlights (2012)", Valentine Willie Fine Art, Malaysia; (2011) " Environmental Art #2 ", Pusat Kebudayaan Cigondewah, Bandung; " Rite of Now", AJBS Gallery, Surabaya; " Creative Intersections", 5th World Summit on Art and Culture, collaboration with Hugh Davies, Asia Europe Foundation, Melbourne-Australia; " Peace; Journey to The East ", 2nd International Mail Art Exhibition (2011), SOS Siliwangi, Bandung; " Drawing Connection ", Siena Art Institute, Italy; " Bazaar Art Award (2011) ", The Ritz-Carlton - Pacific Place, Jakarta; " Bayang ", National Gallery, Jakarta; " Cigondewah Project ", a project by Tisna Sanjaya, as artist doing research, performance art and collaboration about environmental art, NUS Museum, Singapore; " Artist Studio ", Paris Van Java Mall, Bandung; (2010) " Sambung Jaya ", Sekelo Village, Bandung; " Alter Media; Djamoe Tjap Ikip #4 " , University of Indonesian Education; " Depiction Object " , Padi Gallery, Bandung; " Kota Seni " @ Indonesian University, Jakarta; " Meniru ", Campus Centre, Bandung Insitute of Technology, Indonesia; (2009) " Truly Bagus ", University of Western Australia, Faculty of Landscape, Architecture, and Art. Perth, Australia; " A Maze", collaboration with ButonKultur21 @ Pacific Place, Jakarta; " Exciting Eksperiment Experience (XXX) " Experiment Creative @ Soemardja Gallery, Bandung; " Mural for Cigondewah ", Cigondewah Village, Bandung;

Andro M. M. Napitupulu

Lahir

Soroako/20 April 1986

Penghargaan

Indonesian Printmaking Trienal II Finalist (2006); Most Favorite Capo (2008); Marlboro Style Your Party Finalist (2010)

Pameran Kelompok

Exhibition for Capo Project Workshop, "Bandung New Emergence II", Selasar Sunaryo, Bandung (2008); Urban Toys Exhibition, Workshop Capo Project, "Urban Fest" Ancol, Jakarta (2008); "Metaphoria; 15x15x15 Project#2", Galeri Soemardja, Bandung (2008); "TREXI Custom Show", Tunjungan Plaza Surabaya, Surabaya (2009); "TREXI Custom Show", FX Mall, Jakarta (2009); "We're All Millionaires", AOD Art Space, Jakarta (2009); "Inhabitant", Padi Artground, Bandung (2009); "Post Mortem", Vanessa Artlink, Jakarta (2009); "DRAWING the day after TODAY", Padi Artground, Bandung (2010); "Recreate x Reality x Representation; "15x15x15 Project#3", Galeri Soemardja, Bandung (2010); "Munny World Festival Indonesia", TOC, Fx Mall, Jakarta (2010); "Sang Ahli Gambar dan Kawan-Kawan; Tribute kepada S. Sudjojono", Galeri Kita Bandung (2010); "Sweet Agony", Dia.Lo.Gue, Kemang, Jakarta (2011); Hybrid Project; "The Butterfly Effect", Museum Barli, Bandung (2011); Festival Grafis Bandung "Reframing Printmaking", Lawangwangi Art and Science, Bandung (2011); Hybrid Project; "The Butterfly Effect-Expanded", Maja House, Bandung (2011); "The Other I", Padi Artground, Bandung (2011)

Antonio Sebastian Sinaga**Lahir**

Surabaya, 24 September 1988

Pendidikan Formal

2006-2012 BFA, Ceramic Art Major, Art Dept. Bandung Institute of Technology, Bandung-Indonesia

Penghargaan

2012 First Prize, Soemardja Award 2012, Galeri Soemardja, Bandung - Indonesia

Pameran Tunggal

2013 'Bandung Contemporary : In Absentia' Roemah Seni Sarasvati, Bandung - Indonesia

Pameran Kelompok

2014 'The Show Mask Go On' Exhibition Hall Balepare, Kota Baru Parahyangan - Padalarang - Indonesia Curated by : Rudi St. Darma 'Manifesto No.4 : Keseharian -" Mencandra Tanda -"tanda Masa' Galeri Nasional, Jakarta - Indonesia Curated by : Jim Supangkat, Rizky A. Zaelani, Rikrik Kusmara, Asikin Hasan 2013 'Step Art : Dork and Proud' Gallery Kamones, Bandung - Indonesia Curated by : Ganjar Gumilar 'Subject Matter : A Locus of Collectivism' Art:1, Jakarta - Indonesia Curated by : Asmudjo J. Irianto 'Offside : Special Section' Bazaar Art Jakarta 2013, Ritz Carlton Ballroom, Jakarta - Indonesia Selected by : Rifandy Priatna 2012 'Jakarta Contemporary Ceramics Biennale : Crafting Identity' North Art Space & Museum Seni Rupa dan Keramik, Jakarta - Indonesia Curated By : Sudjud Dartanto 'Soemardja Award 2012' Galeri Soemardja, Bandung - Indonesia '15x15x15 Mini Art Project #4 : Mind Eye Perception' Galeri Soemardja, Bandung - Indonesia Curated by : Riezky Putra 2011 'Skin Matters' workshop and exhibition with Mirjam Veldhuis & Mella Jaarsma. Gallery Soemardja, Bandung - Indonesia 'Anatografi : Art Photography Exhibition', Padi Art Ground, Bandung - Indonesia Curated by : Annisa Rahadi 2010 '15x15x15 Mini Art Project #3 : Recreate x Reality x Represent', Galeri Soemardja Bandung-Indonesia Curated by : Sally Texania 2009 'International Advanced Photography Exhibition "realer raum bild raum" with Andreas Rost', Galeri Soemardja, Bandung - Indonesia

Ardi Gunawan**Lahir**

Jakarta, 22 Januari 1983

Pendidikan Formal

2007-08 Master of Fine Arts, Monash University, Melbourne.; 2006 First Class Honours Degree of Bachelor of Fine Art, Monash University, Melbourne.; 2003-05 Bachelor of Visual Arts, Monash University, Melbourne.

Penghargaan

2011 Australia Council Visual Arts Board "New Work" grant; 2007-08 Monash Graduate Scholarship (MGS) to complete a Master of Fine Art by research; Monash International Postgraduate Research Scholarship (MIPRS) for undertaking a Master of Fine Art by research; 2006 Head of Department's Award for Interdisciplinary Innovation

Residensi

2013 Research residency at the National Gallery of Indonesia, Jakarta. Co-organized by Ruangrupa Artist's Initiative. (Aug-Sept); 2013 Participating artist in "the Instrument Builders Project" - Indonesian Contemporary Art Network, Yogyakarta, Indonesia. Curators: Joel Stern and Kristi Monfries. (Jun-Jul); 2009 Research Residency with Katherine Huang for "gone in no time" exhibition, devised by Domenico de Clario - Australian Experimental Art Foundation, Adelaide. (Oct-Nov); 2008 Gertrude Contemporary studio artist resident. (2 years)

Pameran Tunggal

2013 "A Proposal for A Permanent Fixture at Ark Galerie in Two Editions: superlight" - ARK Galerie, Jakarta. ; 2011 "luckily there's no inside (brick Muppet filth face anxiety ladder. Emotion traffic re-enactment Jakarta body)" - Open Archive, Melbourne.; 2010 "Desperate Exhibition Making Techniques" (with Nikos Pantazopoulos) - Y3K, Melbourne.; "Material formations and body movement" - Boxcopy Contemporary Art Space, Brisbane. ; 2009 "Influence(s)" (with Nikos Pantazopoulos) - Light Projects, Melbourne. Curators: Leslie Eastman; "Sculptural Relations: embodiment, event, forces, and material performance" - MFA project exhibition, Monash University, Melbourne.; "Time-Racing" - Studio 12, Gertrude Contemporary Art Spaces, Melbourne.

Pameran Kelompok

2013 "Third/Fourth ((Y2/3/4K) Melbourne Artist Facilitated Biennial)" - Margaret Lawrence Gallery, Melbourne. ; 2010 "To give time-to-time" - Australian Experimental Art Foundation, Adelaide. ; 2009 "Gertrude Studio Artists Exhibition" - Gertrude Contemporary, Melbourne.; "Gone in no time" - Australian Experimental Art Foundation, Adelaide. ; "West Brunswick Sculpture Triennial" (collaboration with Susan Jacobs) - Anstey & Ashton and; 135 Union Street, Melbourne. Curator: Open Spatial Workshop (Terri Bird, Bianca Hester, & Scott Mitchell); "KOMPILASI: A Survey of Contemporary Indonesian Art" - BUS Artist Run Space, Melbourne.; 2008 "Many things seen at once" (as part of: Gertrude Studio Artists Exhibition) - Gertrude; Contemporary Art Spaces, Melbourne.; "The (self initiated, Artist Funded) second (fourth) Y2K Melbourne Biennial Art (& Design)" - TCB; Artist Run Space, Melbourne. ; "Advance/Retreat: three experiments in transdisciplinary collaboration" (collaboration with Brad Haylock, Bianca Hester, and Symon McVilly) - West Space, Melbourne. ; "2020?" (collaboration with Bianca Hester) - Next Wave Festival, Arts House Meat Market,; Melbourne. Facilitating artist: Ash Keating; "Objects in Space" - VCA Margaret Lawrence Gallery, Melbourne

Arya Sucitra

Lahir

Denpasar, 8 Juli 1980

Pendidikan Formal

1999-(2005): S-I Institut Seni Indonesia Yogyakarta; Minat Utama Seni Lukis Sarjana Seni (S.Sn); Lulus dengan predikat Cum Laude

(2010)-(2012): S2 Pascasarjana: Pengkajian Seni; Pertunjukan & Seni Rupa, UGM, Master of Art (M.A); lulus dengan predikat Cum Laude

Penghargaan

(2012) Penghargaan Lulusan Cumlaude Master of Art Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Pascasarjana UGM Yogyakarta; (2009) Finalis Kompetisi Seni Rupa "The Dream" Tujuh Bintang Art Award, Jogjakarta; (2008) 30 Finalis Radar Bali Art Awards, Bali; (2005) Penghargaan lulusan Cumlaude Sarjana Seni ISI Yogyakarta; (2001) Menggambar Bentuk Terbaik Minat Utama Seni Lukis; Jurusan Seni Murni FSR ISI Jogjakarta; Lukis Cat Minyak Terbaik Minat Utama Seni Lukis; Jurusan Seni Murni FSR ISI Jogjakarta

Residensi

(2010) (Juli - Agustus) mengikuti simposium international "Nature Art Symposion", mengadakan penciptaan karya, presentasi seni dan pameran di Kis Zsinagoga Gallesy Eger, Hongaria (Eropa Timur)

Pameran Tunggal

(2009) Pameran Tunggal Lukisan "Friend or Foe" Komaneka Fine Art Gallery, Ubud Bali

(2005) Pameran lukisan " Erotisme " di Gedung Minat Utama Seni Lukis, FSR ISI Yogyakarta

Pameran Kelompok

(2013) - Pameran Seni Rupa oleh FSR ISI Yogyakarta di Los Angels, USA; - Pameran Seni Sketsa SDI "Sketsa Taksu Sanggar Dewata Indonesia" di; Galeri Seni ISI Yogyakarta; - Pameran Seni Rupa Dosen FSR ISI Yogyakarta dan FSRD ITB "Tegangan;; Sosok/Artikulasi" di Galeri Seni ISI Yogyakarta; - Pameran Karya Pengajar Seni Rupa (2013), "Melihat/dilihat", di Galeri Nasional, Jakarta; - Pameran Seni Rupa " Silaturahmi #2" di Bentara Budaya Jakarta; - Pameran Seni Rupa "Secangkir Kopi Manis" di Wirogun Art Gallery, Yogyakarta; (2012) - Pameran Seni Rupa Internasional "Diversity in Harmony" di Temple Gallery, Eger, Hungary; - Pameran Seni Rupa " Silaturahmi" di Bentara Budaya Yogyakarta; - Pameran Seni Rupa SDI Yogyakarta "Vibrant Vision of Lempad" di; Sangkring Art Space Yogyakarta; - Pameran Seni Rupa " Kembar Mayang" di Museum Widayat Magelang; (2011) - Pameran Seni Rupa "Fashion invasion" di Go Art Space Surabaya; - Pameran seni rupa " Aduk Sere Aji Keteng" di AJBS Gallery, Surabaya; - Pameran seni rupa " Ulang tahun Jogja Gallery" di Jogja Galeri; (2010) - Pameran Seni Rupa "Art Toward Global Competition" di Gallery ISI Yogyakarta, Yogyakarta; - Pameran Seni Rupa "Breaking The Mainstream", di Danes Art Veranda, Denpasar Bali; - Pameran Seni Rupa "Let's Fly an Arrow" di Tujuh Bintang Galeri, Yogyakarta; - Pameran "Nature Art Symposion" di Kis Zsinagoga Gallesy Eger, Hongaria; - Pameran Seni Rupa "Citra Ekspresi Jogja#2, Hotel Sultan, Jakarta; - Pameran Seni Rupa "Art for our Life" di Raday Konyveshaz Galeria Budapest Eger, Hongaria; - Pameran Seni Rupa "Ekspresif" Jogja Gallery, Jogjakarta;

Ayu Arista Murti

Lahir

Surabaya, 14 December 1979

Pendidikan Formal

(2004) Graduated from Faculty of Fine Arts and Design, Indonesia Institute of Arts (ISI), Yogyakarta, Indonesia

Penghargaan

(2003) Top 5 of Phillip Morris Indonesian Art Awards by Phillip Morris Company and YSRI, Indonesia

(2002) Best Artwork, Dies Natalis ISI, Yogyakarta, Indonesia

(2001) Total Indonesia Award from YSRI and Total Company

2000 The Best Drawing Sketch from ISI, Yogyakarta, Indonesia

1999 The Best Water Color and Sketch from ISI, Yogyakarta, Indonesia

1996 The Best Encounter of Two Millennial Country Peru - Indonesia, Embassy of Peru, Jakarta, Indonesia

Pameran Tunggal

(2011) Solo Exhibition, Wada Gallery, Tokyo, Japan; (2010) Solo Exhibition, Valentine Willie Fine Art, Kuala Lumpur, Malaysia; Cloning Garden, organised by Edwin's Gallery, Jakarta Art District, Grand Indonesia, Jakarta, Indonesia ; (2008) Rhyme of Lines, Edwin's Gallery, Jakarta, Indonesia; (2006) Sweet Bitter Sour, 24HR ART Gallery, Darwin, Australia; (2005) Metafora Metamorfosa, Edwin's Gallery, Jakarta, Indonesia

Pameran Kelompok

(2014) Iconoclast, Langgeng Gallery, Magelang, Indonesia; Manifesto #4: Keseharian: Mencandra Tanda Masa, Galeri Nasional, Jakarta, Indonesia; ArtJog14, Legacies of Power, Cultural Park/Taman Budaya, Yogyakarta, Indonesia; (2013) Parallel Event Biennale Jogja XII, Knyt Somnia – Genesis Of Terror, Yogyakarta, Indonesia; Bazaar Art ++, Edwin's Gallery, Jakarta, Indonesia; Homoludens 4, Bentara Budaya, Denpasar, Bali; (2012) Unforgettable, Exhibition Hall, Jakarta Art District, Grand Indonesia, Jakarta, Indonesia; Vertigo, The Indonesian Ugliness, Ode To Art, Singapore; The Winner's Creation, Indonesian Arts Award, Galeri Nasional, Jakarta, Indonesia; (2011) Beauty Case, Jakarta Art District, Grand Indonesia, Jakarta, Indonesia; Jakarta Biennale #14, Jakarta, Indonesia; Lintas, Edwin's Gallery, Jakarta, Indonesia; Bazaar Art Jakarta, Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta, Indonesia; The Everyday Fantastic, S. Bin Art Plus, Singapore; Art Stage Singapore, Marina Bay Sands, Singapore; (2010) Survey #1.10, Edwin's Gallery, Jakarta, Indonesia; Dua Kota Dua Cerita, Semarang Gallery, Semarang, Indonesia; (2009) Jogja Jamming Biennale X Yogyakarta, Sangkring Art Space, Yogyakarta Indonesia; Palais Project - Palais Breuner, SingerstraBe 16,A - 1010, Vienna, Austria; Latitudes in Transit, A collective sample of Mexican and Indonesian women artists, Embassy of Mexico, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, Indonesia;

Baskoro Latu**Lahir**

Yogyakarta, 19 April 1980

Pendidikan Formal

S-1 Desain Komunikasi Visual ISI Yk

S-2 Magister Desain, FSRD Universitas Trisakti, Jakarta

Penghargaan

(2009) Nominator Tujuh Bintang Art Award

(2002) 10 besar lomba poster "Sportifitas Dalam Berolahraga", IKJ

Pameran Kelompok

(2009) Pameran "Indonesian Today", Linda Gallery, Singapore; Pameran "Attachments", Roommate, Yogyakarta; Bazaar Art, Hotel Ritz Carlton, Jakarta; Pameran "Dream", Tujuh Bintang Gallery, Yogyakarta; Mural Art Project "RDP", Pasar Kembang, Yogyakarta; Biennale Jogja X, Yogyakarta; Pameran "Diskomplet", Bentara Budaya Yogyakarta; (2010) Instalasi Pertunjukan Stasi 4 "Humanity of Mary", Lap. Realino Sanata Dharma, Yogyakarta; "2nd Penang International Print Exhibiton (2010)", Malaysia; "Let's Fly an Arrow", Tujuh Bintang Gallery, Yogyakarta; "Pameran Ilustrasi Cerpen Kompas (2009)", Bentara Budaya Jakarta, Yogyakarta, Solo, Bali; "Jogja Gumregah! Jogja Bangkit!" Pameran Amal Seni Rupa, Jogja National Museum, Yogyakarta; Pameran Bersama 26 Seniman "Hari Ibu", Kartapustaka, Yogyakarta; (2011) Pameran Amal Seni Rupa "Jogja Memang Istimewa", Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjoseumantri, Bulaksumur, Yogyakarta; Pameran Diskomfest "Culture Expansion", Jogja National Museum, Yogyakarta; "To Know The Unknown", Austro Indonesia Art Program, Sewon Art Space, Yogyakarta; "Hardboard Cut #1/3", Kedai Belakang Rumah, Yogyakarta; (2012) "Teman Sepermainan", DiaLoGue Gallery, Jakarta; Festival Seni Rupa (2012) "Negari Ngayogyakarta Hadiningrat", Jogja National Museum, Yogyakarta; (2014) "Sasiseru", Rich Hotel, Yogyakarta;

Bonggal Hutagalung**Lahir**

28 Juli 1988

Pendidikan Formal

Bachelor Degree, Faculty of Art and Design,

Majoring on Ceramics Art, Bandung Institute of Technology

Pameran Tunggal

(2013) "Pottrippin" Galeri Hidayat, Bandung

Pameran Kelompok

(2013) "Cataclysm" Swoon Gallery, Bali; "Subject Matter: A Locus Of Collectivism" Art:1, Jakarta; "Everyday Is Like Sunday" Langgeng Gallery, Magelang; "Step-art" Galeri Kamones, Bandung; (2012) "Jakarta Contemporary Ceramic Biennale" North Art Space, Jakarta; "GIF Festival", www.giffestival.tumblr.com; "Seni Keramik Kontemporer Indonesia: A Progress Report", Museum Seni Rupa Dan Keramik, Jakarta; "Design/Art", Lawangwangi, Bandung; "15x15x15 mind eye", Soemardja Gallery, Bandung; (2011) "Cerita Kami Tentang Hidup", di CCF, Bandung; "Aroma Kengerian", Galeri Kita, Bandung; "Skin Matters", Galeri Soemardja, Bandung; (2010) "Hail To Sail", Galeri Kita, Bandung; "Middelbare Akte", Soemardja Gallery, Bandung; "15x15x15 recreate, reality, representation", Soemardja Gallery, Bandung; "FOURPLAY", Japan Foundation, Jakarta; (2009) "Going Beyond" guest house C.M.N.K Art Space, Bandung;

Cecep M. Taufik

Lahir

Bandung, 17 September 1986

Pendidikan Formal

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung ((2008))

Penghargaan

(2010) Finalis Indonesia Art Award (2010): Contemporaneity, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; (2007) Mahasiswa Terbaik Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung, Bandung; 5 Terbaik Kompetisi Seni Lukis Jawa Barat (2007), Galerikita, Bandung; (2005) Terbaik Ke-2 Kompetisi Mural Ciwalk "Walking On The Painting", Ciwalk, Bandung

Pameran Kelompok

(2012) Homo Ludens #3, Emmitan Contemporary Art Gallery, Surabaya; Bandung New Emergence Vol. 4, Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; What Do Picture Wants, Art:1Gallery, Jakarta; (2011) Bayang, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; Art Stage Singapore, Marina Bay Sands, Singapura; (2010) Reality Effects, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; Biennale Indonesia Art Award (2010): Contemporaneity, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; Manifesto: Percakapan Masa, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; 15x15x15 Mini Art Project#3: Recreate x Reality x Representation, Galeri Soemardja, Bandung; Halimun/The Mist, Lawangwangi, Bandung; Bandung Initiative #5 "VEDUTA", Vanessa Art Link, Jakarta; (2009) Bandung Expanding, Galeri Tonyraka, Bali; Trans Allegory: A Group Exhibition by Cecep M.Taufik, M. Reggie Aquara, and Yogie Achmad Ginanjar, Roemah Roepa, Kemang, Jakarta; (2008) Soft-Launching Roemah Roepa, Roemah Roepa, Kemang, Jakarta; Surficial, Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; Triple Three, Auditorium CCF, Bandung; (2007) 26 Bandung Artists: 22nd Asian International Art Exhibition's Fund raising, Congo Gallery & Café, Bandung; Scale: 15x15x15 cm, Galeri Soemardja, Bandung; Re-Mural Siliwangi, Bandung; Seni Eksperimental: Dokumentasi Video Pleasure Of Humiliating Myself, Soemardja Gallery, Bandung; 30 Terbaik Kompetisi Seni Lukis Jawa Barat (2007), Galerikita, Bandung; Us/Industry, Galeri Rumah Teh Dago, Bandung; Tera Rupa Soft Launching, Galeri Tera Rupa, Bandung; Open House ITB (2007), Aula Barat ITB, Bandung;

Christina Phan

Lahir

Jakarta 1977

Pendidikan Formal

2002 Graduated from Atma Jaya University, Jakarta

Pameran Tunggal

2014 A Contemporary Art Photography, "Eksposisi Satu" Marsio Fine Art Gallery - Jakarta

Pameran Kelompok

2003 Portrait Photo Exhibition, "Mira Lesmana" Galeri Foto Jurnalistik Antara - Jakarta; 2004 Lalu Kini Nanti, "Kaki Untuk Regina dari 10 Fotografer Jakarta, Galeri Oktagon - Jakarta; Perempuan dan Erotisme, Galeri I-See - Jakarta; Modern Inspiring People Fashion Photography Exhibiton, Dharmawangsa Square - Jakarta; 2007 Mata Perempuan, Seharusnya; "How We Forget and Why We Remember" Galeri Cipta II, Taman Ismail Marzuki, Cikini - Jakarta; 2008 Q Film Festival, "What is Queer" CCF Salemba - Jakarta; Ruang Perempuan - Arena Jakarta Biennale XIII 2009, "Kesendirian di Keramaian" Galeri Cipta III, Taman Ismail Marzuki, Cikini - Jakarta; 2009 Peranakan Festival, "Pameran Foto dan Benda Etnografi Cina Peranakan" Grand Indonesia Shopping Town - Jakarta; Tribute to Woman Photo Exhibition, "Mouly Surya" The Plaza Semanggi, corridor UG - Jakarta; 2013 FACELESS Part II Exhibition, Freiraum quartier21 INTERNATIONAL/ Museum Quartier, A-1070. Museumsplatz 1 - Vienna

Cut and Rescue

Pameran Kelompok

2012 | Jakarta 32°C, Indonesian National Gallery, Jakarta

2013 | "Pelicin" Jakarta Biennale 2013, Salihara Gallery, Jakarta

2014 | Sidang Hans Bague: Heboh Sastra, Cemara 6 Gallery, Jakarta

2014 | Jakarta 32°C Showcase, Library of Bank Indonesia, Surabaya

Daniel 'Timbul' Cahya Krisna

Lahir

Klaten, 15 Agustus 1981

Pendidikan Formal

Indonesian Institute of the Art and achieved my Bachelor of Fine Art - printmaking major in (2008)

Penghargaan

(2008) "Academic Art Award # 2" Achievement for young artist whose main interest in printmaker category from Indonesian Institute of the Art and Jogja gallery

Pameran Tunggal

(2010) Solo Exhibition "TIMBUL'S DELI" at Edwin Gallery, Jakarta

Pameran Kelompok

(2014) "NEO ICONOCLASTS" at Langgeng Gallery, Magelang Central Java Indonesia; "ACIDSINTESIS" at Viaavia, Yogyakarta; (2013) Doing illustration project for Leila S. Chudori's Novel "Pulang" and published by: KPG; "PRINT PARADE" at Studio Grafis Minggiran, Yogyakarta; (2012) "HERE AND THERE, NOW AND THEN" at Langgeng Art Foundation; (2011) " Survey #2.10 " at Edwin's Gallery, Jakarta; "Cropcycle" at Canna Gallery, Jakarta; (2010) "Comical Brother" at National Gallery, Jakarta; "MonoPrint" at Art Districe Grand Indonesia, Jakarta; (2009) " Guru Oemar Bakrie" (literally: Teacher whose name: Oemar Bakri) at Jogja Gallery, Yogyakarta; " Bohemian Carnival" at National Gallery, Jakarta; " Survey #2 " at Edwin's Gallery, Jakarta; " Fresh 4 U" at Jogja Gallery , Yogyakarta; " Senang - senang " at Tujuh Bintang Gallery, Yogyakarta;

David Armi Putra**Lahir**

Batusangkar (SUMBAR) 1 Maret 1984

Pendidikan Formal

1999 SMSR/ SMK N 4 Padang

(2002) ISI Yogyakarta

Pameran Tunggal

(2012) "Pembual / Loudmouth", Selasar Sunaryo Art Space, Bandung.

(2009) "An Ode To The Everyday", Tembi Contemporary, Yogyakarta

Pameran Kelompok

(2013) "Genome Aesthetic", Sudakara Art Space, Sanur, Bali.; (2012) "Antara Pintu dan Halaman", Bakaba # 2. Komunitas Seni Sakato. Sangkring Art space, Yogyakarta.; (2010) Bazaar Art Fair, The Ritz Carlton Jakarta Pacific Place, Jakarta; co- EXISTence, Indonesia-Poland Exhibition, Tembi Contemporary, Yogyakarta; "Percakapan Masa", Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; Ilustrasi Cerpen Koran Kompas, Bentara Budaya Jakarta; (2009) Biennale Jogja X (Jogja Jamming), Jogja National Museum, Yogyakarta; Biennale Sastra, Salihara Gallery, Jakarta; "Kado", Ulang Tahun Nadi Gallery ke-9, Nadi Gallery, Jakarta; "X Y Z" Pameran Tiga Dimensional, Ulang Tahun Edwins Gallery ke-25, Edwins Gallery, Jakarta; "Borderless World" Second Anniversary of Srisanti Gallery, Taman Budaya, Yogyakarta; (2008) "Refresh", Valentine Willie Fine Art, Singapore; "New Sculpture from Jogja", Tembi Contemporary, Yogyakarta; "The Past is New", Pameran Jogja Art Fair, (FKY), Taman Budaya Yogyakarta; "Manifesto", Galeri Nasional, Jakarta; "Boys|Girls", Pameran IVAA BookAiD vol.02, Edwin's Gallery, Jakarta; "69 Seksi Nian", Jogja Gallery, Yogyakarta; "Wong Liya", Bentara Budaya, Yogyakarta; "A Beautiful World", V-art Gallery, Yogyakarta; Pameran Grand Launching Sri Sasanti Gallery, Yogyakarta; (2007) "ISSUE" (pameran multi-media) Sangkring Art Space, Yogyakarta; "ARTVERTISING", Galeri Nasional, Jakarta; "Conscience Celebrate", Edwin's Gallery, Kemang, Jakarta; "FETISH", Biasa Art Space, Seminyak, Bali; "LITERARY", Langgeng Gallery, Magelang; "Shout Out", FKY (2007) (populair project/kelompok) Taman Budaya, Yogyakarta; Pameran Ilustrasi Koran Kompas (2006), Bentara Budaya, Yogyakarta; "Space Test", Sangkring Art Space, Yogyakarta; "Imagined Affandi" (seratus tahun Affandi), Jakarta; Pameran Fund Rising, Nadi Gallery (kerja sama dengan IVAA), Jakarta; Pameran HARLAH ASRI ke- 57, Museum Benteng Vredeburg, Yogyakarta;

Deni Rahman**Lahir**

Jakarta, 18 Juni 1979

Pendidikan Formal

S-1 Seni Murni Grafis Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1998 - (2006)

Penghargaan

Winner Nokia Arts Awards 2000 Indonesia

Finalist Nokia Arts Awards Asia Pacific 2000

Finalis Lomba Desain Poster Pemuda dan Olah Raga, IKJ, tahun (2002)

Pameran Tunggal

(2006) Pameran Tugas Akhir "10 Selebritis Tragis "di Gedung Seni Murni, ISI Yogyakarta

Pameran Kelompok

(2014) Membaca Kota (Surabaya), House Of Sampurna; (2013) SEA+ Triennale, bersama Grafis Minggiran Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; Pra Jogja Mini Print Biennale, Galeri ISI Yogyakarta, Yogyakarta; Print Parade, Studio Grafis Minggiran, Yogyakarta; OPENING Crack Studio, Crack, Yogyakarta; (2012) "Blaze of Glory", a visual project Dani & Deni, Survive Garage, Yogyakarta; Printmaking Exhibition " HATNAT ", Langgeng Art Foundation, Yogyakarta; (2011) Jakarta Biennale 14 "Maximum City"; Crossing Sign Exhibition (Indonesia-Germany artist Project), TBY Yogyakarta, Galeri Nasional Jakarta.; Pameran Seni Rupa After Effect, bersama mahasiswa Pasca Sarjana ISI Yogyakarta. Tujuh Bintang Art Space, Yogyakarta; (2010) U(DYS)TOPIA, project Seniman Indoneia-Jerman HFBK Dresden & Freis Museum Berlin, Jerman; (2009) Biennale Jogja X, "Jogja Jamming", Public on The Move project, bersama kelompok grafis Minggiran; Pameran besar EXPOSIGN, 25 tahun ISI Yogyakarta, JEC, Yogyakarta; Pameran Trienal Seni Grafis Indonesia III, Bentara Budaya; Pameran VERSUS mahasiswa dan dosen ISI Surakarta, Taman Budaya Surakarta; Pameran September Ceria, Jogja Galery, Jogja; Pameran Seni Grafis "Ooh Mesias" bersama Studio Grafis Minggiran,

Bentara Budaya, Yogyakarta; Pameran Dies Natalies ISI Surakarta, Surakarta; (2008) Pameran Grafis Hello Print, Edwin's Gallery, Jakarta; Pameran Bersama "Most Wanted", Galeri Biasa, Yogyakarta; Pameran bersama Kelompok Grafis Minggiran, Jakarta Kolektor; Pameran Bersama Kornchonk Chaos & Grafis Minggiran; " Aku Lirik ", Galery LIP Yogyakarta; Pameran Bersama "Loroblonyo Kontemporer" pesta pernikahan Putra II OHD, Magelang;

Desrat Fianda

Lahir

7 Desember 1983

Pendidikan Formal

Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun (2009)

Penghargaan

- (2005) Winner Painting Competition Pratisara Affandi Adhi Karya
- (2009) Winner Art Competition "The Dream" Tujuh Bintang Art Award
- (2010) Finalis Jakarta Art Award
- (2011) Finalis UOB Painting Of The Year
- (2013) Finalist of the Art Competition, Indonesian Art Award

Pameran Kelompok

(2013) Yogyakarta Open Studio, Space For Artist, PartNER Yogyakarta; SEA+ Triennale, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; Indonesian Art Award (2013), Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; Silaturahmi #2 Bentara Budaya Jakarta; Fragment of Lie, Duo Show Desrat Fianda dan Taufik Ermas, Bentara Budaya Yogyakarta; Pandora Box, Office For Contemporary Art Indonesia, Yogyakarta; (2012) Bakaba #2 Antara Pintu dan Halaman, Sangkring Art Space, Yogyakarta; Agitasi Garuda, Tim SAYASUKA, Jogja Gallery, Yogyakarta; (2011) UOB Panting Of The year Competition, Jakarta; Bunga-bunga Impian, Outdoor exhibition, ICC Pandaan, Jawa Timur; (2010) Jakarta Art Award (2010), North Art Space, Jakarta; LET FLY AN ARROW, Tujuh Bintang Gallery, Yogyakarta; Art Jogja (2010), Taman Budaya Yogyakarta; Bakaba, Sakato Art Community, Jogja Nasional Museum, Yogyakarta;

Dito Yuwono

Lahir

Yogyakarta, 9 November 1985

Pendidikan Formal

Faculty of Political and Social Science, Atma Jaya Yogyakarta University, Yogyakarta

Penghargaan

- July (2011), Selected as one of three artist awarded by 3Point Award and Ruang Mes 56, Yogyakarta.

Residensi

(2013) - 98B, Manila, Philippines

Pameran Tunggal

- (2011) "Have We Met?", LirSpace, Yogyakarta - Indonesia.
- (2012) "Finding Stillness", Artsphere, Jakarta - Indonesia.
- (2014) "The Memories of Unidentified Experience", Kedai Kebun Forum, Yogyakarta.

Pameran Kelompok

(2013) "Disana Project", Group Exhibition, Cemeti Art House, Yogyakarta - Indonesia.; "Constellation", Group Exhibition, Blanc Gallery, Manila - Philippines.; "Faraway So Close", Group Exhibition (Ruang Mes 56), Gallery Semarang, Semarang - Indonesia.; "Feels Like Home", Group Exhibition, Kelas Pagi Yogyakarta, Yogyakarta - Indonesia.; (2012) "Bela Bangsa", Group Exhibition, LirSpace, Yogyakarta - Indonesia.; "Archive: Reclaim.doc", (Part of Melawan Lupa Project by Ruang Mes 56), Group Exhibition, National Gallery, Jakarta - Indonesia.; "Dies Natalis XXVII Institut Seni Indonesia" (Part of Melawan Lupa Project by Ruang Mes 56), Group Exhibition, ISI, Yogyakarta - Indonesia.; "ArtJog 12", Group Exhibition, Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta - Indonesia.; "3point Award goes to Surabaya - Malang", Presentation and Group Exhibition, C2O, Surabaya - Indonesia.; "Workshop Exhibition: Book Play Project 1 with Tobucil", Group Exhibition, Kedai Kebun Forum, Yogyakarta - Indonesia.; (2011) "3Point Award" (Part of Photography Month by French Culture Center), Rumah Pagi Yogyakarta, Yogyakarta - Indonesia.; "Malu-Malu Kucing", Group Exhibition, Ben Fox and Kate Fielding Residence, Yogyakarta - Indonesia.;

für

FUR is an alternative art magazine which allow young people who feels like in need to share their artworks, point of views, ideas, reviews, or any other kind of art related, to others! We are so ever welcome in supporting contributors from anywhere by putting it up on our blog and/or zine.! !

Debra Raymond // Creative Director!

Tampan Destawan Subagyo // Artistic Director!

Rumi Sidharta // Editor in Chief!

Kanya Stira Sjahrir, Asri Ariani // Account Executive!

Indira I.A. Iman, Septa Una// Fashion Editor!

Nadya Natasha, Olivia Samantha, Alodia Amanda Margaretha, Talitha Yurdhika Anni, Karenina S.A. Moestadjab // Editorial

Grafis Minggiran

Didirikan

2001

Pameran Kelompok

2013 : Print Parade, pameran seni cetak grafis bersama, opening Studio Grafis Minggiran. Ruang pamer studio Grafis Minggiran Yogyakarta.; 2012 : Print Parade; Printmaking project "Here And There, Now And Then" (HATNAT) kerjasama dengan Langgeng Art Foundation, Yogyakarta; 2011 : Workshop seni grafis (collagraph), Paralel Event Jogja Biennale XI, SLB Negeri I Bantul, Yogyakarta; 2010 Pameran "Sin City", Galeri Nasional, Jakarta; 2009 : Pameran " Tanda Mata VII", koleksi Bentara Budaya Yogyakarta; Project On The Move "Biennale Jogja", Kampung Gampingan dan Taman Budaya Yogyakarta; Pameran Exposigns, 25 tahun ISI Yogyakarta, Jogja Expo Center; Pemateri Workshop seni grafis cukil kayu (hardboard cut) dalam Pameran Exposigns 25 tahun ISI Yogyakarta, Jogja Expo Center; Pameran dan workshop dalam program " September Ceria ", Jogja Gallery, Yogyakarta; Pameran seni grafis "Ooh Messias", Bentara Budaya Yogyakarta; 2008 : Pameran "Aku Lirik" Grafis Minggiran vs Kornchonk Chaos, Galeri Lembaga Indonesia Perancis, Yogyakarta; Pameran "Open Stockroom", JakARTa Collector, Jakarta; 2007 : Pameran dan Workshop "JOGJA PRINTMAKING", Taman Budaya Yogyakarta; Pameran dalam BIENNALE Jogja IX , Jogja National Museum.; Open studio untuk Yoshiko Shimada (Jepang), karyanya dipamerkan di Rumah Seni Cemeti;

Hari Prasetyo

Lahir

Jakarta, December 3, 1985;

Pendidikan Formal

2004 - 2011 : Department of Fine Arts, Faculty of Language & Arts, State University of Jakarta.;

Residensi

Artist In Resident, StiftungStarke Foundation, BerlinGermany, 2014;

Pameran Kelompok

2007 Exhibition of Paintings, Jamboree Pasar Seni Ancol, Ancol Art Market.; Rewind Art # 8, Campus A, State University of Jakarta.; Mural Polda Metro Jaya Police HUT, Bypass in Jakarta.; 2008 Finalist Feature Writing Contest Student Selndonesia, Indonesia National Gallery.; Mural Polda Metro Jaya Police HUT, Bypass in Jakarta.; Exhibition of Paintings, Art Market Jamboree Ancol, Ancol Art Market.; Rewind Art # 9, Campus A, State University of Jakarta.; Exhibition of Fine Arts The Jamoe Tjap IKIP # 3, UPI Bandung.; Duo Exhibition Battle, BOMA, State University of Jakarta Campus A, Virtual exhibition, held on facebook.com; 2009 HiGrapher, Graphic Art Exhibition, Art Institute of Indonesia.; Yogyakarta; Exhibition of Paintings, Art Market Jamboree Ancol, Ancol Art Market.; Rewind Art # 10, Campus A, State University of Jakarta.; Tribute To GrandFather Roosdal, 75 Years, Building F, Fine Arts, UNJ; KRESSEK # 3, Art Exhibition & National BMX Championships.; ArtSem, exhibitions of contemporary art, Semarang.; 2011 Mural Polda Metro Jaya Police HUT, Bypass in Jakarta, Get Home Safely; 2012 Mural Cinta Bahasa, Bulan Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, SMAN 8 Jakarta.; 2013 ART|JOG'13, Maritime Culture, Taman Budaya Yogyakarta.; 2014 ART|JOG'14, Legacies Of Power, Taman Budaya Yogyakarta.; JMB (First Jogja Miniprint Biennale), Museum Bank Indonesia Yogyakarta; Manifesto #4, KESEHARIAN: Mencandra tandatanda masa.

I Wayan Upadana

Lahir

Gianyar, 1983 - 09 - 09

Pendidikan Formal

University (2001- 2008). Bachelor Degree of Fine Art at Insitut Seni Indonesia Yogyakarta

Penghargaan

2014 Finalis Trimatra Salihara-kemenparekraf; 2013 Finalis (BaCAA) Bandung Contemporary Art Award#3; 2011 Finalis "UOB Art Awards - Painting of the Year 2011"; 25 Finalis (BaCAA) Bandung Contemporary Art Award; 2010 Finalis Jakarta Art Awad 2010; Finalis Young sculptor competition ICC Pandaan ; 2009 20 Finalis Tujuh Bintang Art Award; 2006 Karya Terbaik Pameran NISBI Jurusan Seni Murni, ISI Yogyakarta ; 2004 Karya seni patung terbaik Dies Natalis XX dan Lustrum V ISI Yogyakarta; Karya Lukis Alam Benda Terbaik Dari Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta; 1999 Lukisan Ilustrasi Terbaik dari SMKN. 1 Sukawati

Pameran Tunggal

2012 "Glo-Bali-Sasion" di Uluwatu hand made and lace, Sanur, Bali

2008 Pameran Tugas Akhir" Citra Pohon Melalui Benda Keseharian" Di Kampus ISI Yogyakarta

Pameran Kelompok

2014 Bali:Return Economy, Fremantle Art Centre, Western Australia; Pameran Tri Matra Salihara_ Kemenparekraf, Di Salihara Jakarta Indonesia; 2013 "PLASTIC ATTACK" With G-Five at Tony raka Gallery Ubud Bali; Bandung Contemporary Art Award BACAA#3 di Lawang wangi Bandung; IRONY IN PARADISE di Museum ARMA Ubud Bali;

COSMIC ENERGY bersama API di ORACLE Gallery Ubud Bali; 2012 "BLACKBOX" with G-five at Danes Art Veranda Bali; "TAS" di Hitam Putih Art Space Sangeh, Bali; 2011 Jakarta Biennale #14 2011. "Maximum city" Galeri Nasional Jakarta; "bunga-bunga impian" respon seni untuk alam, internatinal culture center pandaan Surabaya; "Aduk Sere Aji Keteng" AJBS Gallery Surabaya; "Sawen Awak" Cross Culture of Balinese and Foreign Contemporary artists with Tonyraka Gallery di JAD Jakarta

Indra Wahyu

Lahir

Lampung, 12 Juli 1977

Pendidikan Formal

Faculty of Fine Art of Indonesia Institute of Art (ISI) Yogyakarta

Penghargaan

(2012) UOB Painting of the Year Award (2012), Indonesia
Winner of the UOB Grand Regional Award, Singapore (2012)
Finalist of Jakarta Art Award (2012)
(2008) The Best Five of Visual Arts Competition, "100th Kebangkitan Nasional Setelah 20 Mei", Jogja Gallery
1999 The best Water Colour from Faculty of Fine Art of Indonesia Institute of Art (ISI) Yogyakarta
1998 The best sketch from Faculty of Fine Art of Indonesia Institute of Art (ISI) Yk.

Pameran Tunggal

(2011) "Child's Allegory", Vanessa Art Link, Jakarta
(2009) "Self Pleasure", Roommate Visual Art Curatorial Lab. Yogyakarta
1998 "Manusia dan Harapan - Kompleksitas Masyarakat Urban, Painting - Final Art Work Exhibition, Loby Seni Murni, ISI Yogyakarta

Pameran Kelompok

(2013) Malaysia Art Expo, Malaysia; ARTJOG'13 "Maritime culture", Taman Budaya Yogyakarta; Imagining Indonesia - Tribute to S. Sudjono, Tonyraka Gallery. Bali; (2012) "Agitasi Garuda", Jogja Galeri, Yogyakarta; UOB Painting of the Year (2012), Jakarta; Painting of the Year (2012), UOB Regional, Singapore; "Dunia Ideal", Jakarta Art Award (2012), Jakarta; (2011) "Life is Amazing", Green Art Space, Jakarta; Pameran Tunggal " Child's Allegory", Vanessa Art Link, Jakarta; Bazaar Art (2011), The Ritz Carlton Jakarta Pacific Place; (2010) "Imagination", Vanessa Art Link, Jakarta; "Pose-Historia", Vanessa Art Link, Singapore; Bazaar Art (2010), The Ritz Carlton Jakarta Pacific Place; " Jogja Gumregah! Jogja Bangkit!" (2010), Jogja National Museum; (2009) " Attachment", Roomate Visual Art Curatorial Lab; Jakarta Art Festival: Bazaar Art (2009), Ballroom 1 The Ritz Carlton Jakarta Pacific Place; "Exposigns" Pameran Besar Seni Visual Indonesia, Jogja Expo Centre" Yk; (2008) 100 th Kebangkitan Nasional "SETELAH 20 MEI", Jogja Galeri; Jogja Art Fair, Taman Budaya Yogyakarta; "In Memorium Alit Sembodo", Menggambar Bersama di Jogja National Museum, Yogyakarta; "Self" di Philo Art Space, Jakarta; "INDONESIA TODAY", Linda Gallery, Singapore;

Irwanto Lentho

Lahir

Sukoharjo, 04 April 1979

Pendidikan Formal

Faculty of Visual Art, with a major program of Graphic Art, Indonesian Institute of Arts (ISI) Yogyakarta

Penghargaan

Finalis Philip Moris ART AWARD (2001); Finalis Trienal Seni Grafis II Indonesia (2006); 2 Winner of Graphic Triennale Indonesia III (2009); Nominee Indonesia Art Award (2010); Finalist of Jakarta Art Awards (2012)

Pameran Tunggal

(2011) Solo Exhibition "Sang Pencukil" di Bentara Budaya Jakarta, Yogyakarta, Bali and Solo
(2006) Solo Exhibition "HUT ke-1 Seni Grafis Absurd" di Bentara Budaya Yogyakarta
(2005) Graphic Art Final Work, Solo Exhibition, "Respon Masalah Sosial Politik", ISI Yogyakarta

Pameran Kelompok

(2013) " Print Parade Project # 1" Grafis Minggiran Yogyakarta; " Silaturahmi #2 " Bentara Budaya Jakarta; " Maritime Culture " Art Jog 13 Taman Budaya Yogyakarta; " live Cooking with artis; (2012) Exhibition of Jakarta Art Awards (2012); " Looking East " Art Jog 12 Taman Budaya Yogyakarta; " A Tribute To A Mentor " OHD Magelang; " Legacy: The Trace Of Civilization" Museum Seni Esa Sampoerna, Surabaya; " Homoludens #3 " Emmitan Gallery Surabaya; "Freekick" Royal Residences Surabaya; Socialization of "Trienal Seni Grafis II Indonesia (2012) and Work Shop, at Universitas Negeri Makasar in Makasar; " IVAA " Taman Budaya Yogyakarta; " Ilustrasi Cerpan Kompas " Bentara Budaya Jakarta, Yogyakarta, Bali and Solo; " Kembar Mayang " Museum Widayat, Magelang; (2011) " Pasar Kencrung" di Bentara Budaya Yogyakarta; " Art Jogja Fair ", Taman Budaya Yogyakarta; Solo Exhibition "Sang Pencukil" di Bentara Budaya Jakarta, Yogyakarta, Bali and Solo; Bazaar art Andi'Gallery,The Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta.; Dual Printmaking " Circus The Greatest Show On Art" di Sogan Gallery Singapura; (2010) Biennalle Indonesia Art Award (2010) " CONTEMPORANEITY ",Galery Nasional Jakarta; Bazaar art Andi'Gallery, Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta; Komunitas Parkiran " POWER WAGON " Jogya Nasional Museum Yogyakarta; Bazaar art Art Seasons

Gallery, Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta; " Monoprint: In Between Stream", organized by Andi'Gallery, Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta;

Itsnataini Rahmadillah

Lahir

Medan, 30 October 1985

Pendidikan Formal

(2009) Bachelor of Fine Art. Major in Sculpture. Faculty of Fine Art and Design, Bandung Institute of Technology, Indonesia

(2003) Muthahhari Senior High School Bandung, Indonesia
2000 Harapan Junior High School Medan, Indonesia

Penghargaan

(2011) 3rd Winner to Sayembara Patung Komodo Hardscape Ecopark Ancol, North Art Space, Jakarta, Indonesia

Pameran Kelompok

(2014) Pameran Pemenang dan Finalis Kompetisi Trimatra, Salihara, Jakarta Selatan; (2012) Bandung New Emergence vol.4, Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; (2011) Jakarta Biennale XIV, Jakarta Maximum City, Survive or Escape?, Galeri Nasional, Jakarta; Contemporary Archeology Chapter Two, SigiArts Gallery, Jakarta, Indonesia; Fiber Face 3: Transformation, Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia; (2010) ICC Pandaan, Young Sculpture Competition, Pandaan, Surabaya, Indonesia; Tribute to Soejono "Sang Ahli Gambar dan Kawan-Kawan", Galeri Kita, Bandung, Indonesia; ART|JOG|10 Jogja Art Fair, Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia; Recreate X Reality X Representation-15X15X15 Project #3, Soemardja Gallery, Bandung, Indonesia; DRAWING the day after TODAY, Padi Art Ground, Bandung, Indonesia; (2009) Everything You Know About Art is Wrong, Selasar Sunaryo Art Space, Bandung, Indonesia; On Going, Vannesa Art Link, Jakarta, Indonesia; Bebek Makelar Politik, Book's Illustration Exhibition by Puthut EA, Bentara Budaya Yogyakarta, Indonesia; BACK!, Roommate, Yogyakarta, Indonesia; EVOLUSI, Fiber Face #2 Yogyakarya (2009), Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia; (2008) Deer Andry, S.14, Bandung, Indonesia; NVASI OBJEK PRIVAT, Warung Mbak IVAA, Yogyakarta, Indonesia; CHANGING PARADIGMS, ITB (FSRD), Bandung, Indonesia; (2007) "NEO-NATION", BIENNALE JOGJA IX - (2007), Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia; 15x15x15 SCALE, Soemardja Gallery, Bandung, Indonesia; Us/Industry, Rumah Teh Gallery, Taman Budaya Bandung, Indonesia;

Jaya Putra

Lahir

Kerobokan, 8-9-1988

Pendidikan Formal

Magister di ISI Denpasar

Penghargaan

(2010) 20 Finalis Bazaar Art Award

Juara 2 Drawing Model Dies Natalis VII di ISI Denpasar

(2011) 12 Finalis Bazaar Art Award

(2013) 40 Finalis Indonesia Art Award

Pameran Tunggal

(2013) Pameran "Transformation" di Danes Art Veranda Denpasar

Pameran Kelompok

(2009) Pameran Mata Air III "Variation Of Mind" di Gallery Raos Batu JATIM; Pameran Mural "Bali Tempo Doeoe" di Undiksa Singaraja; Pameran "the 3rd SSEASR CONFERENCE (Water)" di ISI Denpasar; Pameran Dies Natalis "Keanekaragaman Budaya Sebagai Pemersatu Bangsa"di ISI Denpasar; Performance Art "Cak Komtemporer" di Songhkla Rajabat University-Thailand; Pameran "Study Ekskursi" di P4TK, Jogyakarta; Pameran FKI 6 "Exploring Root Of Identity" di Taman Ismail Marzuki, Jakarta; (2010) Pameran PKB ke XXXII di Kampus ISI Denpasar; Pameran Dies Natalis VII di ISI Denpasar; Pameran "Bazaar Art Fair" di Ritz Carlton- Pacific Place, Jakarta; Pameran "Peksiminus X" di pontianak; (2011) Pameran TA "Life Style" di Bentara Budaya Bali; Pameran "Art Bring Togethernes" bersama Pelukis Batu - Malang di ISI Denpasar; Pameran "Dies Natalis VIII" di ISI Denpasar; Pameran "Bazaar Art Fair" di Ritz Carlton - Pacific Place, Jakarta; Pameran "Minimum Explosion" di Minimaniez Art Space, Malang - Jatim; Pameran "iDRAW" di Jp's Seminyak - Bali; (2012) Pameran PKB "Paras-Paros" di Art Centre Denpasar; Pameran "Inovasi Untuk Eksistensi" di ISI Denpasar; Pameran "Dies Natalis VIV" di ISI Denpasar; Pameran "PartOfLife" di Museum Seni Batuan, Gianyar-Bali; (2013) Pameran "Ananta Cipta" di ISI Denpasar; Pameran PKB "Taksu" di Art Centre Denpasar; Pameran "Aku yang Pertama" di Citta Kelangen ISI Denpasar; Pameran "Bali On The Move" di Maha Art Gallery dan Tony Raka Gallery; Pameran "Nothing" di Hitam Putih Art Space Sanggeh-Bali; Pameran Finalis IAA "Postmedium" di Galeri Nasional Jakarta;

Kara Andarini

Lahir

Jakarta, 10 Februari 2014

Pendidikan

2006 - 2007 Design Interior, Faculty of Engineering and Design Pefita Harapan University.

2007 - 2012 Printmaking, Faculty of Art and Design Bandung Institute of Technology

Penghargaan

Finalist Soemardja Award

Pameran

2007 "Pintu- GSG ITB, Bandung; 2008 "How to Draw" YPK Naripan, Bandung; "Firstink Colour- Ruang Alternative KGB, Bandung; 2010 "15x15x15 mini art exhibition 7 Recreate x Reality x Representation-", Galeri Soemardja, Bandung "Museum Masa Depan" Pasar Seni ITB, Campus Center, Bandung; "Penang International Print Exhibition", Penang Art State Museum and Gallery, Penang, Malaysia 2011 "Tribute to Radiohead", Wajah Cafe, Seturan, Yogyakarta; 'OSTRALE 011: an International Exhibition of Contemporary Arts-', Dresden, Jerman; 2012 "Lembaran Puisi di Meja Makan-", Gondornanan, Yogyakarta; "Trick or Truth", Fang Galeri, Jakarta; 2013 "Instruksi E[X]IST #2", Dia.Lo.Gue Artspace, Jakarta

Kelvin Atmadibrata

Lahir

Jakarta, 1988

Pendidikan Formal

2007-2012 Bachelor of Fine Arts (HONS) major in Interactive Media, School of Art, Design and Media, Nanyang Technological University, Singapore

Residensi

2013 Light and Space Contemporary, Quezon City, Philippines; 2011 Nau Coclea (collaboration with SinCat), Camallera, Spain; 2011 Wallace Environmental Learning Laboratory, Singapore

Pameran Tunggal

2013 GHB, Asbestos Art Space, Bandung, Indonesia; 2013 GHB, Pasar Pagi Mangga Dua, Jakarta, Indonesia; 2012 Tangkuban Perahu, The Pigeonhole, Singapore; 2009 Dipped In Red, PLU Hangout Cafe, Singapore;

Pameran Kelompok

2013 Young Curators Workshop Presentation, Galeri Cipta III, Taman Ismail Marzuki, Jakarta Arts Council, Jakarta, Indonesia; 2013 New Nationalism, Light and Space Contemporary, Quezon City, Philippines; 2012 tranSport: Madrid/Singapore, Factoria de Arte y Desarollo, Madrid, Spain and Goodman Arts Center, Singapore; 2012 Pulau: Out of Closet, The Substation, Singapore; 2012 Pulau, Stockholm Pride, Kulturhuset, Stockholm, Sweden; 2012 Handsome:IVSG, The Substation, Singapore; 2012 Portraits of Defacement, Your Mother Gallery, Singapore; 2012 Queer Creatures, Supermarket: Stockholm Independent Art Fair, Kulturhuset, Stockholm, Sweden; 2011 Image, Materiality and Space, Goodman Arts Center, Singapore; 2011 RetreAttack!, Dahlia Gallery, Singapore; 2011 Seattle Erotic Art Festival, Fremont Studios, Seattle, Washington, USA; 2011 Gnoothi Seauton, the Substation, Singapore; 2010 Rooftop Access, the attic@my art space, Singapore; 2010 Eat With Family, the Arts House, Singapore;

Koxls Verserken a.k.a Michael Binuko

Penghargaan

Young Artist Award "Art|Jog|13", 2013.

Finalist "Trienal Seni Grafs Indonesia IV", 2012.

Best 24 Finalist for "BaCAA #2", 2012.

Finalist "Trienal Seni Grafs Indonesia III", 2009.

Pameran Tunggal

"Fabel Mikroskopik", Griya Gerilya-Naik Daun Resto, Bandung.

Pameran Kelompok

2014 "90-an", Bale Tonggoh-Selasar Sunaryo Art Space, Bandung.; "Art Jog 14: Legacies of Power", Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta.; "Manifesto No.4: Keseharian: Mencandra Tanda-Tanda Masa", Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.; 2013 "Batang A[r]tention", Gedung Wanita Batang, Batang.; "Everyday is Like Sunday", Langgeng Gallery, Magelang.; "Bandung Contemporary 2013: Habitus|Disposition", Lawang Wangi Creative Space, Bandung. "Project 5005: Preface", Kamones Gallery & Workshop, Bandung.; "Gerilya X Proklamasii", Hotel Santika, Bandung, Indonesia.; "Potpuri: Reposisi Medium dan Lokasi", Gereja Kota Kupang, Kupang.; "Bazaar Art", Ritz Carlton-Pacific Place, Jakarta.; "Art|Jog|13", Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta.; "Pameran Cerpen Ilustrasi Kompas 2012", Bentara Budaya Jakarta, Bentara Budaya Yogyakarta, Bentara Budaya Bali.; "4th Guanlan International Print Biennial-2013", Guanlan Original Printmaking Base, Shenzhen-China.; 2012 "15x15x15 Project: Mind-Eye", Galeri Soemardja, Bandung.; "2012 ASEAN Graphic Arts Competition & Exhibition", Vietnam Fine Art Museum, Hanoi-Vietnam. "Trienal Seni Grafs Indonesia IV", Bentara Budaya Jakarta, Bentara Budaya Yogyakarta, Bentara Budaya Bali.; "BNE (Bandung New Emergence) Volume.4", Selasar Sunaryo Art Space, Bandung.; "BaCAA (Bandung Contemporary Art Award) #2",

Lawang Wangi Art Space, Bandung.; 2011 "Rite of Now", AJBS Gallery, Surabaya.; "Festival Grafs Berseni", Lawang Wangi, Bandung.; "Bazaar Art", Ritz Carlton-Pacific Place, Jakarta.; "Long Live Milo Sundae a Retrospective Exhibition of Anggi Annisanazhif", Galeri Soemardja, Bandung.; "ArchiveAID 2011 a Fundraising Event", Jakarta Art District.; "Survey #2.10", Edwin's Gallery, Jakarta.; "The Age of Restlessness", North Art Space, Jakarta.; 2010 Tribute Exhibition to S.Sudjono "Sang Ahli Gambar dan Kawan-Kawan", Griya Seni Popo Iskandar, Bandung.; "Art|Jog|10", Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta.; "Konvenient Store an Experimental Exhibition", Esp' Art Gallery-CCF, Bandung. "Un-Segmented", Galeri Kita, Bandung.

M. Rizal Fauzi

Lahir

6 September 1986

Pendidikan Formal

(2009) Bachelor of Arts, Bandung Institute of Technology

Pameran Kelompok

(2005) TPB Exhibition (2004), Aula Timur ITB, Bandung.; Black Hole, Fakultas Bahasa dan sastra, UPI, Bandung.; (2006) ITB Fair, ITB, Bandung.; Soft Launching Tera Gallery, Jln. Tera, Bandung.; (2007) Us/Industri, Tea House Gallery, Bandung; Harapan, Galeri Kita, Bandung.; The Peak, Edi Sugiri Gallery, Bandung.; Eksperimen Kreatif Exhibition, Soemardja Art Gallery, Bandung.; (2008) Surficial, Bale Tonggoh Selasar Sunaryo, Bandung.; De paris a jakarta, Galeri Nasional, Jakarta.; Freedom, Taman Budaya, Jogjakarta.; Galeri Nasional, Jakarta.; Transcend, CSIS, Kemang, Jakarta.; (2009) Bandung Expanding, Tonyraka Art Galeri, Bali; Inhabitant, Padi Artground, Bandung.; Post Mortem, Vanessa Art Link, Jakarta; On Going, Vanessa Art Link, Jakarta; (2010) Bandung Initiative #5: Veduta, Vanessa Art Link, Jakarta; Reality Effect, Galeri Nasional, Jakarta; Percakapan Masa, Galeri Nasional, Jakarta; (2011) Art Motoring, Galeri Nasional, Jakarta

M. Zico Albaiquni

Lahir

8 August 1987

Pendidikan Formal

Graduated on (2011) Bachelor Degree, Faculty of Art and Design ITB,

Majoring in Painting, Institute Technology of Bandung.

Study for Master Degree, Faculty of Art and Design ITB

Penghargaan

(2012) Nominator "Soemardja Awards (2012)"

Nominator " Bandung Contemporary Art Awards"

Pameran Kelompok

(2013) "BMUKK Austria: Artist-in- Residence Program (2013)" Vienna, Austria; "Pressing: Indonesian Art Exhibition" Videoinsight Centre, Turin, Italy; "Pameran Ilustrasi Cerpen Kompas" Bentara Budaya, Jakarta; (2012) "Soemardja Awards (2012)" Galeri Soemardja, Bandung; "Folklore" Hompimpa Group Exhibition, Siete, Bandung; "MixTemplate" Galeri Kita, Bandung; "Bandung New Emergence Vol. 4", Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; "Bandung Contemporary Art Award", Lawangwangi, Bandung; "What Images Want", Art Mondecor, Jakarta; "Prismatic Vibe", Feng Gallery, Jakarta; "Re-interpretating Tradition", Ber.seni Project, Jakarta; "Bazaar Art Fair: Islamic Art", Pacific Place, Jakarta; "Papered Experimental, Gedung Indonesia Menggugat, Bandung; (2011) "Jakarta Biennale # 4: Maximum City", Galeri Nasional, Jakarta; "Rite of Now", Galeri AJBS, Surabaya; "Artist Studio", Paris Van Java, Bandung; (2010) "Holocaust", Umahseni, Jakarta; "Truly Bagus Project", FALVA, University of Western Australia, Australia; "Depiction Object", Galeri Padi, Bandung; "For Foreigner", Austria Embassy, AoC, Bandung.; "Meniru", Campus Centre ITB; (2009) "Experiencing Experiment", Gallery Soemardja, Bandung; (2008) "Metaphoria", 15x15x15 Mini Art Exhibition, Galeri Soemardja, Bandung; "I Hate Architecture", Universitas Parahyangan, Bandung "Re-imagining Bali", Ralston Gallery, Bandung; (2007) "Akar", Pameran Bersama TPB FSRD ITB angkatan (2006), GSG ITB, Bandung;

Maradita Sutantio

Lahir

Bandung, 13 Agustus 1984

Pendidikan Formal

(2003)-(2007) Faculty of Art and Design ITB (textile major)

Pameran Tunggal

(2013) EQUANIMITY , Artsphere Gallery, Jakarta - Indonesia

(2012) I AM YOU , Galeri Gerilya, Bandung - Indonesia

Pameran Kelompok

(2014) ARTE (2014) - Indonesian Art Festival - JCC, Jakarta - Indonesia; (2013) SPOT ART, parallel exhibition to the Singapore Biennale - MICA Building, Singapore; ART AT YOUR OWN RISK: 'Frying Tahu' - Santeria Milano, Milan - Italy; 'International Design Trend (2013)' - Korea Society of Design Trend, Gyeonggi-Do - Korea; Pasar Seni

Jakarta (2013) - Gelora Bung Karno, Jakarta - Indonesia; BAZZAR ART (2013) - Pacific Place, Jakarta - Indonesia; '(2013) KSCS International Exhibition of Color works' - Korea Design Center Gallery, Korea; Art Bromo 'Collision Of nature and Culture' - Java Banana Art Gallery, Bromo - Indonesia; 'Frying Tofu' - Gallery Soemardja, Bandung - Indonesia; (2012) 'Indonesia Contemporary Fiber Art #1: Mapping' Art:I Mondecor, Jakarta - Indonesia; 'Renegotiating Boundaries' Lawang Wangi Art and Science Estate, Bandung - Indonesia; 'International Color Works' by Korea Society of Color Studies - Xi Gallery, Seoul- Korea; 'KSDT International Design Trend (2012)'- Korea Design Center Exhibition, Seongnam - Korea; 'REPOSI' - National Gallery of Indonesia, Jakarta - INA; 15x15x15 Mini Art Project #4: "Mind-Eye" - Galeri Soemardja, Bandung -INA; (2011) 'PMR CUBE Contemporary Culture Interplay' - Sampoerna Strategic Building, Jakarta - INA; 'La Composition Séduisante' - Edwin Gallery, Jakarta - INA.; The 8th AFA - Asia Fiber Art Exhibition, Perak - Malaysia.; 'Contemporary Landscape' - Lawang Wangi, Bandung - INA.; (The 2nd) Korea Society of Design Trend - International Art & Design Fair (2011) - Korea.; 'Artist Studio' Exhibition - Paris Van Java Mall, Bandung-INA.; 'Fluid Identity' - CG Art Space, Jakarta-INA.; 'Fiber Face' 3 Indonesian-International Fiber Art Exhibition - Taman Budaya Yogyakarta- INA.; (2010) 'Play Dead'2- Leisure All Mine, Galeri Padi, Bandung - INA.; Korea International Art and Design Exhibition (2010), Korea.; Bandung New Emergence vol.3 - Selasar Sunaryo Art Space, Bandung- INA.; 'The 7th AFA' - Asia Fiber Art Exhibition, Beijing- China.; 'Upperdogs' - Garasi 10, Bandung - INA.;

Marishka Soekarna

Lahir

Bandung, 12 Januari 1983

Pendidikan Formal

2002 -2007, Fine Art, major discipline Printmaking – Institute Technology Bandung, Indonesia

Penghargaan

2007, Second place winner of "1001 Inspiration Design Festival", Concept Magazine – Jakarta, Indonesia

Pameran Bersama

2014 Group exhibition, "Regenerasi" - ARTE 2014, Assembly Hall - JCC, Jakarta, Curated by Ade Darmawan, ; Group exhibition, "SEKS - Vol.3", Waga Gallery, Jakarta, Curated by Mitha Budhyarto; 2013 Group exhibition, "Bagadang, Neng?", Ruangrupa Gallery, Jakarta, Curated by Indra Ameng & Sari Julia; 2012 Group exhibition, The Sweet and Sour Story of Sugar, Galeri Seni Kuntskring Jakarta, Curated by Indra Ameng & Sari Julia; 2011 Group exhibition, "PROYEK BUKU SKETSA", RUANG RUPA Jakarta; Ruangrupa Group exhibition, "GOOD LOOKING", Goods Dept Plaza Indonesia Jakarta, Curated by Ade Darmawan; Artist series t-shirt exhibition, "INTERSTELLAR", Goods Dept Plaza Indonesia Jakarta; 2010 Group exhibition, Festival Topeng Nusantara, "EKSPRESI", Alun-Alun Grand Indonesia Jakarta; Group exhibition, "CODEX CODE", Ruangrupa Gallery Jakarta, Curated by Agung Kurniawan & Wok The Rock; Group exhibition, "ROOM IS MINE", EDWIN Gallery Jakarta, Curated by Rifky Effendi; Artist collective art exhibition, "DRAWMA", Ruang Rupa Gallery Jakarta, Curated by Indra Ameng; Artist collective art book, "Heart Broken Book", Ruang Rupa / RURU shop Jakarta; 2008 Festival Video Indonesia-Belanda , "Vidiot" , Semarang;

MORRG (Indra Wirawan)

Lahir

Pekanbaru, 5 Juni 1982

Pendidikan Formal

(2002) – (2009) Universitas Komputer Indonesia, Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Jurnalistik

Pameran Kelompok

(2010) KONSPIRASI TANGAN SETAN, Music Illustration, Galeri Padi, Bandung; (2010) OMUNIUM ARTSHOW, Omuniuum, Bandung; (2012) BANDUNG NEW EMERGENCE IV, Selasar Sunaryo, Bandung; (2012) BAZAAR ART JAKARTA, Pacific Place, Jakarta; (2013) ILLUMINATOR, Doomination, Gedung Indonesia Menggugat, Bandung;

Muhammad Jabbar Dipanegara

Lahir

Bandung, 11 Oktober 1986

Pendidikan Formal

2004-2008 BA, Faculty of Fine Arts and Design, majoring in Painting, Bandung Institute of Technology

2009-2012 Master of Visual Arts, Bandung Institute of Technology.

Pameran Kelompok

2013 : Offside, Baazar Art Jakarta, Pasific Place, Jakarta; 2012 : Interface: Bandung, Valentine Willie Fine Art, Kuala Lumpur, Kuala Lumpur; Headlights, Valentine Willie Fine Art, Kuala Lumpur, Kuala Lumpur; 2011 : Hybrid Project 2011-2012: The Butterfly Effect. Barli Museum & Maja House, Bandung.; Bayang. Pameran Besar Seni Rupa Kontemporer Islami Indonesia. National Gallery, Jakarta; 1001 Doors Reinterpreting tradition, Ciputra Gallery, Jakarta; 2010 : Sang Ahli Gambar dan Kawan-kawan (SAGKK), Platform3, Bandung Drawing the day after Today, Padi Art Ground, Bandung; Pose Historia, Vanessa Art Link, Singapore; Bandung Initiative#5, Veduta, Vanessa Art Link, Jakarta; 2009 : Critical Junctions,Koong Gallery, Jakarta; Asian InternationalArt Exhibition (AIAE), National Gallery, Kuala Lumpur, Malaysia.; On Going, Vanessa Art Link, Jakarta ; Bandung Expanding, Tony Raka Art Gallery, Ubud, Bali; Bandung

Initiative #3: Form as Attitude, Roemah Roepa, Jakarta; 2008 : Surfacial, Bale Tonggoh, Selasar Sunaryo Art Space, Bandung ; Metaphoria, Soemardja Gallery, Bandung; : How To Draw, YPK Naripan, Bandung; : Parbinula Jarkuli, Aarmuh alternative Space, Bandung; 2007 : Scale: 15x15x15 project. Soemardja Gallery, Bandung; : Re-Mural Siliwangi, Bandung; : Happening Art, "I Punch Therefore I Am", Ganeça, Bandung; : Video Screening "I Punch therefore I Am". Soemardja Gallery, Bandung; : Us/Industry, Dago Tea House Gallery, Bandung; 2006 : Galerina Portabelina Transparantina, Pasar Seni ITB 2006, Bandung; Menara Asimilasi, Pasar Seni ITB 2006, Bandung; : Drawing Workshop with Tisna Sanjaya, Launching Bio-Fuel, Plasa Widya ITB, Bandung; 2005 : Satu. Aula Barat ITB, Bandung; 2002 : Longser : "Jalu dan Denok", Jutex Festival, Teater Terbuka Taman Budaya, Bandung;

Muhammad Taufiq (Emte)

Lahir

Jakarta, March 15, 1979

Pendidikan Formal

Visual Communication Design - Jakarta Institute of Arts (IKJ)

Penghargaan

2003 : Kontributor paling kreatif (Media Millennia Appreciation Night); 2005 : Penghargaan "Adikarya Ikapi Award", peringkat ke1 kategori ilustrasi buku anak terbaik; 2007 : Penghargaan "Adikarya Ikapi Award", peringkat ke1 kategori ilustrasi buku anak terbaik; 2010 : IGDA (Indonesian Graphic Design Award) kategori ilustrasi terbaik; 2011 : Pinasthika Creative Award (Gold) ilustrasi terbaik; Pinasthika Creative Award (Silver) ilustrasi terbaik; Citra Pariwara (Silver) kategori print craft; Citra Pariwara (Bronze) serial Ad in print;

Pameran Kelompok;

2014 Kreavi challenge collaboration with Java Jazz Festival (JIEXPO Kemayoran, Jakarta); SOFT VIOLENCE solo exhibition (platform3, Bandung); RUPANADA exhibition (Jogja Gallery, Jogjakarta); 2013 LOKALISASI an Indonesian flavour exhibition (Eastern Promise Kemang, Jakarta); ARTE Indonesia Arts Festival (Plenary Hall Jakarta Convention Center); FEARFEST Halloween art exhibition (Cafe Mondo Kemang, Jakarta); 2012 CAFFEINATED an Illustration Art Exhibition (Inkubator asia, Jakarta); 2011 Proyek Buku Sketsa RURU Gallery (Ruang Rupa, Jakarta); Bandung Wayang Festival (Kotabaru, Padalarang, West Java); Art collaboration with GAP (0% Plastic Bag campaign); INTERSTELLAR The Howler Terror Club collaboration (Family Affair Bandung, Pacific Place Jakarta); Kopling Kopi Keliling rt exhibition (Cafe Kedai kemang, Jakarta); POISON#1 art exhibition (Puri Art Gallery, Jakarta Art District); Kopi Keliling art exhibition (Tornado Coffee Kemang, Jakarta); 2010 TWISTED (Galeri Nasional Jakarta); Exploration 40 Years Journey of FSR IKJ (Galeri Cipta 3, Taman Ismail Marzuki Jakarta); Scream Art Loud! art exhibition (365 Eco BarKemang, Jakarta); 2009 Love Artually illustration exhibition (Citiwalk Sudirman, Jakarta); Loewe Bag store launching exhibition Grand Indonesia Shopping Centre;

Nomas Kurnia

Lahir

Bandung, 8 Januari 1987

Pendidikan Formal

(2004) – (2009) Sarjana Fakultas Seni Rupa Fakultas Seni Rupa

Institut Teknologi Bandung

(2011) – (2014) Magister Seni Rupa Fakultas Seni Rupa

Institut Teknologi Bandung

Pameran Kelompok

(2006) Painting Exhibition. Campus Center ITB; Road Show Art Exhibition. Galeri Topas Bandung; Pameran lukisan 'Ars Mobilis; Earthborn Heavenbred'. Ciwalk Bandung; Pameran lukisan 'ITB FAIR' Bandung; Performance 'MARANATHA ART PROJECT' Bandung; (2007) 15x15x15 SCALE. Galeri Soemardja Bandung; Pameran Seni Rupa 'Us/ Industry'. Galeri Rumah Teh Bandung; (2008) TRIPLO3 THR33 Auditorium CCF, Bandung; (2012) Unfinished Project. Lawangwangi Art & Science Estate, Bandung; 15x15x15 Mini Art Project #4; " Mind Eye", Bandung; Mix Template. Galeri Kita, Bandung; (2013) Kitaran. Gedung Indonesia Menggugat, Bandung; Finalist Exhibition of BaCAA #03. Lawangwangi Art & Science Estate, Bandung; Finalist Exhibition of Indonesia Art Award (2013). Galeri Nasional, Jakarta

Panca D Z

Lahir

8 MEI 1985

Pendidikan Formal

Bachelor of Design

Bandung Institute of Technology (ITB) Majoring Product Design

Pameran Kelompok

(2014) TRIBAL:RITE OF PASSAGE, Jakarta; (2013) JAKARTA BIENALLE DESIGN & CRAFT, National Gallery, Jakarta (2012), BAZAAR ART, jakarta; PRISMATIC VIBE, Fang Gallery, Jakarta; INTERFACE: BANDUNG, Valentine Willy, Malaysia; WHAT DO PICTURE WANT? Art:1 Gallery, Jakarta; (2011) SWEET AGONY, dia.lo.gue artspace. Jakarta ART & MOTORING, National Gallery, Jakarta; (2010) POSE HISTORIA , Vanessa Artlink, Singapore; LETS BOUNCE,

Jakarta Art District, Jakarta; DRAWING THE DAY AFTER TODAY, Padi Artground Bandung UNSEGMENTED, Gallery Kita, Bandung RECREATExREPRESENTxREALITY, Soemardja Gallery, Bandung TRIBUTE TO S.SUDJOJONO, Maranatha Gallery, Bandung SOEMARDJA DESIGN WEEK, Soemardja Gallery, Bandung; (2009) POST MORTEM , Vanessa Artlink, Jakarta INHABITANT, Padi Artground, Bandung PROJECTING BALI, Ralston, Bandung; (2008) 15x15x15 METAPHORIA, Soemardja Gallery, Bandung; PARBINULA JARKULI, Aarmuh Space, Bandung; (2006) EASY PROJECT 3, CMNK Gallery, Bandung;

Pemandangan

Lahir

tahun (2011)

Pameran Kelompok

(2010) Pameran Jejak Sang Guru di Galeri Kita, Bandung.; Pameran para alumni Pendidikan Seni Rupa UPI, Bandung.; (2011) Pameran Starlite di Galeri Kita, Bandung.; Performance musik untuk 'Farewell Party Sub-Stereo' di Oz FM, Bandung.; (2012) Sebagai pembuka konser tunggal BOTTLESMOKER di gedung Sunan Gunung Jati; STSI, Bandung.; Performance musik untuk acara 'Shred The Dead' di Swarga Cafe di Bandung.; Performance musik untuk Solo Exhibition Muhammad Akbar: 'Everlasting Gaze'; di Selasar Seni Sunaryo, Bandung.; Performance musik diacara 'Gagandengan' di Ruang Putih, Bandung.; (2013) Performance musik untuk acara 'Record Store Day' di Institut IFI, Bandung.; Performance musik untuk acara 'Hajat Seni Rupa' di kampus UPI, Bandung.;

Ranger For..

Pameran Kelompok

(2013) Why Fine? Rogers Cafe Bandung
(2012) 2102|(2012) Refletion. Rumahproses Bandung
(2011) Jakarta Bienale, Metro Text Seduction. Galeri Cipta 2 TIM Jakarta
New Or (?). Surakarta Cultural Park, Surakarta, Indonesia

Ratu R. Saraswati

Lahir

Jakarta, 6 Januari 1990

Pendidikan Formal

(2008)-(2013) Faculty of Fine Art and Design, Institut Teknologi Bandung, Indonesia, Majoring in Printmaking, Cum Laude

Penghargaan

(2011) The Best Fine Art Student of Institut Teknologi Bandung (2011)

Pameran Kelompok

(2009) "Titik", Pameran Bersama TPB FSRD (2008), Gedung Serba Guna ITB, Bandung; "Cerita Benda", Ruang Alternatif KGB, Bandung; "We Hail We Sail from the Morning Glory Parade: A Collaboration Between Fine Art, Design and Music" Galeri Kita, Bandung; (2010) "Benang Hitam", Galeri Kita, Bandung; "15x15x15 Mini Art Project#3: Recreate x Reality x Representation", Galeri Soemardja ITB, Bandung; "Museum Masa Depan" Pasar Seni ITB, Campus Center Barat ITB, Bandung; (2011) "Artist Studio", Paris Van Java, Bandung; "ART |JOG 11", Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta; (2012) "Lubberland", W Space, Jakarta; (2013) "Laif", a Solo Exhibition, Griya Gerilya, Bandung; Monthly Program Exhibition, s.14 Alternative Space, Bandung;

Recycle Experience

Lahir

Bandung, 08 Agustus 1987

Pendidikan Formal

(2004)-(2010) Program S1 Pendidikan Seni Rupa

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Penghargaan

Penerima penghargaan dari Bazaar Art Award (2010), People's choice: Indonesian Emerging Artist, Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta, Indonesia

20 Finalis BAZAAR art award (2010).

Penghargaan Young change makers (2009), dari Ashoka Indonesia.

Penghargaan 10 fanspages facebook " 10 artist who makes art from junk", dari greenopolis.com sebuah situs lingkungan yang berbasis di Amerika Serikat.

Pameran Tunggal

(2010) RECYCLE EXPERIENCE - "My Secret Garden". at Lou belle shop, jln Setiabudhi # 56 Bandung

Pameran Kelompok

Hajat Seni Rupa, High Light Exhibition, Universitas Pendidikan Indonesia, Mei (2014); - Rumah Gembel Project, Garis Art Space, jakarta Indonesia, December (2013);; - Rumah Gembel Project, Pondok Indah Mall 3, jakarta Indonesia, December (2013);; - Public Art - Harpers Bazaar, Kuningan City, Jakarta-Indonesia September (2013);; - Bird House Project: Launching Exhibition, U&KL Eco-Forestry Area, july (2013);; - LOCAFORE-Contemporary Sculpture Exhibition, Bale Pare-Kota Baru Parahyangan, Indonesia, Des (2012);; - Recycle Experience Exhibition at Djarum Black Innovation Award, Jakarta Indonesia, Sept (2012);; - ART JOG 12 at Taman Budaya Yogyakarta Indonesia, July (2012);; - Tanda Mata, Jakarta Merchandise Project - Ruang Rupa, Jakarta-indonesia, (2012);; - Jakarta Biennale - Central Park Jakarta (2012);; - 'Lets Die Together in (2012)' exhibition / Bottle Smoker Launching, Common Room, Bandung-Indonesia (2011); - ART JOG 11 at Taman Budaya Yogyakarta Indonesia, July (2011); - Sweet Agony Exhibition at dialogue Art Space, Kemang-Jakarta (2011); - Recycle Experience Custom toys collaboration with Indieguerillas, at Tv Eye Launching Exhibition and custom show "Happy Shock, Victim Shakes, Guerillas Rawks" - Lou Belle , Bandung (2011);; - Recycle Experience at SIN CITY an Exhibition of Sustainable Art - Galeri Nasional, Jakarta, (2011); - Recycle Experience at Garnier Love Crew and Provoke! Magazine Bandung "workshop Recycling is fun "- Bandung (2011); - Recycle Experience mini show case & special collaboration with Bottle Smoker at War Fest -(2011), Bandung; - Recycle Experience showcase collaboration with Anshaphone band "Fading Away" at Beat & Bite Cafe, Bandung (2010); - Recycle experience live doodling, artist signing & exclusive merchandise selling- Hope for Merapi & Mentawai. At Plastic Culture - Level one project Grand Indonesia, Jakarta (2010); - REEXP - live custom and exhibition at Zero toys, Museum of 80's Toys and Figure, Bandung (2010); - REEXP - live custom toys and exhibition at Soulnation Festival,

Riono Tanggul Nusantara**Lahir**

Yogyakarta 17 Agustus 1984

Pendidikan Formal

(2003)-(2010) Seni Murni, ISI Yogyakarta
2000-(2003) SMSR Yogyakarta

Pameran Kelompok

(2014) Neoiconoclast, Langgeng gallery, Magelang; (2013) Realis Tecno Museum, Jakarta Biennal, jakarta; Punkasila,The lepidopters a space opera, mona foma,tazmania; Spot Art (2013), Singapore; (2012) The Legend Of Jogja, Prima Noctis Gallery; Jogja Agro Pop, Taman Budaya Yogyakarta; Phoning it in from Yogyakarta, Space 1026, Philadelphia, US; Art Jog 12, Taman Budaya Yogyakarta; (2011) Tak Ada Rotan Akar Punjabi,Ace House Collective, Parallel event, Biennale Jogja XI, Yogyakarta; Crop Cycle, Gallery Canna, Jakarta; Contemporary Culture Interplay, Sampoerna Strategic, Jakarta; Kios Kaos, Kedai Kebun Forum, Yogyakarta; Scope Basel (2011), Basel, Swiss; Art Jog 11, Taman Budaya Yogyakarta; Mengintip Laut, Brest Festival, LIP Gallery, Yogyakarta; Speech Object, Ace House Collective, Musee De L'objet, Blois, Frace; Street Movement, Outloud, Yogyakarta; The Alleys of City Named Jogja, Primo Marella Gallery, Milan, Italia; (2010): Bazaar Art, Pacific Place, Jakarta; Anyversary 10th One Gallery, jakarta; Masih Ada Gus Dur, Mural, Langgeng Gallery, Magelang; The Comical Brothers, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; Wouw, Tujuh Bintang Art Space, Yogyakarta; Dua Kota, Dua Cerita, Semarang Gallery, Semarang; Turun Dalam Rupa Cahaya, AIRA, LIP Gallery, Yogyakarta; (2009): New Ripple, Emmitan CA Gallery, Surabaya; Publik On Tha Move, Jogja Jamming, Biennale Jogja X, Yogyakarta; Charity-Peduli Kasih, AUSSI, Senayan City, Jakarta; Jogja Art Fair/ JAF#2, Taman Budaya Yogyakarta; Yahoo Purple Project, Singapore; Cergambore, CCCL Surabaya; Havana Affair, One Gallery, Jakarta; Happening Kota Komik, Kedai Kebun Forum, Yogyakarta;

Risa Astrini**Lahir**

Bandung, 9 mei 1988

Pameran Kelompok

(2013) Bandung Contemporary, Selasar Soenaryo Art Space, Bandung, Indonesia.
(2012) Purwa Wiwitan Daksina Wekasan, Selasar Soenaryo Art Space, Bandung, Indonesia.
s.14 Library Program, s.14, Bandung, Indonesia.
Lubberland, W_artspace, Jakarta, Indonesia.
(2011) Contemporary Archeology, Sigi Art Gallery, Jakarta, Indonesia.
(2010) 15x15x15 mini art project #3, recreate x reality x representation, Soemardja Gallery, Bandung, Indonesia.
(2009) Deer Andry, Mess 56, Yogyakarta, Indonesia.
Deer Andry, Ruang Rupa, Jakarta, Indonesia.
Deer Andry, s.14, Bandung, Indonesia.

Rudayat**Lahir**

Bandung, 10 – Juli – 1983

Pendidikan Formal

Seni Rupa Upi Bandung 2000

Penghargaan

- (2004) Juara I Grafiti "Trash Can Competition-McDonal's Anniversary" Bandung
(2005) Terbaik I Competition Grafiti 1000 tong sampah. Bandung
Terbaik III "Wall Painting Competition" Bandung
(2006) Juara I "Competition Modifikasi Spin 125 cc" Bandung
Juara II "Competition Grafiti" PT. Kereta Api Bandung
(2007) Juara I "Wall Painting Competition" PT. Kereta Api Bandung
(2012) Nominasi "Jakarta Art Award"

Residensi

- (2011) Transit # 1, Selasar Sunaryo Art Space, Bandung

Pameran Tunggal

- (2010) DE-ILLUSION, bale tonggoh selasar sunaryo art space, Bandung

Pameran Kelompok

- (2009) 51-50 D always, Galeri BOBI, Bandung; Deer Andry, S14, Bandung; Mini Art Exhibition on Paper (Gararaya), Galeri Hijrah, Bandung; Jogja Art Fair #2 " Spacing Contemporary" Taman Budaya Yogyakarta; (2010) DEEF IN STORE, CGartspace, Jakarta; EXODUS OF BANDUNG, Aryaseni, Singapore; Percakapan Masa #2, Galeri Nasional, Jakarta; (2011) "Aesthetic Respone" Elkana, Jakarta; Unload/Reload, transit #1 ResidencyExhibition, Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; Feat: Rumah proses, Jakarta Biennale #14 " Metro Text Seductions ", Jakarta; (2012) Unload / Reload, Nadi Gallery, Jakarta; ERTJOG12 " looking east" A Gaze Upon Indonesia Contemporary Art. Taman Budaya Yogyakarta; Nominasi "Jakarta Art Award" North Art Space, Pasar Seni Ancol Jakarta; Start Light, Galeri Kita, Bandung; (2013) SEA+TRIENNALE, Galeri Nasional, Jakarta; (2014) " HIGH-LIGHT " Hajat Seni Rupa UPI, Bandung;

Rudi Atjeh Dharmawan

Lahir

Langsa, 15 May 1982

Pendidikan Formal

(2002)-(2009) Graphic Fine Art, Indonesia Institute of The Arts, Yogyakarta, Indonesia

Pameran Tunggal

(2012) Welcome To The Jungle, at Kedai Kebun Forum (KKF), Yogyakarta, Indonesia.

Pameran Kelompok

- (2014) Neo Iconoclasts, at Langgeng Gallery, Magelang.; Membaca Kota #1: Surabaya, at House of Sampoerna, Surabaya.; NEO FOLK, at IKKAN Art Gallery, Singapore.; (2013) 3D, at Krack Studio & Gallery, Yogyakarta, Indonesia.; SEA+ Triennale, at Indonesia National Gallery, Jakarta, Indonesia.; Print Parade, at Studio Grafis Minggiran Gallery, Yogyakarta, Indonesia.; (2012) Beyond Pressure Festival V, Yangon, Myanmar; Indonesian Contemporary Fiber Art, at ArtOne New Museum, Jakarta, Indonesia.; Gengster Nation, at Rich Carlton Pacific Palace, Jakarta, Indonesia.; IVAA-ArtJOG Archive Aid, at Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia.; Jogja Agro Pop, at Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia.; Phoning It In From Yogyakarta, at SPACE 1026, Philadelphia.; (2011) Crop Cyrcle, at Canna Gallery, Jakarta, Indonesia.; Kios kaos, at Kedai Kebun Forum, Yogyakarta, Indonesia.; Festival Kesenian Yogyakarta, Gallery ISI, Yogyakarta, Indonesia.; (2010) WOUW, at Tujuh Bintang Gallery, Yogyakarta, Indonesia.; (2009) IVAA Archive Aid, at IVAA, Yogyakarta, Indonesia.; BohemianCarnaval - Artventure project, at Galeri Nasional, Jakarta, Indonesia.; (2008) Jogja Death match, at Roommate Gallery, Yogyakarta, Indonesia.; Hello Prints, at Edwin's Gallery, Jakarta, Indonesia.; Utopia Negativa, at Langgeng Gallery, Magelang, Indonesia.; Jawa Baru, at Sri Sasanti Gallery, Yogyakarta, Indonesia.; Home Sweet Home Project, at Jogja National Museum, Yogyakarta, Indonesia.

Rudi Hendriatno

Lahir

Padang, 8 juli 1980

Pendidikan Formal

Institut Seni Indonesia, Yogyakarta

Penghargaan

(2009) karya Terbaik Tujuh Bintang Art Award, " THE DREAM", Jogja National Museum

(2010) finalis Indonesia Art Award

(2013) finalis Indonesia Art Award

Pameran Kelompok

- (2014) Art stage singapore; (2013) "Romancing Indonesia" in Singapore, OneEast Art Space, Singapore.; "ART DUBAI", Edwin's gallery, madinat jumairah, Dubai.; "History Happens Tomorrow" Galeri Soemardja, Bandung.; "Post Medium" Indonesia Art Award, Gallery Nasional Jakarta; "Peristiwa Sebuah Kelas", Sangkring Art space, Yogyakarta; (2012) Edwin's gallery at Art Stage Singapore (2012); SAKATO BEHIND THE SURFACE, OneEast Art Space, Singapore.; BAZAR ART JAKARTA, Ritz-carlton Jakarta, pacific place.; Romancing Indonesia, royal Opera Arcade gallery, Pall Mall, London.; Bakaba #2, ANTARA PINTU DAN HALAMAN, Sangkring Art Space, Yogyakarta.; (2011) "Intersection" Indonesia Contemporary Sculpture, Andi's Gallery, Grand Indonesia, Jakarta.; MOTION/ SENSAZION, Edwin Gallery, Jakarta Art Distric.; "Maximum City", Jakarta Bienale (2011), Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.; (2010) Pameran "bakaba", Sakato Art Community, Jogja National Museum, Yogyakarta.; Pameran "Homage", Tujuh Bintang Art

Space, Yogyakarta.; Pameran Bienalle Indonesia Art Award " CONTEMPORANEITY" Galeri Nasional, Jakarta; (2009) Pameran Kelompok Kecil " Antara Nama Dan Nama", Jogja National Museum.; Pameran 3 Dimensi, "Bersama Dalam Ruang Komposisi" Joglo Art Societes, Yogyakarta.; Pameran Tujuh Bintang Art award, "THE DREAM", Jogja National Museum, Yogyakarta.; Pameran Minang Art Academic, Taman Budaya, Padang, Sumatera Barat.; Pameran "Cross/piece", Gallery Canna, Jakarta.

Sanchia T. Hamidjaja

Lahir

Jakarta, 9 Agustus 1983

Pendidikan Formal

2002-2004 Bachelor Degree of Communication Design; Swinburne National Institute of Design, Melbourne, VIC.

Pameran Tunggal

"The Yin & Yang Dogs" Inkubator Asia Gallery , Jakarta, Indonesia, (April, 2011); 2012, It's Complicated, Group Exhibition at Green ArtSpace., (February, 2012) Jakarta, Indonesia; HAPPY VICTIMS, TV EYE CUSTOM, The Goods Department, Art Dept, Jakarta Indonesia; NIKE The Look Of Sport Exhibition, W Space, Jakarta; Gallery Rachel Opening Exhibition, UOB Building, Jakarta; Michael Janssen Galerie, Blended By Desire, Gillman Barracks, Singapore; 2013, Begadang Neng?, Ruang Rupa Gallery,, Jakarta, Indonesia; Art ++ Bazaar, Edwin's Gallery,, Jakarta, Indonesia; Seks Volume 3, Waga Gallery,, Jakarta, Indonesia

Pameran Kelompok

2009, "The Astromonger Monster Challenge" , The Showroom, New York, USA, 2010 ; "NIKE The Game of Life Photo Challenge" Plaza Indonesia, Jakarta, Indonesia; "Festival Topeng Nusantara" Alun Alun Grand Indonesia, Jakarta, Indonesia; "NIKE AW77 Hoodie & Decal Design Collaboration" , Siam Square Soi 1Bangkok, Thailand & Wisma Atria, Singapore; "NIKE AW77 More than a Night Run" , Capocaccia, Senayan City, Jakarta, Indonesia; "FART Art in Cycle Culture" Cyclo Bike Co., Jakarta, Indonesia; 2011 , THE HOWLER TERROR CLUB , INTERSTELLAR Artist Collaboration, Exhibition at The Goods Department, Jakarta, Exhibition at Family Affair , Bandung; FINDING ME, Group Exhibition at Gallery Semarang, , Semarang, Indonesia, Curator : Rifky Effendi, (November 12-26, 2011); PROYEK BUKU SKETSA, Group Exhibition at Ruang Rupa, Jakarta, Indonesia, Facilitated by : Tua-Tua Sekolah, (November 26, 2011); PMR Cube, The Atrium of Sampoerna Strategic Square, Jakarta, Indonesia, Curator : Jim Supangkat, (December 1 - 6 , 2011); Money Culture, Group Exhibition at Garis Art Space, , Jakarta, Indonesia, (December 17, 2011)

Sekarputri Sidhiawati

Lahir

Jakarta, 26 October 1986

Pendidikan Formal

BFA Ceramic Art major in Art and Design Faculty, ITB

Pameran Kelompok

(2005) 'Satu', art Student Exhibition, Aula Barat ITB, Bandung.; (2007) 'Us/Industry', Tea House Gallery, Bandung.; 'Scale', Soemardja Gallery, Bandung.; (2009) 'Going Beyond', CMNK artSpace,Bandung.; (2010) 'unsegmented', Galeri Kita, Bandung.; 'Scarlet: Women Artist from Bandung', Canna Gallery, Jakarta.; 'Sang Ahli Gambar dan Kawan-Kawan:Tribute to S. Sudjojono', Platform 3, Bandung.; (2011) 'Pameran Keramik: Cerita Kami Tentang Hidup', Galeri Esp' Art dan Auditorium CCF, Bandung.; finalist in 'Soemardja Art Award', Galeri Soemardja, Bandung.; 'Skin Matters', ceramic art workshop exhibition with Mirjam Vendhuis and Mella Jaarsma, Galeri Soemardja, Bandung.; (2012) 'Domestic Stuff', Galeri Salihara, Jakarta.; 'Progress Report', Museum Seni Rupa & keramik, Jakarta.; 'Bandung New Emergence Volume 4', Selasar Sunaryo Art Space, Bandung.; (2013) 'BaCAA#3', Lawang Wangi, Bandung.; 'Subject Matter: a Locus of Collectivism", Art:I, Jakarta.

Serrum

Lahir

Pendidikan Formal

Penghargaan

Residensi

Pameran Tunggal

Pameran Kelompok

Seruni Bodjawati

Lahir

Yogyakarta, 1 September 1991

Pendidikan Formal

(2009)-(2013) Graduated cum laude with a bachelor's degree in fine art from Indonesian Arts Institute of Yogyakarta

Penghargaan

(2013) Cultural Preservation Award for Ensuring The Continuation of Wayang in Global Contexts by Rumah Wayang Indonesia.; (2012) Inspirational Woman to Other, La Femme Awards (2012) by Leo Club Monas Family (Lions Clubs International);; The Most Inspiring Woman in Art and Culture, Kartini Awards (2012) by Kartini Magazine and Indonesian First Lady Ani Yudhoyono.; Honorary Award from Director General of Higher Education of the Ministry of Education and Culture, Indonesia.; The Best High-Achieving Student by Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta and the Rector of ISI, Prof. Dr. AM. Hermien Kusmayati, S.S.T., S.U.; (2011) The Best Painting Artwork Dies Natalis XXVII Indonesian Institute of Arts Yogyakarta.; The Most Successful International Visual Artist under 20 by La Société des Artistes Contemporains, Marseille, France.; Top 12 The Best Artwork Bazaar Art Award (2011), Harper's Bazaar Indonesia and Vanessa Art Link Jakarta.; Elected as one of Indonesian Young Heroes by Aplaus The Lifestyle, Medan, Indonesia.;

Pameran Kelompok

(2014) "Manifesto #4, Keseharian: Mencandra Tanda-Tanda Masa", Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.; "Hong Kong Contemporary Art Fair (2014)", The Excelsior, Causeway Bay, Hong Kong.; "Video Screening: Phantasmagoria ", Sunview Luncheonette, Greenpoint, Brooklyn, USA; (2013) "International Contemporary Art Exhibition", Art Gallery Le Logge Piazza del Comune, Assisi, Italy; "8th Spiral Channel: Art Exhibition and Film Screening", Arte Studio Ginestrelle, Santa Maria di Lignano, Italy.; "Jiwa Ketok dan Kebangsaan: S. Sudjojono, Persagi dan Kita", Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.; "Imagining Indonesia: Tribute to S. Sudjojono", Tonyraka Art Gallery, Ubud, Bali.; "Silahturahmi #2: Seni Rupa sebagai Jalan Persaudaraan", Bentara Budaya Jakarta.; "Re_existence, An English Poetry Book Launching Written by Jiwangga Diwangkara & Illustrated by Seruni Bodjawati", Taman Ismail Marzuki, Jakarta.; "To Earth with Love: Art Exhibition & Film Screening", Art Point Gallery, Prievidza, Slovakia.; "To Earth with Love: Art Exhibition & Film Screening", UNITED DESIGNS in St. Louis, Missouri, USA.; "Padmanaba Dedicart #2: Talkshow with Seruni Bodjawati", Jogja National Museum, Yogyakarta.; "Non Expression", Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta.; "Pameran Tunggal Tugas Akhir", Sasana Aji Yasa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.; (2012) "Global Art Project (Indonesia & Korea) - Frida Kahlo Love & Tragedy by Seruni Bodjawati & Higi Jung", Ewha Gallery, Seoul, South Korea.; "ARTJOG (2012): A Gaze upon Indonesian Contemporary Art", Taman Budaya Yogyakarta.; "Harmonia & Diverzitas", Templom Galeria, Eger, Hungary.; "Le Soleil de Minuit", Galerie Lefèvre Paris, France.; "Pesta Perupa Menggores Jogja", XT Square Yogyakarta.; "Hydropirates: TK Fest #3", Galeri ISI Yogyakarta.; (2011) "Survey III: For Whom The Bell Tolls", Edwin's Gallery, Jakarta.; "Bazaar Art Jakarta (2011)", Harper's Bazaar Indonesia- Vanessa Art Link, The Ritz - Carlton Jakarta Pacific Place, Jakarta.; "The Best of the Best", Tujuh Bintang Art Space, Yogyakarta.

Shaleh Husein

Lahir

Jeddah, 1982

Pendidikan Formal

Painting Department of the Art Faculty, Jakarta Arts Institute

Pameran Kelompok

Jakarta Biennial XIII 2009: ARENA; Occupying Space: Performance Art Event ASEAN, both at National Gallery of Indonesia in Jakarta. In October 2012 his first solo exhibition entitled "Riwayat Saudagar" (The History of Merchants) took place at RURU Gallery, Jakarta. One year later he was invited to participate in Jakarta Biennial XV 2013: SIASAT. In early 2014, he participated in exhibition project 1x25 Jam in Yogyakarta, to celebrate 25 years of Cemeti Art House by making artworks based on their archives. His last exhibition talking Body Movin' in Roppongi Art Night 2014 at Mori Building, Japan

Sonny Hendrawan

Lahir

Bandung, 11 Februari 1986

Penghargaan

(2008) Drawing terbaik mahasiswa SRM ISI Surakarta.

(2009) 7 terbaik Kompetisi Seni Lukis Pra Peksimida ISI Surakarta.

Nominasi 4 besar Peksiminas di Jambi

(2010) Karya Seni Lukis Murni Terbaik SRM ISI Surakarta

(2013) Juara 1 Mural "UNS Market Expo"di Surakarta

Pameran Tunggal

(2012) Pameran Seni Lukis "Karakter Tokoh Dunia" di Galeri Mojosongo, Surakarta.

Pameran Kelompok

(2014) Pameran Seni Rupa Komunitas Garis Cakrawala "Pancaroba Pancaroba" di Galeri Cipta II, Jakarta.; (2013)

Pameran Wetpaste Koper-K "Muka Tembok" di Kepatihan Art Space, Surakarta.; Pameran Seni Rupa "Tang.. Tang...."

Ganesha, Bandung; Young Sculpture Competition ICC Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur; (2009) Bazaar Art Fair: A Maze, Pacific Place Mall, Jakarta; [Re]Mind Thing, Vanessa Art Link, Jakarta; Bandung Expanding, Tony Raka Art Gallery, Bali; (2008) Transend, CSIS, Jakarta; Metaphoria, Galeri Soemardja, Bandung; (2007) Grafixibition 07, CCF (IFI), Bandung; (2006) 12th Button (Buton Kultur 21) Launching, Open House and Exhibition, Buton Kulur 21, Bandung; (2005) Textorizm, Bandung Public Art Project, Jalan Layang Pasopati, Bandung; (2003) Plastics, ITB Fair, ITB, Bandung; Mural Babakan Siliwangi, Bandung; (2002) Pameran TPB FSRD ITB (2001), Aula Barat ITB, Bandung; (2001) Pameran TPB FSRD Itenas 2000, Gedung FSRD Itenas, Bandung;

Theo Frids Hutabarat

Lahir

Jakarta, 6 February 1987

Pendidikan Formal

MFA, Faculty of Arts, Bandung Institute of Technology

Pameran Kelompok

(2014) Preparing, group exhibition; Cemara 6 Gallery Museum, Jakarta; (2013) Everyday is Like Sunday, group exhibition; Langgeng Gallery, Magelang; Bandung Contemporary 13: Disposition, group exhibition; Lawangwangi Art & Science Estate, Bandung; Running Linchpin, group exhibition; Artsphere Gallery, Jakarta; Pressing, group exhibition; Videoinsight Center, Turin; Ghost (Dear Curator Curate Me), group exhibition; Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; Kitaran, group exhibition; Indonesia Menggugat Building, Bandung; (2012) Trick or Truth, group exhibition; Fang Gallery, Jakarta; Mix Template, group exhibition; Kita Gallery, Bandung; Bazaar Art Jakarta (with Gallery Rachel), artfair; Ritz-Carlton Hotel, Jakarta; ArtJog 12, artfair; Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta; Prismatic Vibe, group exhibition; Fang Gallery, Jakarta; Lindap, group exhibition; rumahproses, Bandung; Bandung New Emergence vol.4, group exhibition; Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; Bandung Contemporary Art Awards #02 (BaCAA #02), group exhibition; Lawangwangi Art & Science Estate, Bandung; Survey #3 (For Whom The Bell Tolls), group exhibition; Edwin's Gallery, Jakarta; ArtJog 11, artfair; Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta; Sweet Agony, group exhibition; dia.lo.gue artspace, Jakarta; Art & Motoring, group exhibition; Indonesia National Gallery, Jakarta; The Weekend Project, group exhibition; d gallerie, Jakarta; (2010) Sang Ahli Gambar dan Kawan-kawan (Tribute to S. Sudjojono), group exhibition; Padi Gallery, Bandung; Bazaar Art Jakarta, art fair; Pacific Place, Jakarta; Bazaar Art Jakarta, exhibition with group Liaison; Pacific Place, Jakarta; Recreate x Reality x Representation (15x15x15 vol.3), group exhibition; Soernardja Gallery, Bandung; Typifying, group exhibition; d gallerie, Jakarta; Pose-Historia, group exhibition; Vanessa Art Link, Singapore; Prive, group exhibiton; Vivi Yip Artroom, Jakarta; Veduta (Bandung Intiative #5), group exhibition; Vanessa Art Link, Jakarta; (2009) Bazaar Art Jakarta, exhibition with group Liaison; Pacific Place, Jakarta; Folklore, group exhibition; Potluck, Bandung; Cloak & Dagger (part.2), group exhibition; Salihara Gallery, Jakarta; Cloak & Dagger, group exhibition; Liaison Studio, Bandung;

Theresia Agustina Sitompul

Lahir

Pasuruan, 05 Agustus 1981

Pendidikan Formal

1999-(2007) Fine Art dep. Printmaking, Indonesia Institute of Art, Yogyakarta

(2009)-(2011) Postgraduate, Fine Art dep. Printmaking, Indonesia Institute of Art Yogyakarta

Pameran Tunggal

(2012) Prints the Book of Genesis: Seeds of Peace, Lawang Wangi, Bandung; (2011) Spirit of Noah,Bentara Budaya, Yogyakarta; (2010) Happyartland, ViviYip art Room 2, Jakarta; Happyartland, S Bin Art Plus, Singapore; (2009) Confession, Vivi Yip Art Room, Jakarta; Confession, Richard Koh Fine Art, Kuala Lumpur; (2004) Yearning, Via-Via Cafe Yogyakarta;

Pameran Kelompok;

(2013) Art Edition (2013), SETEC, Seoul; Paperium, Museum Sri Baduga, Bandung; PRINT PARADE, Studio Grafis Minggiran, Yogyakarta; Maritim Culture, ARTJOG, Taman Budaya, Yogyakarta; KUOTA #4: KEPINGAN, Langgeng Art Foundation, Yogyakarta; Silkscreen Exhibition, KRACK Studio, Yogyakarta; The (2012)-13 Sovereign Asian Art Prize Finalists in Korea and Singapore, Espace Louis Vuitton Island Maison and W Hotel, Singapore; Girl Gangs of Indonesia, News agency Gallery, Sidney; Foundraising Steak Daging Kacang Ijo, Museum dan Tanah Liat, Yogyakarta; DERMAWAN untuk DARMAWAN, Charity Exhibition, Nadi Gallery, Jakarta; (2012) Citysoundscape Sound installation, Karta Pustaka, Yogyakarta; Trienale Seni Grafis IV Indonesia, Bentara Budaya, Indonesia; Design Art: Renegotiation Boundaries, Lawang Wangi, Bandung; Happy Art Land, ARTOTEL Surabaya; 1 Abad Sultan HB IX ,JNM, Yogyakarta, Indonesia; (2011) Shadow lines, Indonesia-India, Biennale XI Yogykarta, Indonesia; kARTini "The power of in art", Balai Koesnadihardjosoeamantri, Yogyakarta; Harmony, Syang Art Space, Magelang; Speak Of, Jogja art News, JNM, Yogyakarta; (2010) Ciputra Art Centre, Jakarta; Shopping, Jakarta art Distric, Nadi Galery, Jakarta; Bazzart Art Fair, Ritz Carlton Ballroom, Jakarta; (2009) Vote Notes from LAB LT, Tembi Contemporary, Yogyakarta; Biennale Jogja X (Public On The Move), Yogyakarta; Exposigns, 25th Anniversary ISI Yogyakarta, Jogja Expo Center, Yogyakarta;

My Body, Andi's Gallery, Grand Indonesia, Jakarta; BRI Platinum Bazaar Art Jakarta, Ballroom 1, the Ritz Carlton, Pasific Place, Jakarta; Ooh..Mesias, Pameran Seni Grafis, Studio Grafis Minggiran, Bentara Budaya, Yogyakarta; Kunduran Truk, Kersan Art Studio, Yogyakarta; Poly-chromatic, Bentara Budaya, Yogyakarta;

Valasara

Penghargaan

Finalist UOB Painting of The Year 2012; Finalist Jakarta Art Award 2010; Finalist BIENNALE Indonesia Art Award 2010; Best Award Ist painting Dies Natalis XXIII ISI 2007 Jogjakarta; Best Award THE DREAM, TUJUH BINTANG ART AWARD 2009;

Residensi

2011-TRANSIT, Selasar Sunaryo Art Space Bandung

Pameran Tunggal

2010 ANIMAL BEHAVED, at MonDecor Art Space, Jakarta; ANIMAL BEHAVED, at Bale Tonggoh, Selasar Sunaryo, Bandung; 2009 MARSHALLING LINES and COLORS, at CANNA Gallery Jakarta ; GARIS SEBAGAI EKSPRESI PENCITAAN SENI LUKIS" at ISI Yogyakarta

Pameran Kelompok

2013 MARTIME CULTURE, JAF 13, Yogyakarta; Irony in Paradise SDI, Arma Museum, Bali; 2012 FIBER ART, ART1, Jakarta; THE GAZE OF RITUAL, PRS, Bentara Budaya Bali; HOMOLUDENS #3, Emmitan CA Gallery, Surabaya; BLACKBOX, G-Five, Danes Art Veranda, Bali; UOB Paintings of The Year 2012, Jakarta; ARTJOG12, Yogyakarta; PAINTING@DRAWING, at Tonyraka Gallery, Bali ; UNLOAD/RELOAD, Nadi gallery, Jakarta; ART STAGE 2012 Singapore, Semarang gallery, at Singapore; 2011 UNLOAD/RELOAD, Transit Residency#1, Selasar Sunaryo, Bandung; HAIR IDEAS, Jakarta; ARTJOG11, Yogyakarta; HOMO LUDENS 2, Emittan Ca, Surabaya; THE STUDIO: Moved Out, Made Valasara & Wid�adiputra"lumpung, Edwin's Gallery Jakarta; PINTU, ART SOCIETY , Ciputra Jakarta; BALI MAKING CHOICES, Gallery Nasional Jakarta; 2010 MEDI(A)ESTHETIC, G-Five group exhibition, Tonyraka Art Gallery, Bali; CROSSING AND BLURRING THE BOUNDARIES, MEDIUM IN INDONESIA CONTEMPORARY ART, Andi's Galeri, Galeri Nasional Jakarta; REFLECTIONS OF MEGACITIES, Jakarta Art Award 2010; CONTEMPORANEITY, BIENNALE IAA 2010, Galeri Nasional Jakarta; SENSUOUS OBJECT, Bentara Budaya Yogyakarta; CIPUTRA , CIPUTRA WORLD, Jakarta; SURVEI I.10,Edwin gallery, Jakarta; RETURN TO THE ABSTRACTION,Tonyraka Art Gallery, Bali; ACTION 01, Taman Budaya Yogyakarta; RECENT WORK OF SENTAK, Emitan Ca Gallery Surabaya; WHITE CUBE, CG Art Space Jakarta; I SENSE, G-five community, at Canna Gallery Jakarta;

Wahyu Eko Prasetyo

Lahir

Wonogiri 1 Maret 1993

Pameran Kelompok

(2012) pameran ART for Solidarity,Galeri Nasional,Jakarta; Pameran seni rupa "jakARTa" Bentara budaya Jakarta "Recharging Artist Programe" Wong kampoeng Contemporary,Karanganyar Hydro pirates, UPT Galeri ISI jogjakarta; (2013) Non Expression,Taman Budaya Surakarta Menjadi cakrawala,Galeri Surabaya kompleks Balai Pemuda; Euphoria urban, Kepatihan art space; Festival komik fotocopy "DGTMB" Taman budaya Jogjakarta; Tri mongso exhibition,Taman Budaya Jawa tengah; Tote em all exhibition,Anti space& studio Pameran "DECADE" 10 tahun Seni Murni ISI Solo,Galeri mojosongo; (2014) Geneng Street art project,Sewon Jogjakarta; Pancaroba-pancaroba,Galeri Cipta2 ,TIM; Migrasi Ke Mars,Heyvro Garage "DISTORBIA" Exhibition,Taman Budaya Surakarta;

Wastuwidyawan Paramaputra

Lahir

14th March 1986

Pendidikan Formal

1998- 2001 Junior Highschool : Labschool Jakarta, Indonesia.

2001 - 2004 Highschool Labschool Jakarta, Indonesia.

2005 - 2009 Bandung Institute of Technology (ITB) Majoring Painting at Faculty of Fine Arts and Design BFA

Pameran

2013 Bandung Contemporary, at LawangWangi Artspace, Bandung.; 2012 Bazaar's Jakarta Art Fair, at Ritz Carlton, Jakarta; 40 by 40, at Dia.Lo.Gue Gallery, Jakarta.; Collaboration with Biyan Wanootmadja on behalf Liaison Project at The Edge, Bali; 2011 Remembrance, at Kendra Gallery, Bali. Group Exhibition;; The Art of Living, at Davinci building. Jakarta; IVAA fundraising, at Jakarta Art District(JAD), Jakarta Art and Motoring, at Galeri Nasional, Jakarta; Public art section with Liaison Project at Bazaar's Jakarta Art Fair, Pacific Place, Jakarta.; The Weekend Project, a group exhibition with Liaison Project, at D'Gallerie, Jakarta; 2010 Nocturnal People, at Viviyip Gallery, Jakarta. Group Exhibition;; Reality Effect, at Galeri Nasional, Jakarta.; Bandung New Emergence vol. 3, at Selasar Sunaryo Art Space, Bandung. TYPFFYING, at D'Gallerie, Jakarta.; Pose - Historic', at Vanessa artlink,Singapore; Prive, a group exhibition with Liaison Project, at viviyipartroom2, Jakarta Almost White Cube, a 12th anniversary of CGartspace Plaza Indonesia, Jakarta; Bandung Initiative #5 'Vendutal, at Vanessa Artlink, Jakarta.; 2009 A-MAZE, Bazaar's Jakarta Art

Fair, at Pacific Place, Jakarta; Folklore, at Potluck, Bandung; Cloak and Dagger, a debut exhibition of Liaison Project at LIAISON studio, Bandung, and Galeri Salihara, Jakarta.; 2008 How to Draw, a drawing exhibition, at Naripan Culture Centre, Bandung; Que Nos Paso, at Poste, Mega Kuningan, Jakarta. Creative Experimental, at Galeri Soemardja, Bandung.; 2007 Identity Crisis, at Dago Tea House Gallery, Bandung. Graphic Art Application, at Soemardja Gallery, Bandung.; 2006 Asa Daya Rupa, at Campus Center ITB, Bandung.; 2005 -FOmigari, a contemporary origami exhibition, at CC ITB, Bandung;

Wayang Cyber

Didirikan

(2001)

Pameran Kelompok

(2001) Gedung Pentagon sebagai program satelit pada kegiatan Bandung Art Event (BAE); (2002) The Death of Gatot Kaca, GDB UPI, Bandung; (2003) Pekan Budaya di Rumah Nusantara Bandung; (2004) Pameran Seni Multimedia di Galeri Lontar, Jakarta; (2005) iF Venue; (2013) No Fest, Sanggar Olah Seni (BAKSIL), Bandung; Music Store, Gd. FPBS Lama Kampus UPI, Bandung; Re-Launching, Gd. PKM Kampus UPI, Bandung; GUNUNGAN International Mask & Puppets Festival (2013), Bale Pare, Kota Baru Parahyangan, Padalarang; DISTURBIA 2, Fame Station, Bandung; ASLINA!, Movements Exhibition, Gedung Indonesia Menggugat, Bandung; LOCART "Local Art", POTLUCK KITCHEN, Bandung; NAHAWAYANG (2014), "Sacred Message of Bataraguru", Dago Tea House, Bandung;

Windi Apriani

Lahir

Bandung 10-04-1987

Pendidikan Formal

2005 – 2010 Institut Teknologi Bandung Jurusan seni lukis, fakultas seni rupa dan desain.

Penghargaan

(2011) Finalis pada kompetisi soemardja art award.

(2013) Juara kategori muda berbakat, pada kompetisi Indonesia Art Award (IAA).

Pameran Kelompok

(2005) "Omigari", Campus Center ITB; (2006) Performance Art at opening ceremony of Pasar Seni ITB; "Asa Daya Rupa", Campus Center ITB; (2007) "Krisis Identitas", Dago Tea House, Bandung; (2008) "Love Letter", Rumah Buku, Bandung; (2009) "We Love Earth", Potluck, Bandung; (2011) "Soemardja Award", Galeri Soemardja, Bandung; "Artist Studio", Paris Van Java, Bandung; "Bayang", Galeri Nasional, jakarta; "Rite of now", AJBS galeri, surabaya; (2012) "Prismatic Vibe", Fang Gallery, Jakarta; (2013) "Disthing", Gallery Rachel, Jakarta; "Bandung Contemporary '13, galeri lawang wangi, Bandung; "Postmedium" [idiolect], pameran 40 finalis Indonesia Art Award (IAA) (2013), Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.; (2014) MANIFESTO #4; "KESEHARIAN": Mencandra tanda-tanda masa;

Zaenal Abidin

Lahir

Bandung 11 Mei 1985;

Pendidikan Formal

(2005)-(2011) Lulusan Universitas Pendidikan Indonesia; Jurusan Pendidikan Seni rupa, Studio Seni Grafis;:

Pameran Tunggal

(2009) CETAK JALAN "instant" Niagara alternative space. Bandung;

Pameran Kelompok

(2014) Mini art project, galeri soemardja. Bandung; Hajat senirupa, Hi-Lite, universitas pendidikan indonesia. Bandung; open studio, negasi - negatif. Sarasvati gallery. Bandung; (2013) Bandung Contemporary. Bale tonggoh selasar soenaryo art space. Bandung; Fatamorgana. Griya seni popo iskandar. Bandung; (2012) Star light. Art Edu Care. Galeri Kita, Bandung; Thoose Good Old Days. Galeri Kita, Bandung; Metode 151 "TURBA" (Turun ke Bawah) dengan Sanggar Bumi Tarung. Galeri Nasional Indonesia.; (2011) Mail Art International. Economics. Richmond Art Gallery Canada; Mural. Kampung tempat Kami berlindung. Dago Pojok Bandung.; Community Festival. Basement Studio seni murni UPI. Bandung; Festival Grafis Berseni. Lawangwangi. Bandung; Instalasi Bambu "LEO" project. Bandung Berisik. Brigif Cimahi; Dhurr Cterr! Seni grafis Poster. UNJ. Jakarta; Natura Artis Magistra. Hotel Sumber Alam. Garut; 6th Kyoto International Wood Arts. Takanabe Municipal Museum, Kyoto, Japan; Art Edu Care #2 LPTK se-Jawa & Bali. Taman Budaya Jawa Tengah.Surakarta; (2010) Draw ink the dark, basement jurusan seni rupa UPI.Bandung; 30 edisi serigraphy poster untuk Hari Buruh.UNJ. Jakarta; 2nd Penang International Print. School of the Arts Universiti Sains.Malaysia; Art edu care.dies natalies UNS XXXIV. Taman Budaya. Surakarta; Festival seni grafis 5 Kota. Jogja National Museum. Yogyakarta; (2009) 2nd Biennale screen print NBC. Tokyo. Japan; Tamasya, pameran gambar anak & semua usia. SD Isola Bandung; Mini art on paper. Galeri Hijrah. Bandung; Deer Andry #1. S14 Bandung; Linocut on Scooter. Braga Fashion Street. Bandung; (2008) Himrasa Art Award. Galeri Dong Bo. UPI Bandung; (2007) Gambar Bareng anak Natuna.Expedition of Boundaries Area. Pulau Natuna; Bandung Tempo Doloe. Bale Pare kota Baru Parahyangan. Bandung; (2006) Kartu Tanda Penduduk. Gd Pentagon UPI.Bandung; HAM in Focus. PKM UPI. Bandung; SISEN II. Photography landscape. Gd Pentagon UPI. Bandung; (2005) Siapa Aku Tunggu Aku, TB Ultimus. Bandung;

Zusfa Roihan

Lahir

Boyolali, 24 Nopember 1987

Pendidikan Formal

2011 BFA, Faculty of art and design Institut Teknologi Bandung (majoring in Painting studio)
2011 Extension Course Culture and Philosophy, Parahyangan University of Catholic, Bandung

Penghargaan

(2013) Finalist UOB Painting of The Years

(2012) Nomine Soemardja Award

Pameran Kelompok

(2014) Do You Believe in Angels?"Mo_ Art Space (Manila, Philipina) & Equator Art Project (Singapore); (2013) "UOB Painting of The Years (2013)" Plaza UOB, Jakarta; "Bandung Contemporary" Bale Tonggoh Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; "Tegangan: Sosok/ Artikulasi, Indonesian Institute of Art, Yogyakarta; "Locafore" Bale Pare, Kota baru Parahyangan, Bandung; "Kompas Short Story Illustration (2012)" Bentara Budaya (Jakarta, Yogyakarta, Solo, Bali); "Melihat dan Dilihat" National Gallery of Indonesia, Jakarta; "Grateful Death" Bentara Budaya Jakarta, Jakarta; (2012) "Soemardja Award (2012)" Soemardja Gallery, Bandung; "Mix Template" Kita Gallery, Bandung; "Bazar art (2012)" Pacific place, Jakarta; "15x15 mind eye" Soemardja Gallery, Bandung; "what do pictures want?" Art1 gallery, Jakarta; "(re)shaping Tradition(s) in the Modern Age" Ber.Seni Project, Jakarta; (2011) "Rite of Now", AJBS gallery, Surabaya; "Drawing connection" Siena Art Institute, Italy; "Bayang" National Gallery of Indonesia, Jakarta; (2010) "depiction object" Padi Art Ground, Bandung; "Truly Bagus Project", Falva, University of Western Australia; "100/1 Bandung Affairs" Lou Belle, Bandung; (2009) "middlebar akte" Soemardja Gallery, Bandung.; "I am sorry Kosuth" Eksperimental Creative, Soemardja Gallery, Bandung; "How to Draw" YPK Naripan, Bandung; (2008) "I Hate Architecture", UNPAR, Bandung; "15x15 metaphoria" Soemardja Gallery, Bandung; (2007) "Akar", TPB FSRD 2006, GSG ITB, Bandung;

PAMERAN BESAR SENIRUPA INDONESIA

MANIFESTO
Nº4

Keseharian

MENCANDRA
TANDA-TANDA MASA

DOKUMENTASI ACARA MANIFESTO No.4: Keseharian

Pembukaan dan Peresmian Pameran

20 Mei 2014, Pukul 19.30 WIB

Pameran diresmikan oleh Ibu Wiendu Nuryanti
(Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Kebudayaan)

Seminar Seni Rupa Indonesia Kini: Mencandra Tanda-tanda Masa

21 Mei 2014, Pukul 10.00 WIB

Moderator: Reza Afisina (seniman, koordinator Laboratorium Seni Rupa - Ruangrupa)

Penanggap: Irma Damajanti (dosen FSRD ITB)

Pembicara: Adytama Pranada Charda (seniman)

Rizki A. Zaelani (kurator, dosen Seni Rupa FSRD ITB)

Yuka Dian Narendra ((peneliti di Kajian Budaya Populer, Surya University))

Artist Talk

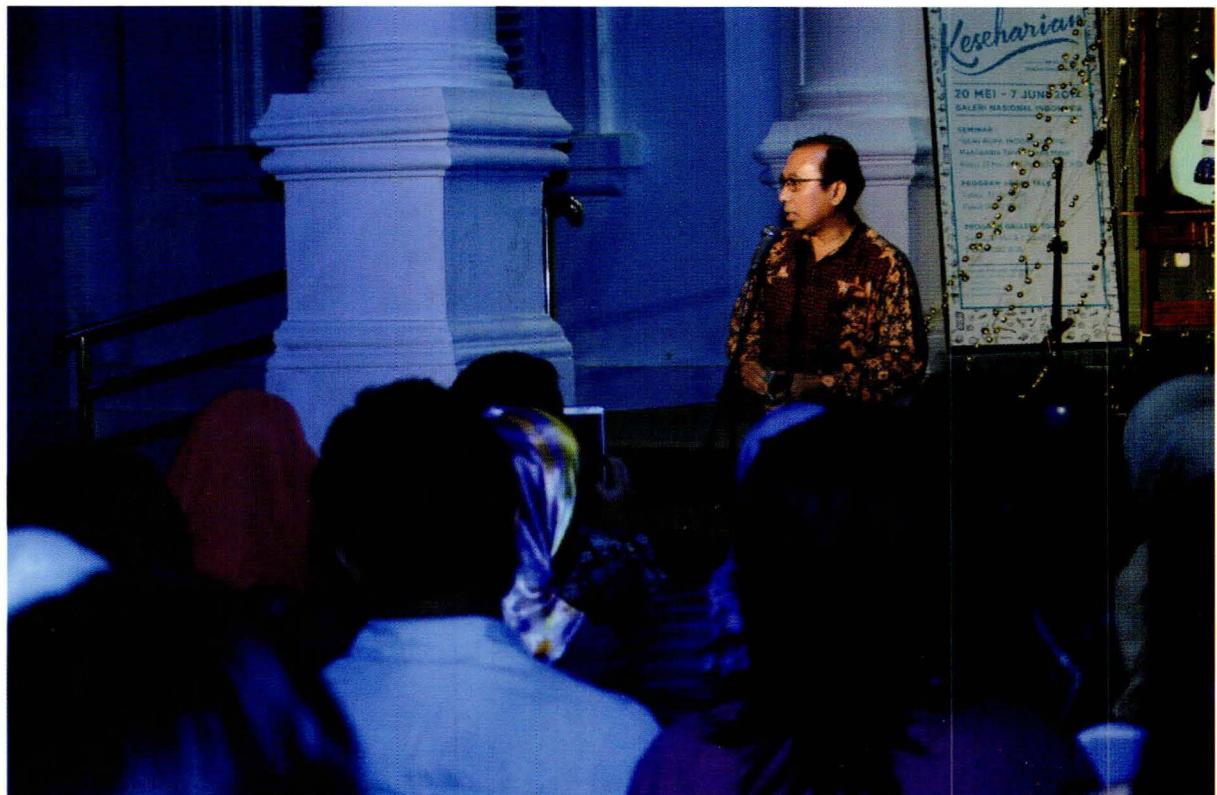
24 Mei 2014, Pukul 10.00 WIB

Oleh: Patriot Mukmin

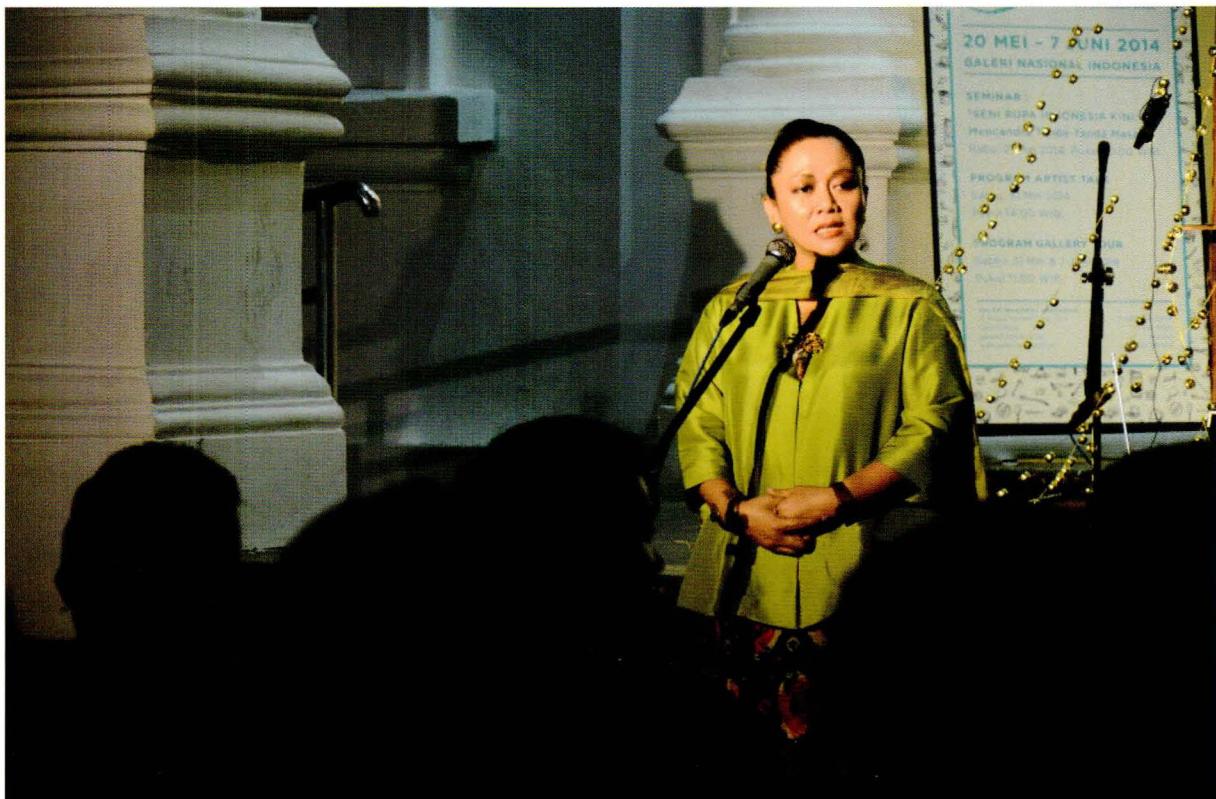
Gallery Tour

24 Mei 2014 dan 31 Mei 2014, pukul 11.00 WIB

Tour dipandu oleh kurator pameran, Rizki A. Zaelani



Keterangan gambar (atas-bawah):
Sambutan dan laporan penyelenggaraan pameran oleh Bapak Tubagus 'Andre' Sukmana, Kepala Galeri Nasional Indonesia
Sambutan kuratorial oleh Bapak Asikin Hasan, Kurator Pameran



Keterangan gambar (atas-bawah):
Sambutan oleh Ibu Wiendu Nuryanti, Wakil Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Bidang Kebudayaan
Performance Art oleh Etza Meisyara



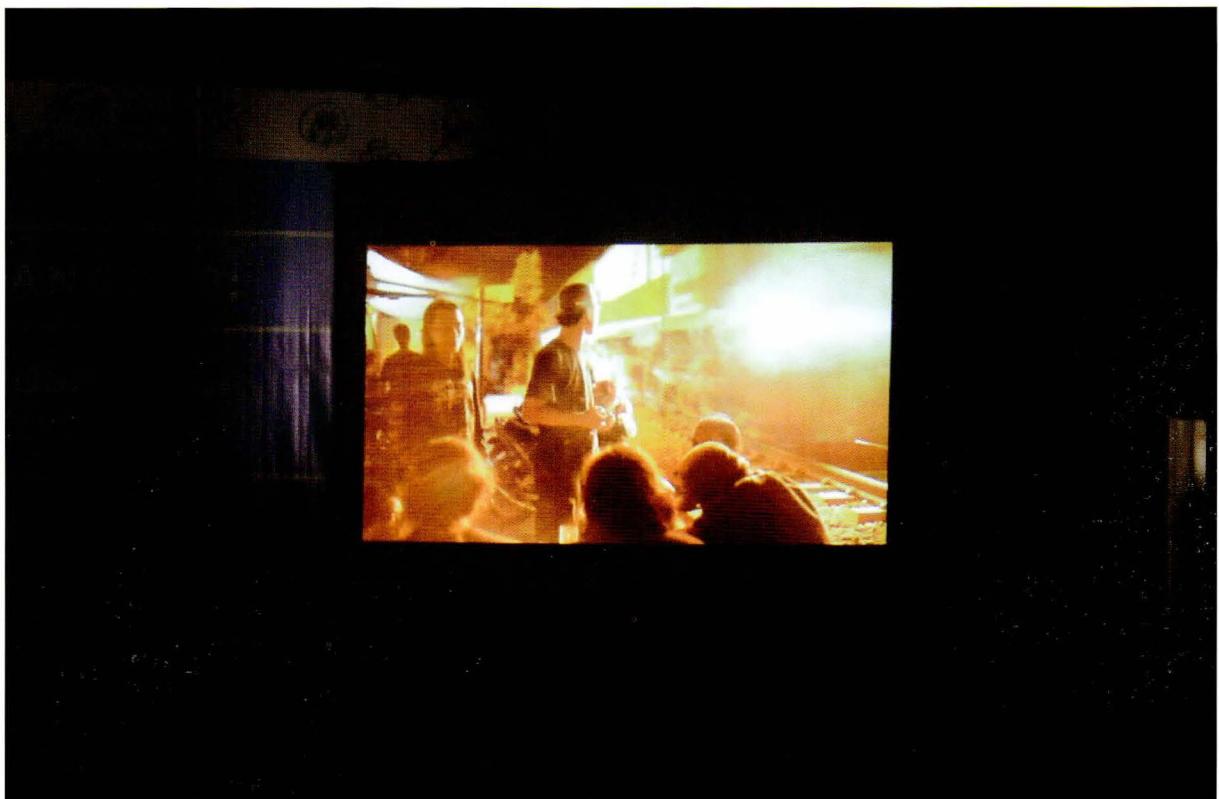
Keterangan gambar (atas-bawah):
Suasana foto bersama Ibu Wiendu Nuryanti, Bapak Tubagus Andre, Asikin Hasan, dan para seniman partisipan.
Suasana Ibu Wiendu Nuryanti dengan penyelenggara bersama-sama mengapresiasi pameran



Keterangan gambar:
Interaksi dan apresiasi publik dengan karya-karya dalam pameran



Keterangan gambar (atas-bawah):
Interaksi pembicara dalam seminar (kiri-kanan): Reza Afisina, Adytama Charda, Irma Damajanti, Yuka Narendra, dan Rizki Zaelani.
Suasana seminar secara umum



Keterangan Gambar (atas-bawah):
Salah satu tampilan materi seminar dari Yuka Dian Narendra
Suasana seminar secara umum (ii)



Keterangan gambar:
Suasana gallery tour, Rizki A. Zaelani, salah kurator pameran, memandu jalannya tour.



Keterangan gambar:
Patriot Mukmin menjelaskan karyanya dalam acara artist talk

UCAPAN TERIMA KASIH

**Galeri Nasional Indonesia
mengucapkan terima kasih kepada:**

Yth. Bapak Mohammad Nuh
(Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)

Yth. Ibu Wiendu Nuryanti
(Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bidang Kebudayaan)

Yth. Bapak Kacung Marijan
(Direktur Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud)

Yth. Bapak Rizki A. Zaelani
(Kurator Pameran)

Yth. Bapak Jim Supangkat
(Kurator Pameran)

Yth. Bapak A. Rikrik Kusmara
(Kurator Pameran)

Yth. Bapak Asikin Hasan
(Kurator Pameran)

Seluruh seniman partisipan

Staf Galeri Nasional Indonesia

Seluruh lembaga dan instansi terkait yang telah terlibat dalam pameran ini

Seluruh rekan media massa (Cetak dan Elektronik) yang mempublikasikan perhelatan ini

Publik seni yang mengapresiasi pameran ini

Dan semua pihak yang turut mensukseskan pameran ini

GALERI NASIONAL INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Timur no.14

Jakarta Pusat

T: +6221 348 33954

348 33955

341 3021

F: +6221 381 3021

galnas@indosat.net.id

www.galeri-nasional.or.id

Perpus-
Jende-